Lembaran Evaluasi Diri
Program Studi Doktor Teologi

STAK TERUNA BHAKTI
YOGYAKARTA
2019

AKREDITASI PROGRAM STUDI DOKTOR TEOLOGI

LAPORAN EVALUASI DIRI

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI

OKTOBER 2020

AKREDITASI PROGRAM STUDI DOKTOR TEOLOGI

LAPORAN EVALUASI DIRI

SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN

TERUNA BHAKTI YOGYAKARTA

(STAK TB YOGYAKARTA)

KOTA YOGYAKARTA

TAHUN 2020

IDENTITAS PRODI PERGURUAN TINGGI

Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Agama Kristen Agama Kristen Teruna Bhakti
Unit Penelola Program Studi	:Sekolah Tinggi Agama Kristen Agama Kristen Teruna Bhakti
Jenis Program	: Doktor (S3)
Nama Program Studi	: Doktor Teologi
Alamat	: Daratan 2 Sendang Arum, Minggir, Sleman, DIY
Nomor Telepon	: 0274-2821639
E-Mail dan *Website*	: stakttb@gmail.com dan www.stakterunabhakti.ac.id
Nomor SK Pendirian PT [1)]	: DJ.III/Kep/HK.00.5/217/2014
Tanggal SK Pendirian PT	: 25 Juli 2014
Pejabat Penandatangan	: Dr. Oditha Hutabarat, M.Th.
SK Pendirian PT	: Dirjen Bimas Kristen Kemenag RI
Nomor SK Pembukaan PS [2]	:**105/Prod-S3 TEO/SK/STAK-TB/X/2013**
Tanggal SK Pembukaan PS	: 1 Okotober 2013
Pejabat Penandatangan	: Dr. Johannis Siahaya, M.Th
SK Pembukaan PS	: STAK Teruna Bhakti
Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa	: Tahun 2013
Peringkat Terbaru	
Akreditasi PS	: ----
Nomor SK BAN-PT	: ----

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah mahasiswa saat TS [4)]
			Status/ Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	Sarjana Satu	Teologi	C	5582/15-9-2020	2025	79
2	Sarjana Satu	PAK	C	6080/29-9-2020	2025	126
3	Sarjana Dua	PAK	C	1973/12-6-2019	2024	78
4	Sarjana Tiga	Teologi	-		-	48

Jumlah					332

Keterangan:

[1)] Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.

[2)] Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.

[3)] Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.

[4)] Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS

IDENTITAS TIM PENYUSUN

LAPORAN EVALUASI DIRI

Nama	: Dr. Karel M. Siahaya, M. Th
NIDN	: 2315017101
Jabatan	: Ketua Tim Tanggal
Pengisian	: 14 – Juni – 2020
Tanda Tangan	:

Nama	: Dr. Dra. Nunuk Rinukti, M. Th
NIDN	: 2312036501
Jabatan	: Sekretaris TIM
Tanggal Pengisian	: 14 – Juni – 2020
Tanda Tangan	: 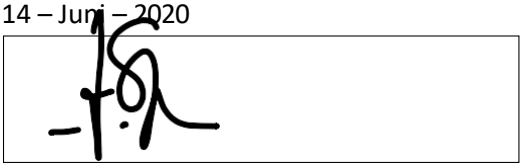

Nama	: Vicky Samuel Sutiono
NIDN	: -
Jabatan	: Anggota
Tanggal Pengisian	: 14 – Juni – 2020
Tanda Tangan	: 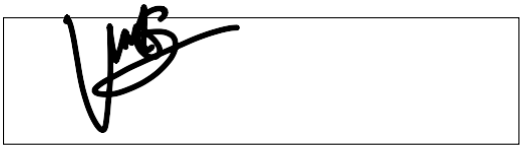

Nama	: Dr. Johannis Siahaya, M. Th
NIDN	: 2307016301
Jabatan	: Anggota
Tanggal Pengisian	: 14 – Juni – 2020
Tanda Tangal	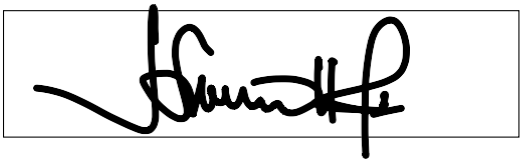

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan berkat-Nya yang telah memberikan kepada kita semua khususnya kepada Ketua STAK Teruna Bhakti sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Evaluasi Diri (LED) Akreditasi Program Studi Doktor Teologi tahun 2020.

Pelaksanaan Evaluasi Diri Perguruan Tinggi ini dibuat dalam rangka mengevaluasi sejauhmana kemampuan STAK Teruna Bhakti dalam melaksanakan system pembelajaran dan mengkaji permasalahan-permasalahan yang ada di perguruan tinggi serta bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut dan merumuskan rencana strategis perguruan tinggi pada mas yang akan datang guna peningkatan pendidikan untuk terciptanya proses pembelajaran yang kinduif dan menunjang kelancaran tridharma perguruan tinggi yang sesuai dengan visi mis STAK Teruna Bhakti.

LED-APS ini di susun berdasarkan buku pedoman evaluasi diri Akreditasi Program Studi Doktor Teologidari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) tahun 2018. Tujuan utama dari penyususnan LED APSini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan pengajuan reakreditasi perguran tinggi.

LED APS ini juga memberikan informasi kinerja STAK Teruna Bhakti yang terefleksikan dalam 9 (Sembilan) standar BAN-PT, yaitu (1) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi, (2) Tatapamong, (3) Mahasiswa, (4) Sumberdaya Manusia, (5) Keuangan, Sarana dan Prasarana, (6) Pendidikan, (7) Peneltian, (8) Pengabdian kepada Masyarakat dan (9) Luaran dan Capaian Tridharma.

Penyusunan LED-APS Doktor Teologi ini tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Berkenaan dengan itu, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak atas komitmen, segenap pikiran, tenaga, dan waktu yang tercurahkan dengan tulus ikhlas dalam penyelasaian penyusunan laporan ini.

Akhir kata kami sadar bahwa LED-APS ini masih banyak kekurangan dan keterbatasannya, oleh karena itu, kami sangat berharap kekurangan dan keterbatasan tersebut dapat menjadi masukan untuk perbaikan dan kesempurnaan di waktu yang akan datang

Yogyakarta, 15 Oktober 2020

Koordinator Tim Penyususn

Dr, Karel M. Siahaya, M.Th

RINGKASAN EKSEKUTIF

STAK Teruna Bhakti merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan di Yogyakarta yang pertama menyelengarakan pendidikan bidang ilmu komputer di provinsi Yogyakarta. STAK Teruna Bhakti didirikan dan diselengarakan oleh Yayasan Charista di Yogyakarta pada tanggal 10 Februari 2011 dengan nama "Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti Yogyakarta" .

Saat ini STAK Teruna Bhakti mengelola 4 Program Studi yaitu Teologi, dan Pendidikan Agama Kristen dengan jenjang Stara satu (S1). Pendidikan Agama Kristen dengan jenjang Pasca Sarjana (S2). Teologi dengan jenjang Doktor (S3). Peringkat Akreditasi program studi Teologi dan Pendidikan Agama Kristen sampai dengan tahun 2025 ini terakreditasi C. Peringkat Akreditasi Program Pasca Sarjana Pendidikan Agam Kristen sampai dengan tahun 2024 ini adalah terakreditasi C. dan Peringkat Akreditasi Program Doktor Teologi masih dalam proses banding.

Visi, misi, tujuan serta sasaran STAK Teruna Bhakti di rumuskan secara jelas, spesifik, dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu yang di tentukan, relevan dan realistis. Penyusunan visi, misi, tujuan serta sasaran STAK Teruna Bhakti dilakukan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan baik pemangku kepentingan internal (civitas akademika) maupun pemangku kepentingan eksternal meliputi : pengguna lulusan, alumni, dunia usaha, pemerintah daerah dan masyarakat. Visi, mis, tujuan serta sasaran STAK Teruna Bhakti tersebut telah tersosialisasi dengan baik melalui perangkat kebijakan, peraturan, dan pilihan media yang beragam yang akan memudahkan implementasi kegiatan guna tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Struktur tata pamong STAK Teruna Bhakti telah di tetapkan sesuai dengan kebutuhan saat ini dan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengembangan dan peningkatan efektifitas tata kelola dan kelembagaan di STAK Teruna Bhakti dilakukan berdasarkan analisis dan studi komprehensif serta mempertimbangkan dinamisasi perubahan yang ada dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Walaupun STAK Teruna Bhakti belumlah mengembangkan SOP berbasis sisten Manajemen Mutu ISO 9001:2008 namun tetap berupaya dengan maksimal untuk melengkapi SOP di dalam setiap kegiatan layanan dan pelayanan, serta menerapkan system monitoring dan membuat laporan kinerja secara berkala. STAK Teruna Bhakti memiliki uraian tugas dalam program peningkatan kompetensi manajemen dan telah menempatkan fungsi-fungsi manajemen mulai dari pemimpin sampai kepada unsur pelaksana. STAK Teruna Bhakti juga sudah memiliki dan mengimplementasikan kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukut kinerja setiap unit kerja dan hasilnya telah diseminasikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

STAK Teruna Bhakti telah melaksanakan proses pemilihan kepemimpinan berdasarkan kepatuhan dan kepantasan. Aturan pemilihan telah mengacu kepada aturan yang di tetapkan Kemenristekdikti dan tata tertib yang di tetapkan Senat STAK Teruna Bhakti sebagai lembaga normative di STAK Teruna Bhakti. Pimpinan yang terpilih telah melaksanakan Renstra, dan melakukan sosialisasi serta menyusun system monitoring dan evaluasi yang efektif. Pola dan kinerja kepemimpinan prodi di STAK Teruna Bhakti sangat baik. Hal ini tercermin pada kemampuan yang komprehensif untuk menumbuh kembangkan pemahaman dan komitmen di setiap unti kerja guna mewujudkan visi, melaksanakan

misi, dan mencapai tujuan yang dicita-citakan sesuai dengan strategi-strategi yang dikembangkan dan harapan stakeholders.

Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) di STAK Teruna Bhakti dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan dan sudah sejak tahun 2011 yaitu 8 (delapan) tahun diimplementasikan dengan baik.

Penerimaan mahasiswa dilaksanakan setiap tahun dengan menggunakan system layanan cepat, dengan materi tes disusun oleh dosen berkompetensi akademik pada komuter dasar dan kemampuan khusus yang di laksanakan menggunakan komputer (CAT). Selain 2 materi tes tersebut, calon mahasiswa akan diwawancarai oleh pimpinan STAK Teruna Bhakti. Dalam rangka membina, dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni dan meningkatkan kompetensi mahasiswa, STAK Teruna Bhakti telah mendukung dan membina unit-unit kegiatan mahasiswa dengan menyediakan sarana dan prasarana yang sangat memadai untuk menunjang legiatan mahasiswa. Mahasiswa STAK Teruna Bhakti telah berpartisipasi dan mendapat prestasi dalam berbagai kegiatan ilmiah, olah raga dan kesenian baik ditingkat nasional maupun internasional. Adapun pencapaian prestasi mahasiswa STAK Teruna Bhakti dalam tiga tahun terakhir baik di bidang akademik dan non-akademik yang di peroleh selama 3 tahun terakhir adalah 12 prestasi non akademik.

Sampai dengan tahun 2016, rata-rata IPK lulusan adalah 3, 65 menunjukan adanya perbaikan IPK dari tahun 2017 sampai saati ini belum ada lulusan lagi, oleh karena prodi ini belum diakreditasi. Selain itu, rata-rata masa studi lulusan pada tahun 2016 yaitu 3 Tahun. Untuk mengetahui perkembangan lulusan di pasar kerja, pelacakan lulusan telah dilakukan dan adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan lulusan dalam bersaing dalam mendapatkan pekerjaan yang semakin ketat melalui layanan bimbingan karir dan informasi kerja.

Kegiatan akademik dari sebuah perguruan tinggi harus tetap mengedepankan mutu penyelenggaraan kegiatan akademiknya. Lulusan sangat bergantung pada mutu sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh perguruaan tinggi, dimana tersedianya SDM yang berkualitas membutuhkan system rekrutmen, seleksi dan pengelolaan yang baik. Dosen dan tenaga kependidikan dilingkup STAK Teruna Bhakti telah dikelola dengan system pengelolaan sumberdaya yang telah ditetapkan. Perencanaan, rekrutmen, penempatan, pengembangan karir dan penghargaan serta sanksi pegawai telah berpedoman pada aturan yayasan yang berlaku dan dilakukan secara transparan, Jumlah dosen terhadap mahasiswa dan kualifikasi secara umtum sudah ideal yang ditunjukan dengan rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1 : 12. Tenaga kependidikan telah memperoleh beberapa pelatihan dan tersertifikasi keahlian sangat mendukung dalam efektifitas dan efesiensi pembelajaran dan pelayanan kepada civitas akademika dan masyarakat.

Penyusunan Kurikulum di STAK Teruna Bhakti dilakukan bersarkan visi, mis, tujuan dan sasaran STAK Teruna Bhakti dan selalu berpedoman pada ketentuan yang berlaku, baik undang-undang, peraturan Pemerintah, Keputusan Mentri, Keputusan Dirjen Dikti dan Yayasan Charista yang menjadi landasan legal formal dalam menyusun formulasi kebijakan prodi dalam pengembangan kurikulum di setiap program studi. Pengembangan kurikulum disusun dengan tetap memperhatikan dinamika perkembangan bidang keilmuan teknologi informasi, kebutuhan stakeholder dan tantangan masa depan didaerah maupun secara global.

System pembelajaran telah dirancang sesuai visi, misi, tujuan sekolah tinggi yang telah ditetapkan bersama-sama. Mutu Pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran yang telah di disediakan oleh STAK Teruna Bhakti, senantiasa di monitoring dan di evaluasi oleh unit penjaminan mutu Internal. Peraturan dan panduann yang ada telah menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang adil dan akuntabel dan dimonitor secara konsisten. STAK Teruna Bhakti sebagai fasilitator dalam rangka mendorong terciptanya suasana akademik yang konsif dengan menetapkan kebijakan memberi penghargaan dan saksi kepad dosen (pendidik), tenaga kependidikan dan mahasiswa. Selain dari itu, STAK Teruna Bhakti senantiasa untuk meningkatkan keunggulan akademik seperti seminar, lokakarya, workshop, pelatihan, kuliah umum dan lomba karya ilmiah, dimana sebagian kegiatan ini telah terjadwal dengan baik dan mendukung suasana akademik yang kondusif. Pendanaan STAK Teruna Bhakti telah dikelola sesuai dengan aturan keuangan yang berlaku untuk perguruan tinggi. Laporan audit eksternal tersedia dan telah diguanakan untuk memperbaiki kinerja keuangan. Pendanaan untuk kegiatan akademik memperlihatkan kecendrungan meningkat dari tahun ke tahun. Prasarana dan sarana dikelola dan dipergunakan untuk menunjang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Kebijakan, aturan dan panduan pengelolaan sarana dan sarana dan sarana digunakan sebgai acuan pelaksanaan perencanaan, pendaftaran, pemeliharaan, dan penggunaan bersama fasilitas pendukung yang dimiliki STAK Teruna Bhakti. Pengelolaan telah didukung oleh system informasi yang sangat memadai sehingga semua kebijakan, aturan dan panuduan pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan berbasis system informasi yang terintegrasi.

STAK Teruna Bhakti telah memiliki pedoman pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi civitas akaemikanya. Karya ilmiah dan pengabdian dosen dipublikasikan dalam bentuk seminar nasional. STAK Teruna Bhakti juga telah memiliki rencana penelitian dan pengabdian dengan focus dan arah yang telah ditetapkan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Pada setiap awal tahun anggaran, dosen-dosen diberi kesempatan untuk mengajukan proposal kegiatan penelitian, penulisan karya ilmiah, publikasi dan aktivitas pengabdian, untuk diusulkan dan diberi dukungan finansial sesuai kebutuhan. Selama 3 (tiga) tahun terakhir alokasi dana internal yang disedian STAK Teruna Bhakti mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yaitu pada tahun anggaran 2017 STAK Teruna Bhakti mengalokasikan dana penelitian internal sebesar Rp. 18.000.000,- (delapan belas juta rupiah) menghasilkan 6 penelitian, pada tahun 2018 STAK Teruna Bhakti meningkatkan dana penelitian internal menjadi Rp. 30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) dan menghasilkan 10 penelitian, dan pada tahun 2019 meningkat lagi menjadi sebesar Rp. 55.500.000 (lima puluh lima juta lima ratus ribu rupiah) dan menghasilkan 16 penelitian.

Melalui koordinasi Lembaga Penelitian dan Pebdian Kepada Masyarakat di STAK Teruna Bhakti, berbagai kegiatan ilmiah dapat memperoleh dukungan finansial dan insentif. Dosen-dosen berkesempatan dan beberapa diantaranya telah berhasil mempublikasikan artikel-artikelnya di berbagai jurnal ilmiah di tingkat nasional dan internasional. Kebijakan dan riset yang kondusif ini masih perlu diringkatkan lagi agar persentase dan kuantitas artikel dosen dan mahasisswa yang dimuat dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi semakin tinggi. Doesen juga di dorong untuk menerbitkan buku-buku teks dan buku ajar untuk mendukung mata kuliah yang diampunya. Untuk menunjang terlaksananya

Tridharma Perguruan Tinggi dengan lebih baik, kerjasana atau kemitraan juga telah dijalin dengan beberapa insitusu, naik dalam maupun luar negri.

DAFTAR ISI

IDENTIFIKASI PERGURUAN TINGGI

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

KATA PENGANTAR……6

RINGKASAN EKSEKUTIF…… 8

DAFTAR ISI……12

BAB I.PENDAHULUAN……13

A. DASAR PENYUSUNAN……13

B. TIM PENYUSUNAN DAN TANGGUNG JAWABNYA……14

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI……15

BAB II.LAPORAN EVALUASI DIRI……17

A. KONDISI EKSTERNAL……17

B. PROFIL STAK TB DAN PRODI……18

C. KRITERIA……23

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran…… 23
2. Tata Pamong…… 35
3. Mahasiswa……41
4. Sumber Daya Manusia……54
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana……57
6. Pendidikan……76
7. Penelitian……86
8. Pengabdian kepada masyarakat……89
9. Luaran dan Capaian Tridharma…… 90

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN…… 104

BAB III. PENUTUP…… 114

I. PENDAHULUAN

A. DASAR PENYUSUNAN

Bagian ini berisi kebijakan tentang penyusunan evaluasi diri di UPPS, termasuk tujuan dilakukannya penyusunan LED. Pada bagian ini, UPPS harus mampu menunjukkan keterkaitan LED dengan rencana pengembangan UPPS. STAK TERUNA BHAKTI sebagai unit pengelola program studi memiliki rencana pengembangan yang terdiri dari rencana pengembangan jangka pendek yaitu:

1. Rencana dan strategi jangka pendek:

Sebuah strategi untuk mencapai visi, misi, dan tujuan program studi dengan target jangka waktu 5-10 tahun dengan menggalang dana dari berbagai sumber yang potensial, membangun kampus dan sistem pendidikan yang berbasis teknologi dan fasilitas pendidikan yang proporsional sesuai tuntutan standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT); menjalin kerja sama dan kemitraan dengan berbagai gereja, lembaga, sekolah, alumni, Tenaga Kerja Asing, lembaga pendidikan di Luar negeri dan pemerintah untuk mempublikasikan Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti sehingga lembaga ini akan semakin dikenal dan diminati untuk menjadi tempat belajar.

2. Rencana dan strategi jangka panjang:

Merupakan sebuah strategi dan rencana kerja yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 10-20 tahun berupa: pembangunan kampus dengan standar bangunan dan fasilitas pendukung pendidikan/proses pembelajaran yang sangat memadai seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium; meningkatkan mutu dan system pendidikan, meningkatkan kualitas tenaga pengajar dan staf administrasi sesuai standar penjaminan mutu; mengupayakan program beasiswa bagi dosen dan staf untuk jenjang pendidikan Strata tiga (S3) demi untuk peningkatan Sumber Daya Manusia dan efisiensi kerja; membuat standar rekruitmen mahasiswa yang lebih baik dan selektif demi untuk peningkatan kualitas mahasiswa; meningkatkan berbagai system promosi dan publikasi kampus dengan menempatkan perwakilan di beberapa provinsi dan kabupaten yang potensial dalam proses perekrutan mahasiswa baru.

Berdasarkan pengembangan inilah maka diperlukan upaya untuk mengevaluasi program pengembangan prodi STAK Teruna Bhakti sehingga terbentuklah laporan evaluasi diri (LED). LED ini merupakan suatu kebijakan sentral bagi STAK TERUNA BHAKTI untuk dapat merealisasikan dan mengembangkan rencana jangka pendek dan jangka panjang tersebut melalui LED STAK Teruna Bhakti dapat mengevaluasikan diri tentang beberapa hal:

1. Mengukur kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki STAK TERUNA BHAKTI melalui analisis swot.
2. Mengevaluasi dan memastikan kemampuan STAK TERUNA BHAKTI dalam melaksanakan sistem pendidikan dan mekanisme pembelajaran yang sesuai dengan peraturan yang berlaku berdasarkan Undang-undang Pendidikan
3. Mengevaluasi dan menilai apakah STAK TERUNA BHAKTI dalam melaksanakan proses pendidikan dalam pelayanan telah didukung oleh sarana dan prasarana serta fasilitas pendidikan yang memadai, baik menyangkut fasilitas gedung kampus, jumlah dan kualitas

ruangan kelas perkuliahan serta sarana perkantoran.

4. Mengevaluasi dan mengetahui apakah STAK TERUNA BHAKTI dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi sudah ditunjang atau didukung oleh fasilitas informasi teknologi berbasis online.
5. Mengevaluasi dan memastikan bahwa STAK TERUNA BHAKTI harus didukung oleh atau memiliki stakeholder dalam jumlah memadai sebagai pengguna lulusan.
6. Mengevaluasi dan mengukur serta memastikan bahwa STAK TERUNA BHAKTI memiliki sumber daya manusia yang memenuhi standar yaitu dosen yang memiliki gelar yang legal sehingga layak sebagai pendidik serta memiliki legalitas sebagai pendidik yaitu Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) sampai memperoleh serdos.
7. Mengevaluasi dan memastikan bahwa STAK TERUNA BHAKTI mampu mendatangkan mahasiswa untuk masing-masing program studi dengan adanya jaminan yang pasti tentang program rekruitmen.

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA

Pada bagian ini UPPS harus dapat menunjukkan bukti formal tim penyusun LED beserta deskripsi tugasnya, termasuk keterlibatan berbagai unit, para pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) dalam penyusunan LED.

SUSUNAN TIM PENYUSUNAN DAN DESKRIPSI TUGASNYA

Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri Program Studi Doktor Teologi (LED PS) STAK TERUNA BHAKTI dibentuk dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti Nomor: 301/A.A1/PS-D.Th/STAK-TB/IX/2020, tentang Tim Penyusun Borang Akreditasi Program Studi Doktor Teologi STAK TERUNA BHAKTI.

Adapun anggota Tim Penyusun Borang Akreditasi Prodi Doktor Teologi STAK TERUNA BHAKTI adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Tugas
Dr. Karel M. Siahaya, M.Th	Ketua TIM	Mengkoordinir proses kerja dan hasil kerja tim
Dr. Dra. Nunuk Rinukti, M. Th	Sekertaris TIM	Menyusun informasi dan mengolah data terkait Kriteria VMTS SDM
Dr. Johannis Siahaya, M. Th	Anggota	Memberikan data dan informasi untuk Penjaminan

		Mutu Internal; monev internal.
Vicky Samuel Sutiono	Anggota	Mengolah dan menyusun informasi penggunaan instrument; sumber daya teknologi.

A. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI

1. Ketua STAK Teruna Bhakti selaku Koordinator tim penyusun LED APS STAK Teruna Bhakti tahun 2020 dibantu dengan Pic dan anggota Tim Penyusunan Akreditasi Prodi menyusun jadwal kegiatan dan pembagian tugas masing-masing coordinator per-kriteria serta menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan penyususnan LKPT maupun LED Perguruan tinggi
2. Pic Kriteria bersama-sama dengan anggotanya dibantu dengan TIM IT, sesuai dengan wewenangnya masing-masing melakukan pengumpulan data dan informasi yang digunakan sebagai dasar penyusunan LKPT maupun LED perguruan tinggi
3. Data dan Informasi yang telah dikumpulkan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 (satu) merupakan dasar bagi pengisian Kriteria LED. Data dan informasi yang telah terkumpul maupun format-format LED BAN-PT yang telah terisi disajikan sebagai bahan bagi penyusunan setiap komponen evaluasi diri
4. Setelah dilakukan pembagian tugas untuk menguraikan kriteria evaluasi diri diantara anggota TIM LED, maka sesuai dengan pembagian tugas yang telah disepakati diantara Pic dan para anggota Tim LED diuraikan dan dideskripsikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT) masing-masing komponen evaluasi diri STAK TB.
5. Masing-masing kriteria evaluasi diri yang telah diuraikan dan dideskripsikan dengan memaparkan kekuatan, kelemaham, peluang dan ancaman, selanjutnya dilakukan analisis terhadap setiap komponen evaluasi diri untuk merumuskan strategi pemecahan masalah, perbaikan atau pengembangan.
6. Deskripsi serta analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman setiap komponen evaluasi diri dikonsultasikan kepada unsur pimpinan yang berkompeten dalam bidang masing-masing
7. Hasil konsultasi deskripsi serta analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman masing-masing evaluasi diri merupakan dasar bagi penyempurnaan deskripsi serta analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman setiap komponen evaluasi diri.
8. Menyusun rangkuman eksekutif yang merupakan singkatan isi laporan lengkap evaluasi diri dan dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh, jelas dan singkat dari setiap komponen evaluasi diri.

9. Menyusun laporan hasil evaluasi diri dengan format dan sistematika mulai dari kata pengantar, rangkuman eksekutif, susunan tim evaluasi diri serta deskripsi tugas dan tanggung jawab, daftar isi, Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Laporan Evaluasi Diri dan Bab 3 Penutup.

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KONDISI EKSTERNAL

1. Situasi Lingkup Eksternal

a. Kebijakan Pemerintah yang membuka peluang penyelengaraan pendidikan tinggi melalui sisten e-learning atau blended system e-learning.

b. Kondisi demografi, diprediksi mulai tahun 2020 Indonesia mendapat bonus demografi yaitu penduduk dengan usia produktif (15 – 60 tahun) mempunyai proporsi 70% yang di antranya berpeluang menempuh perguruan tinggi.

c. Peningkatan lulusan yang berpotensi calon mahasiswa;

d. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi global, dengan perkembangan teknologi infoemasi dan digital yang cepat, meningkatkan efesiensi dan aksebelitas pendidikan tinggi, serta mendorong percepatan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi yang tinggi

e. Kesempatan untuk melakukan kerjasama dengan berbagai industry, instansi negri dan swasta, lembaga pendidikan lainnya baik dalam negri maupun luar negri.

f. Terbentuknya peluang bisnis sesuai bidang keilmuan, kepakaran, sumberdaya dan jejaring yang dimiliki di STAK Teruna Bhakti yang memungkinkan peluang kerja dan usaha bagi mahasiswa dan lulusan.

g. Pergeseran struktur perekonomian lebih bertumpu pada sector ekonomi digital dan industry berbasis IT, telah menyebabkan terbuka lebarnya kesempatan kerja di sector ekonomi digital dan industry berbasis IT yang meningkatkan daya serap lulusan dari pengguna.

2. Faktor Ancaman

a. Undang-undang dan regulasi lainnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang ketat;

b. Situasi persaingan global dalam bidang pendidikan (globalisasi), termasuk rencana pendirian perguruan tinggi asing di Indonesia dan masuknya guru besar asing dengan imbalan yang lebih tinggi

c. Tuntunan pengguna terhadap kompetensi lulusan yang semakin berkualitas, yang antara lain dicirikan oleh nilai akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi, serta perolehan SKPI dan sertifikasi kompetensi.

d. Tuntunan pengguna terhadap inovasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin berkualitas.

e. Semakin banyak cara penerimaan mahasiswa dari berbagai waktu kuliah oleh PTKN, dan semakin meningkat persaingan antara PTKS, khususnya di Yogyakarta.

f. Kondisi ekonomi masyarakat yang rentan terhadap pengaruh global dan daya beli masyarakat untuk pendidikan tinggi terbatas.

g. Konpetisi perolehan hibah penelitian dan pegabdian kepada masyarakat semakin ketat.

B. PROFIL STAK TERUNA BHAKTI DAN PRODI DOKTOR TEOLOGI

1. Sejarah STAK Teruna Bhakti

Hingga saat ini masalah pendidikan masih menjadi perhatian khusus oleh pemerintah, pasalnya indeks pembangunan pendidikan untuk semua atau Education For All (EFA) di Indonesia menurun tiap tahunnya. Pada tahun 2010, Indonesia menempat peringkat paling bawah dalam sistim pendidikan di dunia. Pada tahun 2011 Indonesia berada di peringkat dari 127 negara dan merosot dibandingkan tahun 2010 yang berada pada posisi 65. Indeks yang dikeluarkan pada tahun 2011 oleh UNESCO ini lebih rendah di bandingkan Brunei Darussalam (34) serta terpaut dari Malaysia (65). Salah satu penyebab rendahnya indeks pembangunan pendidikan ini adalah tingginya jumlah anak putus sekolah, sedikitnya setengah juta anak usia sekolah dasar (SD) dan 200 ribu anak usia sekolah menengah pertama (SMP) tidak dapat melanjutkan pendidikan . data pendidkan juga menyebutkan 1,3 juta anak usia 7-15 tahun terancam putus sekolah. Bahkan laporan Departemen pendidikan dan kebudayaan menunjukan bahwa setiap menit ada empat anak putus sekolah.

Indonesia mengalami masalah pendidikan yang komplek. Selain angka putus sekolah, pendidkan di indonesia juga menghadapi berbagai masalah lain, mulai dari buruknya insyruktur hingga kurangnnya mutu guru, msalah utama pendidikan di indonesia adalah kualitas guru yang masih rendah, kualitas kurikulum yang belum standar dan kualitas struktur yang memadai. Dalam dunia pendidikan guru menduduki posisi tertinggi dalam hal penyampaian informasi dan pengembangan karakter memngingat guru melakukan interaksi langsung dengan peserta didik dalam pembelajaran di ruang kelas. Disinilah kualitas pendidikan terbentuk dimna kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru ditentukan oleh kualitas guru yang bersangkutan.

Untuk membantu mengatasi masalah pendidikan dibutuhkan adanya lembaga yang membantu pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, menjalin kerja sama untuk memperoleh dana pendidikan dan menggalang dukungan untuk pendidikan yang lebih baik. Lembaga kerja sama tersebut bekerja sama dengan pemerintah, pihak swasta, dan kelompok masyarakat untuk bersama-sama memperbaiki kualitas pendidikan di indonesia mengingat tanggung jawab merupakan tanggung jawab bersama.

Gereja dan masayarakat Kristen di Indonesia seharusnya mempunyai tanggungjawab yang sama dalam mengimplementasikan UUD'45 pasal 31 dan UU No.20/2003 tentang sistim pendidikan nasional. Persoalannya adalah sejauh mana kesungguhan yang dilakukan oleh gereja, lembaga dan masyarakat Kristen di Indonesia untuk dunia pendidikan di Indonesia? Adanya tembok-tembok denominasi gereja yang mempunyai lembaga pendidikan menjadikan gereja dan masyarakat Kristen di Indonesia terkungkung dalam tembok "eksklusivisme" pendidikan.

Hal inilah yang menjadi pergumulan Yayasan Charista di Yogyakarta, sehingga secara kelembagaan Yayasan ini mengambil kebijakan untuk mendirikan lembaga pendidikan. Dan di mulai dari lembaga

pendidikan tinggi keagamaan. Akhirnya pada tanggal 10 Februari 2011, melalui SK Yayasan No.01/SK/YC/II/2011, didirikanlah Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti (STAKTB), yang berdomisili di Yogyakarta.

Dengan VISI: ***Menjadi pusat pengembangan Pendidikan Agama Kristen dan Teologi berbasis riset yang mengedepankan karakter Kristus dan berwawasan kebangsaan, serta mampu melayani Gereja dan masyarakat secara kontekstual.*** Dr. Johannis Siahaya bersama beberapa rekan mendirikan Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti (STAK- TB), berusaha untuk keluar dari tembok-tembok eksklusivisme gereja, dan menjadikan pendidikan kristen di Indonesia menjadi "inklusif".

Dengan tetap berpegang teguh pada prisnip-prinsip Alkitab sebagai landasan tertinggi dalam berteologi dan berpendidikan, maka STAK-TB memiliki filosofi pendidikan yaitu; ***Be Evangelis; Be Holy and Be Plural (Injili, Kudus dan Majemuk)***. Hal ini tercermin pada kurikulum STAK-TB, yang dikemas dengan nama *kurikulum kebangsaan.* Maksud dari kurikulum kebangsaan adalah mata kuliah-mata kuliah yang disajikan tidak hanya bernuansa teologi, pendidikan agama kristen dan musik gereja secara murni, tetapi juga terdapat kurikulum prodional yang memuat mata kuliah, seperti teologi dan politik, teologi dan hukum, PAK dan interpreneur, musik secara umum dan tradisional, sehingga para lulusan dari STAK-TB, akan memahami secara komprehensif dan holistik akan kebutuhan masyarakat gereja dan masayarakat Indonesia dengan tepat.

Dikemudian hari diharapkan para lulusan STAK-TB, baik yang mengambil program sarjana satu, mapun pascasarjana akan berguna bagi pembangunan bangsa dan negara secara menyeluruh. Ikut memberi sumbangsih dengan menerapkan ilmu yang diterima selama pendidikan bagi gereja-gereja Tuhan di Indonesia dan bagi masayarakat Indonesia secara umum.

2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai

Visi STAK Teruna Bhakti adalah Menjadi pusat transformasi Pendidikan Agama Kristen dan Teologi berbasis riset yang mengedepankan karakter Kristus dan berwawasan kebangsaan, serta mampu melayani Gereja dan masyarakat secara internasional tahun 2037

Misi STAK Teruna Bhakti adalah :

1. ***Menyelenggarakan pendidikan agama Kristen dan teologi transformatif, berwawasan kebangsaan, dan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompetitif untuk gereja dan masyarakat luas.***
2. ***Menyelenggarakan penelitian bertaraf nasional dan internasional untuk mengembangkan pendidikan agama Kristen dan teologi yang transformatif.***
3. ***Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai wujud penerapan ilmu agama Kristen dan teologi, di dalam gereja dan masyarakat luas secara transformatif,***

Tujuan STAK Teruna Bhakti adalah :

1. Menghasilkan Pelayan Tuhan,Guru Agama Kristen, Para Teolog dan Misionari yang berkualitas dan berkarakter Kristus, serta mampu mengtransformasikan Firman Tuhan dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat.
2. Menghasilkan Pelayan Tuhan,Guru Agama Kristen, Para Teolog dan Misionari yang mampu melakukan penelitian ilmu teologi, pendidikan agama Kristen dan Firman Tuhan, serta dapat mengtransformasikan dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat.
3. Menghasilkan Pelayan Tuhan,Guru Agama Kristen, Para Teolog dan Misionari yang mengabdikan diri dalam semua aspek pelayanan, baik di gereja maupun di tengah-tengah masyarakat dengan mengtransformasikan kearifan lokal.

Strategi STAK Teruna Bhakti

1. Penguatan tata kelola
2. Peningkatan Mutu Sumberdaya
3. Penguatan Sistem Pembelajaran
4. Peningkatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
5. Peningkatan Mutu Mahasiswa dan Lulusan

Tata Nilai STAK Teruna Bhakti adalah

Tata nilai STAK Teruna Bhakti berbasis karakter Kristus, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran sumberdaya manusia STAK Teruna Bhakti akan pentingnya nilai budaya korporat, yang akan menjadi persyaratan utama dalam melaksanakan pengelolaan SDM yang professional

Berpusat kepada Allah;
Kami percaya kepada Allah Bapa, Yesus Kristus dan Roh Kudus, sebagai ketritunggalan dalam kehidupan orang Kristen.

Berlandasan Alkitab;
Kami melandasi pendidikan teologi dan agama kristen diatas Alkitab, sebagai Firman Tuhan yang tidak terbandingkan dengan filsafat manapun di dunia ini.

Berkarakter Kristus;
Kami yakin bahwa seorang pemimpin gereja dan pemimpin masyarakat, haruslah seorang yang memiliki karakter sama seperti Kristus, sehingga memilki integritas; kehidupan yang kudus; motivasi yang tulus dan tindakan yang lurus.

Bersinergi dengan Gereja;
Kami mewajibkan semua sivitas akademika untuk berpartisipasi dan bermitra dengan gereja, sebagai satu-satunya lembaga yang didirikan Allah di bumi, untuk mendatangkan, kasih, sukacita, pengharapan dan damai sejahtera bagi umat manusia.

Bertindak Profesional;
Kami percaya bahwa Allah yang memanggil kita untuk menjadi hambaNya, menuntut pemberian yang terbaik dari kita. Oleh karenanya, dosen harus memberi pengajaran yang terbaik, mahasiswa yang belajar, berikan yang terbaik dan tenaga kependidikan yang bekerja, bekerjalah dengan maksima dan profesional.

3. Organisasi dan Tata Kerja

Sebagai sebuah system tata pemong pada STAK Teruna Bhakti, maka dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa merupakan masukan, kurikulum dan aktivitas belajar mengajar adalah proses, kemudian lulusan/alumni sebagai

4. Mahasiswa dan Lulusan

Proses pendampingan mahasiswa STAK Teruna Bhakti merupakan pemnimbingan yang mampu mengembangkan potensi mahasiswa STAK Teruna Bhakti dalam memperoleh kompetensi dan pencapaian tingkat kepribadian yang matang yang berguna bagi kehidupannya. Dalam rangka meunjang pengembangan potensi mahasiswa STAK Teruna Bhakti secara maksimal maka STAK Teruna Bhakti menyediakan wadah kegiatan kemahasiswaan.

Kegiatan kemahasiswaan STAK Teruna Bhakti pada prinsipnya merupakan kegiatan yang mendorng terjadinya perubahan sikap STAK Teruna Bhakti menjadi pribadi yang dewasa dan bertanggung jawab dalam bidang kelmuan, tingkah laku dan manajemen hidup. Dengan demikian, seluruh pendampingan mahasiswa STAK Teruna Bhakti diusahakan perguruan tinggi untuk menemani para mahasiswa dalam menemukan jati diri mereka di dunia kerja dan perkembangan masyarakat. Program pendampingan mahasiswa STAK Teruna Bhakti menempatkan mahasiswa sebagai subjek yang diharapkan mampu berdiri sebagai penggerak kekuatan transformatid masyarakat. Dengan memiliki jiwa muda yang berciri kreatif dan dinamis, mahasiswa STAK Teruna Bhakti diharapkan sanggup memberikan inovasi dan pemikiran baru bagi masyarakat dengan ilmu dan kecakapan yang ditempa selama menjalani proses perkuliahan di STAK Teruna Bhakti.

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen STAK Teruna Bhakti telah memenuhi kecukupan rasio dosen dan mahasiswa namun secara terus menerus melakukan penambahan jumlah dosen tetap untuk memaksimalkan rasio dosen dan mahasiswa pada tiapn program studi. Adanya dukungan dari Yayasan berupa beasiswa peningkatan akademik kepada dosen tetap sesuai ketentuan Yayasan Charista. Tersedianya dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang meningkat. Memotivasi dan memberikan membimbing agar jumlah dosen yang memiliki jabatan Fungsional Asisten Ahli dapat meningkat menjadi Lektor dan tidak ada lagi dosen sebagai tenaga pengajar. Melibatkan mahasiswa lebih banyak lagi dlam tindakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Memberikan bimbingan dalam membuat hibah penelitian dosen dengan mengundang narasumber sesuai kepakaran-nya dari luar STAK Teruna Bhakti.

6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Dipandang secara umum penerimaan dana masih mendalkan dari mahasiswa. Dana tersebut meliputi SSP dan semester. Sebagian besar manajemen STAK Teruna Bhakti mengelola keuangan yang di peroleh dari SSP dan Semester untuk biaya oprasional kampus dan juga termasuk gaji pegawai. Setiap prodi juga menerima anggaran untuk pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat seperti yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dana pengelolaan dan pengembangan laboratorium sepenuhnya dikelola oleh Yayasan. Presentase dana yang tersisa digunakan untuk pemeliharaan dan pengembangan pembagunan prasarana baru. Program-program studi selalu berusaha untuk mendapatkan hibah-hibah baik dari pemerintah, instansi dan industri.

Dengan pengelolaan dana terpusa lebih memudahkan melakukan control terhadap system yang sedang berjalan, sejauh ini jumlah dana STAK Teruna Bhakti mencukupi untuk keperluan oprasional dan pengembangan. Namun demikian untuk lebih mempercepat dan memberikan pelayanan yang tentunya STAK Teruna Bhakti juga masih membutuhkan bantuan dana / hibah dari pemerintah.

7. Sistem Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu yang ada di program studi juga melibatkan ketua program studi. Pelaksanaan penjaminan mutu di STAK Teruna Bhakti mengacu kepada penjaminan mutu yang diselengarakan oleh unit penjaminan mutu STAK Teruna Bhakti. Secara oprasional, penjaminan mutu dituangkan pada standar oprasional prosedur (SOP) yang dijadikan sebagai acuan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

C. KRITERIA

C1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang

Visi STAK Teruna Bhakti Yogyakarta : "Menjadi pusat transformasi Pendidikan Agama Kristen dan Teologi berbasis riset yang mengedepankan karakter Kristus dan berwawasan kebangsaan, serta mampu melayani Gereja dan masyarakat secara internasional tahun 2037".

Keselarasan Visi STAK Teruna Bhakti dengan visi prodi dengan S3 Teologi dapat di gambarkan sebagai berikut:

Tabel 1.1. Hubungan Visi STAK Teruna Bhakti Yogyakarta, Visi Program Studi

Visi STAK Teruna Bhakti Yogyakarta	Menjadi pusat transformasi Pendidikan Agama Kristen dan Teologi berbasis riset yang mengedepankan karakter Kristus dan berwawasan kebangsaan, serta mampu melayani Gereja dan masyarakat secara internasional tahun 2037
Visi S3 Teologi	Menjadi pusat pendidikan doktor teologi berbasis riset, yang berpegang pada nilai-nilai Alkitab dan Kristus dan berwawasan kebangsaan yang mampu mentransformasi gereja dan masyarakat Indonesia **pada tahun 2037.**

Rumusan Visi tersebut mmiliki kata kuni yaitu: **Ungngulan, Riset, karakter Kristus, Berdaya saing tinggi.**

Kata **Unggulan** yang terkandung dalam Visi STAK TB Yogyakarta dapat dimaknai sebagai mengungguli ari perguruan tinggi lainnya pada bidan teologi dan pendidikan agama Kristen. Adapun persepektif keunggulan yang dimakasud disini adalah STAK TB Yogyakarta dapat memberikan dampak yang signifikan diamana adanya pengakuan dan kepercayaan masyarakat pendidikan dan teologi di Indonesia. Ketelibatan mahasiswa dan dosen dalam bidang teologi dan pendidikan Kristen dengan mengikuti lokakarya, seminar-seminar dengan menjadi narasumber di gereja-gereja, sekolah-sekolah, perguruan tinggi baik di lingkungan Kristen, maupun masyarakat pada umumnya.

Langkah strategis dalam mencapai keunggulan pada bidang pendiikan, bidang penelitian dan bidang pengabdian kepadda masyarakat. Dengan menghasilkan karya-karya baik dalam tulisan-tulisan ilmiah ditingkat local, nasiaonal dan internasional. Bahkan memiliki hak paten dalam produk pendidikan.

Kata **transformasi** yang terkandung dalam Visi STAKTB adalah adanya sebuah perubahan atau diharapkan adanya perubahan yang mengarah kepada perbaikan pendidikan Kristen dan perubahan arah pendidikan teologi, sesuai denganperkembangan dan perubahan jaman.

Langkah strategis dalam transformasi pendidikan dan teologi yaitu dengan adanya perubahan arah pendidikan dari KBK ke KKNI. Dimana pendidikan tidak lagi satu arah, tetapi dua arah bahkan mahasiswa menjadi pusat bagi pembelajaran. Dalam bidang penelitian, dosen-dosen diwajibkan untuk menulis dalam jurnal internsional. Juga dalam bidang PKM, dosen dan mahasiswa diharapkan terlibat dalam pengabdian yang mendatangkan keuntungan bagi masyarakat.

Kata **Riset,** yang terkandung dalam Visi STAK TB Yogyakarta adalah berhubungan dengan, kegiatan dengan objek pembahasan tertentu yang berupa pendidikan agama Kristen dan teologi. Kajian yang berlatarbelakang keilmuan dan Alkitab sebagai peganganan utama dalam berteologi dan

mengembangkan pendidikan Kristen, dengan mengungkapkan fakta-fakta empiris dan pemakaian metodologi yang tepat untuk mendapatakan hasil yang memuaskan.

Langkah strategis dalam penekanan dengan Riset adalah dengan adanya fasilitas jurnal yang tersedia baik secara umum atau prodi, maupun jurnal prodi megister ”JUMPA”, yang menjadi sarana bagi para dosen dana mahasiswa meletakan hasil risetnya dalam luaran yang dapat dibaca dan dimengerti oleh masyarakat umum, tidak hanya masyarakat gereja.

Kata atau frasa, **Karakter Kristus** yang terkandung dalam Visi STAK TB Yogyakarta, berhubungan dengan ciri khas dalam pendidikan Kristen, juga keunikan tersendiri. Pendidikan Kristen tidak hanya mendidikan civitas akademika dengan pengetahuan yang mumpuni, tetapi juga medidik civitas STAK TB dengan karakter yang baik dan memiliki integritas yang tebaik, sama dengan Yesus Kristus yang adalah landasan utama dalam berteologi dan pendidikan agama Kristen.

Langkah strategis dalam penekanan terhadapa Karakter Kristus adalah dengan adanya kurkulum di prodisarjana yang berhubungan dengan pembentukan karakter, dan bahakan untuk prodimagister dan doctoral, terdapat juga luaran kurikulum yang berhubungan dengan Alkitab dan Kristus. Selain itu, seluruh hasil penulisan tugas akhir yang dialkukan oleh mahasiswa S3 berhubungan erat dengan Alkitab dan Kristus, minimal terapannya kearah tersebut.

Kata atau frasa, **Berdaya saing tinggi**. Dalam dunia pendidikan tinggi daya saing sudah menjadi hal yang lumrah.hal ini dibuktikan dengan adanya prodiyang dengan gencar mempromosikan dirinya di berbagai media. STAK TB sangat menyadari hal tersebut. Dalam dunia pemasaran dikenal dengan istilah *demand and supplay*. Ada kebutuhan diseluruh Indonesia yang berhubungan dengna pendidikan tinggi, khususnya keagamaan Kristen. Ada lebih dari 300 an PT Keagamaan Kristen di Indonesia. Masing-masing menawarkan produk yang menarik dan unik, sesuai dengan karakteristik masing-masing PTKK.

Langkah strategi yang diambil yang sesuai dengan Visi STAKTB dalam hubungannya dengan berdaya saing tinggi adalah; pendidikan yang dilakukan oleh STAKTB dapat dijangkau oleh masyakarat secara umum, baik dari segi pembiayaan, maupun dari segi waktu tempauh dan tempat. Oleh karenanya, salah satu daya saing untuk menarik mahasiswa adalah dengan adanya beaya pendidikan yang dapat dijangkau oleh masyarakat menengah ke bawah. Juga memberikan kesempatan bagi para mahasiswa diluar Yogya untuk mengikuti penidikan tatap muka dengan mengikrimkan dosen-dosen STAK TB mengajar lintas provinsi dan pulau. Juga mendorong alumni untuk menjadi *agen of change* dimasyarakat, sehingga menjadi daya Tarik tersendiri bagi calon mahaiswa baru.

Misi STAK Teruna Bhakti ada 3 (tiga) dan telah ditetapkan bersamaan dengan VIsi STAK TB. MIsi STAK TB Yogyakarta telah dituangkan dalam SK Ketua STAKTB nomor 005/SK/Ket/STAKTB/II/013 tanggal 5 Februari 2013. Berikut ini adalah rumusan Misi STAK Teruna Bhakti Yogyakarta:

1. Menyelenggarakan pendidikan agama Kristen dan teologi transformatif, berwawasan kebangsaan, dan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompetitif untuk gereja dan masyarakat luas.
2. Menyelenggarakan penelitian bertaraf nasional dan internasional untuk mengembangkan pendidikan agama Kristen dan teologi yang transformatif.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai wujud penerapan ilmu agama Kristen dan teologi, di dalam gereja dan masyarakat luas secara transformatif.

Tabel 1.2. Hubungan Misi STAK Teruna Bhakti Yogyakarta, Misi Program Studi

Misi STAK Teruna Bhakti Yogyakarta	1. Menyelenggarakan pendidikan agama Kristen dan teologi transformatif, berwawasan kebangsaan, dan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompetitif untuk gereja dan masyarakat luas.

	2. Menyelenggarakan penelitian bertaraf nasional dan internasional untuk mengembangkan pendidikan agama Kristen dan teologi yang transformatif. 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai wujud penerapan ilmu agama Kristen dan teologi, di dalam gereja dan masyarakat luas secara transformatif.
Misi S3 Teologi	1. Menyelenggarakan pendidikan doktoral yang Alkitabiah sehingga para pemimpin gereja dan pengajar di lembaga-lembaga pendidikan Kristen memiliki kemampuan intelektual dan spiritual, sehingga mampu metransforamasi masyarakat dengan nilai-nilai moral yang unggul. 2. Melakukan penelitian dan karya ilmiah yang dipublikasikan yang mampu menghasilkan pemahaman teologis baru dalam rangka merespon situasi aktual gereja dan masyarakat Indonesia. 3. Mengadakan program pendampingan dan pelatihan bagi gereja, lembaga-lembaga pendidikan dan masyarakat Indonesia pada umumnya, sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat.

Kesesuaian pernyataan misi STAK Teruna Bahakti dengan misi program-prodiyang ada di STAK TB digambarkan dalam keselarasan ataus ruang lingkup misi dalam Tridarma Perguruan Tinggi yaitu menghasilkaqn lulusan yang memiliki keahlian dalam pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat baik local, nasional dan bahkan internasional. Dari sini para lulusan STAK TB dapat menjadi sumber daya manusia yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat, baik perilaku dan juga berintegritas tinggi; dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas baik dalam pengeloalaan prodi, maupun prodiyang ada untuk mencapai tat.a kelola yang baik (good govermance).

Rumusan Tujuan STAK Teruna Bhakti yaitu:

1. Menghasilkan Pelayan Tuhan,Guru Agama Kristen, Para Teolog dan Misionari yang berkualitas dan berkarakter Kristus, serta mampu mengtransformasikan Firman Tuhan dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat.
2. Menghasilkan Pelayan Tuhan,Guru Agama Kristen, Para Teolog dan Misionari yang mampu melakukan penelitian ilmu teologi, pendidikan agama Kristen dan Firman Tuhan, serta dapat mengtransformasikan dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat.
3. Menghasilkan Pelayan Tuhan,Guru Agama Kristen, Para Teolog dan Misionari yang mengabdikan diri dalam semua aspek pelayanan, baik di gereja maupun di tengah-tengah masyarakat dengan mengtransformasikan kearifan lokal.

Rumusan Tujuan Prodi Doktor Teologi yaitu:

Program doktor teologi bertujuan STAK Teruna Bhakti, menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi:

1. Menghasilkan doktor-doktor teologi yang memiliki intelektual dan spiritualitas yang mampu berteologi sesuai dengan nilai-nilai Alkitab dan Kristus, bagi gereja, lembaga-lembaga pendidikan dan masyarakat Indonesia.
2. Menghasilkan doktor-doktor teologi yang mampu melakukan penelitian dan memiliki karya ilmiah dengan pemahaman teologis yang relevan untuk masa kini, serta bermanfaat bagi gereja dan masyarakat Indonesia.
3. Menghasilkan doktor-doktor teologi yang mampu bekerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan, gereja dan masyarakat dalam membangun Indonesia yang lebih baik lagi.

Prodi Doktor Teologi sebagai salah satu prodi dari STAK Teruna Bhakti yang memiliki visi, misi dan tujuan yang akan dicapai melalui strategi yang selanjutnya telah dijabarkan dalam bentuk-bentuk orogram atau aktivitas-aktivitas yang akan dilaksanakan oleh seluruh unsur yang ada di Prodi Doktor Teologi pada STAK Teruna Bhakti.

2. Kebijakan

STAK Teruna Bhakti Yogyakarta didirikan oleh Yayasan Charista dengan SK nomor 02/SK/YC/II/2011, pada tanggal 10 Februari 2011. Awal mulanya pendirian pendidikan keagamaan ini hanya untuk menolong dan membantu mereka yang akan masuk dalam pelayanan gereja dan mempunyai kecakapan dalam mengajar di Sekolah Minggu di Gereja. Maka dari itu didirikanlah proditeologi dan pendidikan agama Kristen setingkat sarjana (S1). Setelah 2 tahun perjalanan STAK TB, maka oleh pengelola dianggap perlu memiliki legalitas dari Bimas Kristen Kementerian Agama RI, dengan harapan lulusannya nanti dapat dipertanggungjawaban dimasyarakat, khususnya masyarakat Kristen.

Tahun 2012, pemerintah Indonesia mengeluarkan produk hokum untuk pendidikan tinggi di Indonesia. UU Nomor 12, yang terbit bulan Agustus 2012, membawa perubahan yang sangat signifikan bagi STAK Teruna Bhakti. Mau dan tidak mau, STAKTB harus berusa mendapat legalitas pemerintah dan juga akreditasi dari BANPT. Konsekwensi ini membuta para pemegang struktur di STAKTB dan Yayasan Charista, mengadakan rapat pada tanggal 7 Januari 2013, untuk mempersiapkan dokumen ESTAK TBEB untuk mendapat Ijin Operasional dari Dirjen Bimas Kristen c.q. Kementerian Agama RI.

Dalam rapat tersebut dihasilkan beberapa hal penting. Salah satu diantaranya menentukan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, baik untuk STAK TB sebagai prodi, maupun prodi S1 Teologi, S1 PAK dan juga visi bagi prodi-prodi S1 Teologi, S2 PAK dan S3 Teologi, walaupun belum ada prodinya dan prodi S1 belum ada lulusannya. Maka pada tanggal tersebut, lahirlah SK untuk VMTS nomor 005 tahun 2013, bagi prodi, dan prodi-prodi yang disebutkan diatas. Sekaligus dalam rapat tersebut ditetapkan rapat berikut yaitu 05 Februari 2013, membuat Statuta bersama dengan Yayasan Charista. Selama 1 bulan persiapan draft statuta dan dibagikan kepada pemegang struktur dan ketua Yayasan. 1 minggu sebelum tanggal rapat tersebut, draft sudah dibaca dan disetujui oleh Ketua STAKTB dan Ketua Yayasan. Sehingga pada tanggal 05 Februari 2013, keluarlah SK Ketua Yayasan Charista nomor 002/SK/YC/II/2013 tentang pembentukan Statuta Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti (STAKTB).

Setelah statuta siap, maka rapat tersebut memutuskan untuk membuat Rencana Induk Pengembangan (RIP) 25 tahun kedepan dari tahun 2013-2037, dan Rencana Strategi 5 tahun kedepan yaitu 2013-2017, yang disesuaikan dengan VMTS dan Statuta yang telah tersedia. Dan dengan SK NOMOR: 010/STAKTB/II/2013 untuk Rencana Induk Pengembangan (RIP) Tahun 2013-2037, serta SK Nomor: 011/STAKTB/II/2013 untuk Rencana Strategis tahun 2013-2017, yang akan dibreak down kepada Renop tiap tahun.

Pada tahun 2018, diadakan rapat kali ini oleh Senat STAK TB yang sudah terbentuk dan diadakan revisi VMTS yang berhubungan dengan adanya Prodi Magister Teologi yang tidak lagi diperpanjang Ijin Penyelenggaraannya, oleh karena keterbatasan SDM untuk bidang Magister. Selain itu juga terjadi revisi Statuta dan penetapan RENSTRA tahun 2018-2020.

3. Strategi Pencapaian

Sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan 25 tahun kedepan, STAKTB dibagi menjadi 5 bagian atau tahapan untuk mencapai VMTS kedepan. Tahapan pertama adalah tahapan ***Capacity building*** Yaitu; Menjadi perguruan tinggi sehat dengan membangun koordinasi dan komitmen: lembaga, tata kelola, dan spirit yang sehat. Adapun sosialisasi VMTS bagi seluruh civitas akademika STAK Teruna Bhakti adalah sebagai berikut:

NAMA KEGIATAN	PELAKSANAAN	DOKUMEN PENDUKUNG
Pengenalan Prodi Masing-masing kepada mahasiswa baru sebelum mereka mengikuti perkuliahaan	Setiap Bulan Agustus atau September tahun ajaran baru	1. SK Panitia Pengenalan Kampus 2. Foto-foto 3. Sertifikat MaBa 4. Angket
Pemasangan baner di depan kampus, agar tamu-tamu yang datang dapat melihat dan mengerti VMT STAKTB	Tentatfif	Dokumen Foto
Promosi Media	1. Tentatif 2. Wisuda	3. Youtube stak teruna bhakti: httSTAKTB://www.youtube.com/watch?v=taTXOF4-XkM 4. Radio Sasando 90.3 FM Yogya (resi pembayaran). 5. Koran Nasional pada liputan Wisuda
Pemasangan VMTS di Website	Sepanjang tahun	Link website: www.stakterunabhakti.ac.id
Terdapat dalam Buku Pedoman STAK TB	Setiap tahun diterbitkan buku pedoman	Dokumen Buku Pedoman

Implementasi VMTS STAK TProdi Doktor Teologi kedalam rencana Induk pengemebangan (RIP), juga Rencana Strategis (Renstra) dan Rencna Operasional (Renop) akan selalu dievaluasi dan dimonitoring setiap semester berlangsung oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) di STAK Teruna Bhakti.

Mekanisme Penetapan dan Strategi Pencapaian VMTS

STAK Teruna Bhakti telah mempunyai mekanisme penetapan VMTS Prodi Doktor Teologi yang baku pada saat STAK Teruna Bhakti akan mengadakan revisi VMTS dan Statuta pada tahun 2018. Hal ini dapat dilihat dari diterbitkannya surat keputusan Ketua STAKTB Nomor 078/A1,A/STAKTB/XI/2017, pada tanggal 01 November 2017, tentang pedoman penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran. Implementasi mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran ditetapkan oleh ketua berdasarkan Surat Keputusan tersebut diatas. Dengan demikian maka kegiatan-kegiatan dimulai dengan mengacu kepada Surat Keputusan tersebut dimulai setiap minggu sampai penetapannya pada tanggal 07 Januari 2018:

TANGGAL/BULAN	KEGIATAN	IMPLEMENTASI
8 November 2017	Penetapatan SK Tim Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	SK Ketua STAK Teruna Bhakti
15 November 2017	Rapat Tim Penyusun VMTS	Menentukan Job diskriSTAK TBi dan Jadwal kegiatan
22 November 2017	Penyusunan Konsep VMTS	Draft Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
29 November 2017	Workshop Penyusunan VMTS	Usulan Revisi VMTS
6 Desember 2017	Finalisasi Penyusunan VMTS	Konsep Final VMTS
13 Desember 2017	Pengesahan oleh Rapat Senat STAK Teruna Bhakti	Berita Acara Pengesahan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran STAK TB
Libur Natal & Tahun Baru	Libur Natal & Tahun Baru	Libur Natal & Tahun Baru
7 Januari 2018	Penetapan VMTS oleh Ketua STAK Teruna Bhakti	SK penetapan VMTS

Strategi Pencapaian VMTS

Prodi Doktor Teologi memerlukan strategi pencapaian dalam mengaktualisasikan VMT sehingga dapat diterapkan di dalam Sasaran yang ditetapkan secara realistis dan terukur.

Setiap tahapan pencapaian diatas dapat dijabarkan dalam beberapa sasaran serta strategi pencapaiannya. Untuk itu dibawah ini dibuat diskripsi tentang Misi dan Tujuan dari Prodi Doktor Teologi yang adalah sebagai berikut:

No	Misi	Tujuan	Sasaran
1	Menyelenggarakan pendidikan agama Kristen dan teologi transformatif, berwawasan kebangsaan, dan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompetitif untuk gereja dan masyarakat luas.	Menghasilkan Pelayan Tuhan,Guru Agama Kristen, Para Teolog dan Misionari yang berkualitas dan berkarakter Kristus, serta mampu mengtransformasikan Firman Tuhan dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat.	1. Tersedianya sarana Fisik yang memadai 2. Menghasilkan tenaga dosen yang berkualitas 3. Menghasilkan SDM yang berguna bagi Pendidikan Teologi dan PAK di Indonesia 4. Tersedianya prasarana yang berkualitas 5. Tersedianya lapangan kerja bagi para lulusan
2	Menyelenggarakan penelitian bertaraf nasional dan internasional untuk mengembangkan pendidikan agama Kristen dan teologi yang transformatif.	Menghasilkan Pelayan Tuhan,Guru Agama Kristen, Para Teolog dan Misionari yang mampu melakukan penelitian ilmu teologi, pendidikan agama Kristen dan Firman Tuhan, serta dapat mengtransformasikan dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat.	1. Mengadakan Kuliah Umum dengan mendatangkan Pakar dari luar STAK TB setiap tahun 1 kali, mengganti seminar. 2. Tersedianya anggaran penelitian bagi para dosen setiap tahun 3. Jurnal OJS STAK TB 4. Dosen menulis jurnal terakreditasi dan jurnal international 5. Meningkatnya jumlah sitasi para dosen STAKTB 6. Meningkatnya SDM dibidang IT
3	Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai wujud penerapan ilmu agama Kristen dan teologi, di dalam gereja dan masyarakat luas secara transformatif.	Menghasilkan Pelayan Tuhan,Guru Agama Kristen, Para Teolog dan Misionari yang mengabdikan diri dalam semua aspek pelayanan, baik di gereja maupun di tengah-tengah masyarakat dengan mengtransformasikan kearifan lokal.	1. Menghasilkan HKi para dosen 2. Meningkatnya publikasi internasional 3. Meningkatnya pertemuan internasional 4. Meningkatnya kerjasama di bidang akademik dan non akademik

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka strategi untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi SPMI
2. Meningkatkan Monev dan tindak lanjut secara periodic dan berkeseinambungan semua standar yang ada.
3. Sosialisasi secara intensif di media masa, Koran, radio, youtube, FB dan lain-lain.
4. Memberikan beaiswa bagi dosen yang studi S3 di lingkungan STAK TB
5. Topik penelitian dosen diarahkan kebidang teologi dan pendidikan Kristen yang berhubungan masalah social masyarakat.
6. Membangun kerjasama dengan PT dalam dan luar negeri
7. Merevisi kebijakan Pendidikan, Penelitian, PkM dan kerjasama.

3. Indikator Kinerja Utama

STAK Teruna Bhakti mempunyai rencana pengembangan yang termuat di dalam Renstra antara lain:

Pendidikan

No	Indikator	Satuan	Base Line	Target				
				2018	2019	2020	2021	2022
1	Kurikulum berbasis KKNI	%	S3=0	S3=10	S3=30	S3=50	S3=70	S3=100
2	Jumlah Kurikulum yang termutakhir secara berkala	%	0% dari keseluruhan kurikulum prodi	40%	60%	80%	100%	100%
3	Indeks Kepuasaan layanan akademik	%	0	0	50	70	90	100
4	Jumlah SOP Layanan	Dokumen	0	5	15	20	25	30
5	Rasio dosen dan Mahasiswa	Rasio	1:5	1:10	1:15	1:20	1:25	1:30
6	Jumlah buku ilmiah nasional	Judul	0	2	4	6	8	10
7	Jumlah HKi/Paten	sertifikat	0	1	2	3	4	5
8	Jumlah publikasi ilmiah nasional	judul	0	2	4	6	8	10
8	Jumlah publikasi nasional terakreditasi	Judul	0	0	0	1	2	3
9	Jumlah publikasi internasional	judul	0	0	1	2	3	4
11	Jumlah publikasi internasional terideks	judul	0	0	0	1	2	3

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Indikator	Satuan	Base Line	Target				
				2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah penelitian yang diterapkan dalam masyarakat	Judul	0	2	4	4	5	6
2	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian	Dosen	0	6	7	8	9	10

3	Rata-rata mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	Mahasiswa	0	0	0	1	2	3
4	Rata-rata mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat	Mahasiswa	0	0	0	1	2	3
5	Jumlah dosen yang melakukan penelitian sesuai dengan bidangnya	Dosen	0	4	5	6	7	8
6	Jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya	Dosen	0	0	1	2	3	4
7	Jumlah dosenyang menjadi pembicara dalam pertemuan nasional	Dosen	0	0	0	1	2	3
8	Dukungan prodi untuk penelitian dosen	Rp (juta)	0	12	16	18	20	24
8	Jumlah realisasi kerjasama dalam negeri	MoU	0	0	1	2	3	4
9	Jumlah realisasi kerjasama dalam negeri	MoU	0	2	4	6	8	10

Kemahasiswaan

No	Indikator	Satuan	Base Line	Target				
				2018	2019	2020	2021	2022
1	Kepuasaan layanan mahasiswa	%	0	0	0	80	90	100
2	Jumlah layanan mahasiswa yang berbasis online	Sistim	0	1	2	3	4	5
3	Banyaknya mahasiswa yang terlibat dengan organisasi mahasiswa	%	0	0	1	1	1	1
4	Banyaknya mahasiswa yang terlibat olahraga dan seni tingkat regional dan nasional	%	0	0	1	1	2	3
5	Banyaknya mahasiswa penerima beasiswa	Mhs	5	6	7	8	9	10
6	Banyaknya mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat regional dan nasional	Mhs	0	0	1	1	2	3

Kelembagaan

No	Indikator	Satuan	Base Line	Target				
				2018	2019	2020	2021	2022
1	Optimalisasi fungsi organ-organ tata kelola yang diamanatkan dalam	Lembaga	4	5	6	7	8	9

	statute dan perundang-undangan yang berlaku							
2	Jumlah dokumen yang dihasilkan	Dokumen	1	2	3	4	5	6
3	Jumlah kebijakan non akademik	Dokumen	1	1	2	4	4	6
4	Jumlah auditor internal yang bersertifikat	Auditor	0	0	1	1	1	2
6	Peroleh akreditasi B untuk Prodi	Prodi	0	0	0	B	B	B
7	Akreditasi Prodi	akreditasi	0	0	0	B	B	B

Kemandirian Keuangan

No	Indikator	Satuan	Base Line	Target				
				2018	2019	2020	2021	2022
1	Dilakukan audit leporan keuangan oleh akuntan public independen	Audit	0	0	0	Dilakukan audit	Dilakukan audit	Dilakukan audit
2	Tersusunnya opini laporan keuangan	--	0	0	0	WTP	WTP	WTP
3	Pelaporan keuangan yang tepat waktu	%	0	0	0	60	80	100
4	Jumlah SOP bidang perencanaan keuangan	%	0	0	0	5	6	7

4. Evaluasi Capaian Kinerja

Hingga akhir tahun 2019/2020, Prodi Doktor Teologi telah melakukan beberapa macam kegiatan untuk mencapai visi, misi, tujuan prodi.

Pendidikan

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Hasil Evalusai
1	Kurikulum berbasis KKNI	%	30%	Tercapai
2	Jumlah Kurikulum yang termutakhir secara berkala	%	60%	Tercapai
3	Indeks Kepuasaan layanan akademik	%	50	Tercapai
4	Jumlah SOP Layanan	Dokumen	15	Tercapai
5	Rasio dosen dan Mahasiswa	Rasio	1:15	Tidak tercapai
6	Jumlah buku ilmiah nasional	Judul	4	Tercapai
7	Jumlah HKi/Paten	sertifikat	2	Tercapai
8	Jumlah publikasi ilmiah nasional	judul	4	Tercapai
9	Jumlah publikasi nasional terakreditasi	Judul	2	Tercapai
10	Jumlah publikasi internasional	judul	1	Tercapai
11	Jumlah publikasi internasional terideks	judul	1	Tidak tercapai

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Hasil Evalusai
1	Jumlah penelitian yang diterapkan dalam masyarakat	Judul	4	Tidak tercapai

2	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian	Dosen	5	Tetercarcapai
3	Rata-rata mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	Mahasiswa	2	Tidak Tercapai
4	Rata-rata mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat	Mahasiswa	2	Tidak Tercapai
5	Jumlah dosen yang melakukan penelitian sesuai dengan bidangnya	Dosen	5	Tercapai
6	Jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya	Dosen	1	Tercapai
7	Jumlah dosenyang menjadi pembicara dalam pertemuan nasional	Dosen	2	Tidak Tercapai
8	Dukungan prodi untuk penelitian dosen	Rp (juta)	10	Tercapai
9	Jumlah realisasi kerjasama luar negeri	MoU	1	Tercapai
10	Jumlah realisasi kerjasama dalam negeri	MoU	4	Tercapai

Kemahasiswaan

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Hasil Evalusai
1	Kepuasaan layanan mahasiswa	%	60%	Tercapai
2	Jumlah layanan mahasiswa yang berbasis online	Sistim	2	Tercapai
3	Banyaknya mahasiswa yang terlibat dengan organisasi mahasiswa	%	1	Tidak tercapai
4	Banyaknya mahasiswa yang terlibat olahraga dan seni tingkat regional dan nasional	%	1	Tercapai
5	Banyaknya mahasiswa penerima beasiswa	Mhs	5	Tercapai
6	Banyaknya mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat regional dan nasional	Mhs	1	Tercapai

Kelembagaan

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Hasil Evalusai
1	Optimalisasi fungsi organ-organ tata kelola yang diamanatkan dalam statute dan perundang-undangan yang berlaku	Lembaga	6	Tercapai
2	Jumlah dokumen yang dihasilkan	Dokumen	3	Tercapai
3	Jumlah kebijakan non akademik	Dokumen	2	Tercapai
4	Jumlah auditor internal yang bersertifikat	Auditor	1	Tidak tercapai
5	Peroleh akreditasi minimal C	S3	C	Tidak Tercapai
6	Akreditasi Prodi	akreditasi	0	Proses Akreditasi

Kemandirian Keuangan

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Hasil Evalusai
1	Dilakukan audit leporan keuangan oleh akuntan public independen	Audit	0	Tercapai
2	Tersusunnya opini laporan keuangan	--	0	Tercapai
3	Pelaporan keuangan yang tepat waktu	%	0	Tercapai
4	Jumlah SOP bidang perencanaan keuangan	%	0	Tercapai

Setelah evaluasi dilaksanakn maka langkah selanjutnya dalah menyusun strategi dan rencana pencapaian target tahun berikutnya. Adapun langkah-langkah berikutnya adalah:

1) Mengikatkan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian
2) Meningkatkan jumlah dosen yang telibat dalam PkM
3) Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakt
4) Mendorong dan melibatkan mahasiswa dalam organisasi mahasiswa
5) Mendorong dosen-dosen yang telah mengikuti training SPMI untuk menjadi auditor mutu
6) Menghasilkan prodibaru ditahun tahun berikutnya

5. Kesimpulan Hasi Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Hasil evaluasi tercapainya VMTS yang sudah dilaksanakan oleh STAKTB dimana VMT ditetapkan melalui proses yang cukup panjang dengan diadakan beberapa kali rapat dan diskusi ketetapan dan keputusan yang melibatkan para pemangku kepentingan, baik dalam menyusun dan menetapkan VMT. Dan setelah itu diserahkan kepada Ketua Yayasan Charista untuk membuat persetujuan bersama. Dan kemudian ditindaklajuti oleh civitas akademika STAKTB.

Hasil tindaklanjuti dari evaluasi tersebut berupa strategi pengembangan untuk masa 5 tahun kedepan agar VMT prodi dapa tercapai berdasarkan indicator kinerja yang telah ditetapkan.

SWOT	Deskripsi
Kekuatan (S)	1) Visi Prodi Doktor Teologi selaras dengan perkembangan dan tuntutan yang diperlukan untuk menjawab tantangan masa kini. 2) VMT cukup dinamis sehingga dapat beradaptasi dengan dinamika perkembangan SDM yang ada 3) Rumusan Visi sejalan dengan Misi Prodi Doktor Teologi STAK Teruna Bhakti sehingga dapat dijabarkan secara komprehensif di dalam tujuan, sasaraan dan strategi, serta program yang ada 4) Visi STAK TB telah direvisi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. 5) Sudah ada panduan untuk menentukan VMT Prodi Doktor teologi
Kelemahan (W)	Implementasi beberapa program doctor teologi tidak terakreditasi pada tahun 2019, dan diadakan banding ke BANPT, namun hasilnya belum diketahui sampai hari ini.
Peluang (O)	1) Visi dan Misi Prodi Doktor Teologi sejalan dengan visi dan misi Dirjen Bimas Kristen dan kementerian Agama RI 2) Potentsi pengembangan pendidikan teologi dan agama Kristen masih sangat terbuka dimana-mana 3) Masih banyak peluang untuk meningkatkan SDM yang mumpuni dikemudian hari. 4) Peraliahan status dari PT Swasta ke Negeri sangat terbuka lebar di pulau Jawa
Ancaman (T)	1) Bertamabah banyaknya prodi Teologi dan PAK di Indonesia 2) Beberapa prodi doctor teologi yang sama di Yogyakarta telah terakreditasi 3) Ada Prodi doctor teologi yang telah terakreditasi A dan B

C2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

1. Sistem Kepemimpinan, dan Pengalihan serta Akuntabilitas Pelaksanaan Tugas

Kepemimpinan efektif di STAK Teruna Bhakti diarahkan dan dipengaruhi perilaku semua unsur dalam STAK TB mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur STAK TB. Kepemimpinan STAK TB diarahkan kedalam kepemimpinan secara operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Pola kepemimpinan tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan situasi kerja yang diharapkan dan mampu menjawab tantangan-tantangan di masa depan. Pengambilan keputusan yang berkaitan erat dengan kegiatan operasional pada prodiakan lebih banyak mengacu pada keputusan-keputusan hasil rapat baik di tingkat program studi, STAK Teruna Bhakti maupun yayasan.

Sistem kepemimpinan yang dikembangkan di STAK TB adalah sistem kepemimpinan *collective collegial*, yang lebih menekankan pada kekuatan kerjasama secara kolektif. Kepemimpinan yang efektif dan efisien perlu didukung kemampuan mengorganisasikan seluruh potensi civitas akademika dan dana untuk mengarahkan fokus kegiatan yang telah disepakati dan mengarahkan kegiatan menjadi hasil pencapaian yang terukur, sesuai visi, misi, dan tujuan STAK TB.

Kepemimpinan organisasi diwujudkan dalam hubungan dengan Tenaga Kependidikan (staf administrasi) STAK TB yang berfungsi sebagai tenaga pendukung untuk kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi antara tenaga Pendidik (dosen) dan staf pendukung dilakukan melalui penyelenggaraan proses belajar mengajar, meliputi informasi jadwal kuliah, penyediaan presensi kehadiran kuliah, alat tulis menulis, penunjang media pembelajaran. Sistem pendelegasian dan pelaksanaan kegiatan di STAK TB dilakukan secara transparan, dalam arti terbuka, dengan mengedepankan kebersamaan dan musyawarah untuk mencapai mufakat melalui rapat / diskusi. Berkaitan dengan proses kegiatan di STAK TB, Ketua STAK TB bertanggung jawab kepada WK I, sedangkan tenaga Kependidikan (staf pelaksana administrasi), tenaga pendidik (dosen), pada lingkungan prodi bertanggung jawab kepada Ketua STAK TB.

Kepemimpinan publik yang dilakukan saat ini memang tidak terlalu kental suasananya hal ini dikarenakan saat ini STAK TB masih konsolidasi kedalam dalam hal penguatan internal dikarenakan dosen sebagian besar adalah dosen muda. Dengan landasan tersebut, diharapkan diperoleh hasil pengembangan yang maksimal dalam pengelolaan sumberdaya.

2. **Partisipasi *Civitas Academica* dalam Pengembangan Kebijakan, serta Pengelolaan dan Koordinasi Pelaksanaan Program**

Setiap kebijakan di tingkat prodimengacu pada kebijakan STAK Teruna Bhakti dengan memperhatikan Statuta, Renstra, hasil rapat pimpinan, peraturan perundangan yang terkait baik dari internal STAK Teruna Bhakti. Kebijakan pada tingkat prodidievaluasi dan dikembangkan dengan melibatkan teaga pendidik dan tenaga kependidikan, dengan memperhatikan kebutuhan, situasi dan pendapat dari civitas akademika.

Dalam pengelolalan dan pelaksanaan kegiatan ilmiah, prodimelibatkan civitas akademika. Kegiatan yang dimaksud antara lain: seminar, lokakarya, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan kuliah umum.

Demikian pula dengan kegiatan pengembangan kurikulum, pelatihan, pelaksanaan ujian masuk, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester juga melibatkan civitas akademika. Para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mendapat kesempatan untuk mengikuti seminar baik yang diselenggarakan oleh STAK Teruna Bhakti maupun prodi di luar STAK Teruna Bhakti. Setelah mengikuti seminar, tenaga pendidik dan kependidikan dihimbau untuk juga membagikan informasi dan bahasan seminar yang diikuitinya kepada rekan kerja yang lain, dengan harapan wawasan keilmuan semakin bertambah.

Para tenaga pendidik yang lebih berpengalaman dan memiliki kepakaran dalam bidang tertentu dilibatkan dalam membina tenaga pendidik yang lain, misalnya pada bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Dalam pelaksanaan program kerja rutin dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, Ketua STAKTB akan melakukan koordinasi dengan Wakil Ketua I. Koordinasi juga dilakukan terutama jika menyangkut kegiatan bersama yang melibatkan prodilain dalam STAK Teruna Bhakti. Hal ini terkait dengan prinsip pemakaian bersama fasilitas kampus (*facility sharing*) seperti ruang laboratorium komputer, perpustakaan dan sebagainya.

3. Perencanaan Program Jangka Panjang (Renstra) dan Monitoring Pelaksanaannya Sesuai Dengan Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Program.

Restra jangka panjang dilaksanakan oleh prodi doctor teologi mengacu pada Renstra STAK Teruna Bhakti (Periode 2018 - 2022) serta RIP STAK Teruna Bhakti. Selanjutnya disusun strategi pengembangan dalam bidang Sumber Daya Manusia, kurikulum, proses belajar mengajar, sarana dan prasarana, administrasi akademik dan lain-lain. Penyusunan program jangka panjang tersebut dilakukan oleh pejabat struktural dengan mempertimbangkan masukan dari segenap sivitas akademika dan isu-isu strategis. Program disusun dituangkan dalam bidang Akademik, bidang

Administrasi dan Manajemen, bidang kemahasiswaan dan bidang sarana dan prasarana. Isi program mencakup maksud dan tujuan, kegiatan pengembangan, kegiatan rutin, tingkat pencapaian dan anggaran.

Monitoring pelaksanaan dilakukan oleh prodi yang melibatkan seluruh civitas dengan cara seperti rapat-rapat prodi, atau komunikasi informal diantara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Rapat prodidiadakan sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan. Secara umum agenda rapat membicarakan evaluasi kerja prodiyang mencakup seluruh kegiatan akademik tingkat program studi, pencarian penyelesaian masalah yang belum dapat diatasi di tingkat program studi, rencana kegiatan ilmiah, pelayanan kemahasiswaan, dan pengabdian masyarakat.

4. Efisiensi dan Efektifitas Kepemimpinan

Dalam rangka peningkatan pelayanan yang lebih baik maka kepemimpinan tingkat prodi senantiasa mengalami perubahan Dampak positif dari perubahan tersebut adalah pelaksanaan program pelayanan berbasis pada sistem sentralisasi dan otomatisasi akademik program studi. Efisiensi yang menjadi acuan adalah upaya merampingkan struktur organisasi kepemimpinan untuk penyederhanaan birokrasi dan kecepatan pelayanan. Efektifitas yang menjadi acuan adalah semakin jelasnya pengorganisasian beban kerja dan kewenangan untuk menghindari terjadinya tumpang tindih, sehingga pelayanan akademik menjadi lebih baik secara kuantitas maupun kualitas.

Dalam rangka efisiensi dan efektifitas kepemimpinan dalam tingkat prodi maka prodi doktor teologi dipimpin oleh seorang Kepala prodi. Secara operasional, Kepala prodi bertanggungjawab kepada Direktur pascasarjana dan diterktur pasca sarjana bertanggungjawab kepada Ketua STAK TB.

5. Evaluasi Program dan Pelacakan Lulusan

Evaluasi prodi selalu dilakukan setiap kali semester berakhir, guna mengetahui sejauh mana tingkat partisipasi dan pemahaman mahasiswa dalam proses belajar dan juga dapat mengetahui sejauh mana tingkat kelayakan tenaga pendidik dalam mengajar.

Juga telah dilakukan pelacakan kepada para lulusan prodi doctor teologi yang telah mewisuda 30 doktor ditahun 2016 yang lalu dengan sistim ijazah Negara ditanda sahkan. Para alumni saat ini tersebar ke seluruh Indonesia

6. Perencanaan dan Pengembangan Program, dengan Memanfaatkan Hasil Evaluasi Internal dan Eksternal

Perencanaan dan pengembangan prodidilakukan dengan berpedoman pada Renop Prodi, dan semuanya itu harus bermanfaat untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan didirikannya pogram studi. Perencanaan dan pengembangan prodi meliputi perencanaan program kerja tahunan atau jangka panjang (penambahan sarana belajar mengajar,

SDM, pembagian dan penyesuaian mata kuliah dengan tenaga pendidiknya, dan sebagainya). Contoh perncanaan dan pengembangan dari mata kuliah adalah : Matakuliah apa yang masih relevan dan mana yang sudah tidak relevan lagi untuk diselenggarakan.

Pemutakhiran konten dan literatur matakuliah seiring dengan perkembangan dan perubahan ilmu pengetahuan yang perlu dimasukan dalam materi perkuliahan. Metode pembelajaran matakuliah yang efektif.sedangkan contoh dari pengembangan SDM seperti: Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan kompetensi dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai aktivitas seperti seminar, workshop dan studi lanjut.

7. Kerjasama Dan Kemitraan

Kerjasama yang dilakukan STAK Teruna Bhakti adalah dengan berbagai lembaga pelayanan yang ada di Yogyakarta dan juga beberapa perguruan tinggi teologi dan agama kristen di Indonesia, yaitu dengan Gloria Graha, Life Ministry, World Teach, STAK Anak Bangsa Surabaya, STAKRI, Kupang dan STT REAL, Batam, Gereja POUK Kemang Pratama, GBI Parit Tinga Bangka, GBI CKF Makasar, STT Willfinger Kaltara, Lembaga Pelayanan Mahasiswa Indonesia, Malaysia Evangelical Theological Seminary Sabah.

8. Dampak Hasil Evaluasi Program terhadap Pengalaman dan Mutu Pembelajaran Mahasiswa.

Melalui proses penjaminan mutu yang dilakukan oleh program studi, yang diwujudkan dalam kurikulum, RPP, dan kelengkapan sarana dan prasarana perkuliahan dan tenaga pendidik yang berkualitas, mahasiswa dapat merasakan adanya kepastian proses belajar mengajar dan mengetahui apa saja yang seharusnya mereka lakukan selama mengikuti kegiatan perkuliahan dan selama studi di Prodi Pendidikan Agama Kristen.
Mahasiswa akan belajar bersikap kritis, kreatif, berdisiplin, beretika, bekerja sama secara positif dan bertanggung jawab terhadap diri pribadi serta memiliki kepercayaan diri yang besar atas kemampuannya. Dengan demikian nantinya lulusan yang diharapkan benar-benar memenuhi kualitas standar minimal yang ditetapkan oleh prodidan sekaligus memenuhi keinginan para pengguna tenaga kerja, sehingga mereka mampu bekerja sesuai bidang ilmunya dan mampu mengembangkan ilmu dan diri pribadinya. Untuk mendapatkan lulusan yang benar-benar memiliki kualitas, kegiatan evaluasi program dilakukan terus menerus secara rutin sehingga manfaatnya benar-benar dapat dirasakan oleh prodi doctor teologi/

9. Pengelolaan Mutu Secara Internal pada Tingkat Prodi (Misalnya Kajian Kurikulum, Monitoring dan Mekanisme Umpan Balik Bagi Mahasiswa, Tenaga pendidik dan Penguji Eksternal).

Pengkajian mutu secara internal pada tingkat prodi dilakukan di bawah koordinasi Kepala prodi doctor teologi. Kegiatan-kegiatan rutin prodidalam rangka pengelolaan mutu, di antaranya adalah :

a. Mengkaji kurikulum, minimal 3 (tiga) tahun sekali.
b. Mengevaluasi silabus dan RPP setiap awal semester, sebelum perkuliahan dimulai.
c. Mengevaluasi kehadiran tenaga pendidik dan kesesuaian materi yang diajarkan dengan silabus dan RPP. Kehadiran tenaga pendidik diwajibkan 100% dari seluruh pertemuan yang diagendakan tetapi bila tenaga pendidik berhalangan hadir karena tugas, sakit atau alasan logis lainnya, maka tenaga pendidik tersebut harus memberikan kelas pengganti.
d. Menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa, untuk mengevaluasi tenaga pendidik dan proses belajar mengajar yang dlaksanakan pada minggu-minggu terakhir perkuliahan (sebelum Ujian Akhir Semester).
e. Mengevaluasi proses belajar mengajar sampai dengan tengah semester oleh para tenaga pendidik pengajar agar dapat dilakukan perbaikan pada setengah semester berikutnya.
f. Mengevaluasi proses belajar mengajar sampai dengan akhir semester oleh para tenaga pendidik pengajar, sekaligus menindaklanjuti hasil kuesioner penilaian para mahasiswa.

10. Dampak Proses Penjaminan Mutu terhadap Pengalaman dan Mutu Hasil Belajar Mahasiswa.

Dengan adanya kontrol mutu yang dilakukan prodi secara ketat maka mahasiswa memiliki kepastian dalam belajar, sehingga tenaga pendidik tidak dapat bertindak sewenang-wenang dalam melaksanakan pertemuan kelas. Frekuensi pertemuan kelas bisa dijamin seratus persen sesuai dengan jumlah yang ditetapkan oleh universitas. Hal ini karena pihak proditidak memberikan toleransi pengosongan kelas karena alasan apapun. Kalau sampai ada kelas yang terpaksa dikosongkan, maka tenaga pendidik wajib mengganti pertemuan tersebut pada waktu yang disepakati bersama dengan mahasiswa peserta kelas tersebut.

Pada akhir semester, tenaga pendidik diwajibkan untuk menyerahkan nilai tepat waktu ke Prodi kemudian melaporkan nilai-nilai yang belum masuk. Selanjutnya, direktur pasca akan memberikan Surat Peringatan kepada tenaga pendidik yang bersangkutan sekaligus mendesak agar nilai bisa segera diserahkan ke Program studi.

11. Evaluasi Internal yang Berkelanjutan

Setiap saat Direktur pascasarjana dapat mengadakan pertemuan untuk membahas masukan-masukan dari berbagai pihak diantaranya tenaga pendidik tidak tetap, mitra dll. Pertemuan ini diperlukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan di tingkat proditelah berjalan sesuai dengan rencana strategis yang telah disepakati dan seberapa besar pencapaian keberhasilannya. Evaluasi internal ini dilakukan sebagai tahap dalam menilai perbaikan untuk mencapai penyempurnaan program kerja tahun akademik berikutnya. Di samping itu, evaluasi internal secara periodik dilakukan oleh Unit LPMI Progam Studi sehingga evaluasi dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Bentuk evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan dalam kegiatan proses belajar mengajar diukur sesuai dengan standar atau target yang sudah disepakati.

SWOT	DeskriSTAK TBi
Kekuatan (S)	1. Pengelolaan Kegiatan Akademik telah berjalan dengan teratur 2. Tahap perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi telah dirumuskan 3. Semua prosedur kerja sudah ada dan terus dikembangkan. 4. Adanya kesadaran terhadap pentingnya implementasi sistem mutu secara utuh. 5. Prodi doctor teologi di STAK Teruna Bhakti memiliki Renop yang disesuaikan dengan Renstra, RIP dan AD/ART STAK-TB.
Kelemahan (W)	1. Prosedur evaluasi dan pelaksanaannya belum optimal mengingat LPMI baru dimulai akhir tahun 2017 2. Evaluasi pelaksanaan program kerja belum dilakukan dengan baik, juga langkah-langkah perbaikannya.
Peluang (O)	Karena didukung oleh berbagai gereja di Yogyakarta dan beberapa daerah lainnya, dan juga kemitraan yang terjadi dengan berbagai lembaga dan pemerintah maka lulusan Prodi doctor teologi ini nantinya dapat berkarya dan mengabdi di mana saja.
Ancaman (T)	**1.** Tingkat disiplin yang masih cukup rendah dari segenap civitas pelaku akademik. **2.** Adanya persaingan yang ketat dalam mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional.

C3. Mahasiswa

1. Latar Belakang

Salah satu visi prodi doctor teologi STAK Teruna Bhakti yang diimplementasikan dalam misi adalah menjadi perguruan tinggi yang unggul dan transformatif dalam bidang teologi dan pendidikan agama Kristen pada tahun 2022. Dan unsur yang penting dalam merealisir visi ini adalah mahasiswa. STAK Teruna Bhakti memberikan ruang yang cukup luas bagi mahasiswa/I untuk berkembang baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Hal ini dapat dilihat dari kurikulum yang dibuat dan syarat-syarat kelulusan yang ditetapkan cukup tinggi untuk mendorong mahasiswa menguasi ilmu yang dipelajarinya. Juga dengan menyiapkan sarana prasarana yang memadai untuk mendorong mahasiwa beraktifitas dengan leluasa. Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk berkarya dalam bidang penelitian, khususnya bagi mereka yang mengikuti program pascasarjana, disiapkan jurnal khusus untuk pascasarjana. Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengabdikan dirinya di masyarakat, khususnya masyarakat gereja dan Kristiani. Dimana setiap minggu mahasiswa STAK TB sarjana harus melayani di gereja-gereja yang ada disekitar STAK Teruna Bhakti Yogyakarta. Sedangakan bagi mahasiswa STAK TB sarjana Pendidikan Agama Kristen, setiap semester diberi kesempatan untuk mengajar di sekolah-sekolah yang berada di Yogyakarta. Baik tingakat SD, SMP dan SMA, dan waktu yang diberikan adalah selama 6 bulan sampai 12 bulan.

2. Kebijakan

Kebijakan berisi dokumen legal yang mencakup sistim penerimaan mahasiswa baru dan layana kepada mahasiswa (pembimbingan akademik, soft skill, beasiswa, dll). STAK Teruna Bhakti sebagai penyelenggara pendidika tinggi memiliki tanggungjawab untuk melaksanakan kebijakan yang sudah ditetapkan dalam perundang-undangan dan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia. C.q. Dirjen Bimas Kristen Kementerian Agama RI. Dan juga pedoman-pedoman yang diterbitkan oleh STAK Teruna Bhakti Yogyakarta:

a. Statuta STAK Teruna Bhakti
b. Rencana Induk Pengembangan (RIP) STAK Teruna Bhakti 2013-2037
c. Rencana Strategi (RENSTRA) STAK Teruna Bhakti 2018-2022
d. SPMI STAK Teruna Bhakti
e. Buku Pedoman Akademik STAK Teruna Bhakti

3. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa

Sistem rekrutmen calon mahasiswa dilakukan setiap tahun. Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (P2MB) dibentuk oleh STAK TB dengan SK Ketua untuk melakukan rekrutmen dan Seleksi calom mahasiswa.

a. **Sistem rekrutmen**

Bagian ini dilakukan dengan menggunakan dua cara: pertama "menjemut bola" ke daerah-daerah. Kedua dibentuk team promosi yang datang ke gereja-gereja, dan sekolah-sekoloah di sekitar pulau jawa untuk mempromosikan STAK TB ini.

b. **Sistem Seleksi**.

Bagian ini biasanya sudah diatur jadwalnya oleh P2MB, melalui tiga tahap yakni : tes tertulis (Pengetahuan Alkitab, Pengetahuan umum dan Bahasa Inggris),setelah itu calon mahasiswa akan mengikuti tes psikologi guna mengetahui jiwa, karakter dan lainnya dari calon mahasiswa. Terakhir adalah tes wawancara. Wawancara ini diperlukan untuk dapat mengetahui pribadi, karakter calon mahasiswa lebih dalam, apalagi sudah tersedianya laporan hasil tes psikologi sebelumnya. Disamping itu pula wawancara diperlukan untuk mengetahui sejauh mana keterpanggilan dan ketertarikan calon mahasiswa terhadap STAK TB yang dia pilih. Pada akhirnya wawancara ini juga digunakan untuk mengetahui kondisi finansial si calon, untuk pengurusan beasiswa / bantuan kedepan.

4. Profil Mahasiswa: sosio-ekonomi, pribadi (termasuk kemandirian dan kreatifitas)

Mahasiswa doctor teologi STAK- TB berasal dari berbagai latar belakang suku di Indonesia. Secara lebih detail profil asal mahasiswa Pendidikan Agama Kristen dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.1. Profil Mahasiswa Berdasarkan Asal Kepulauan

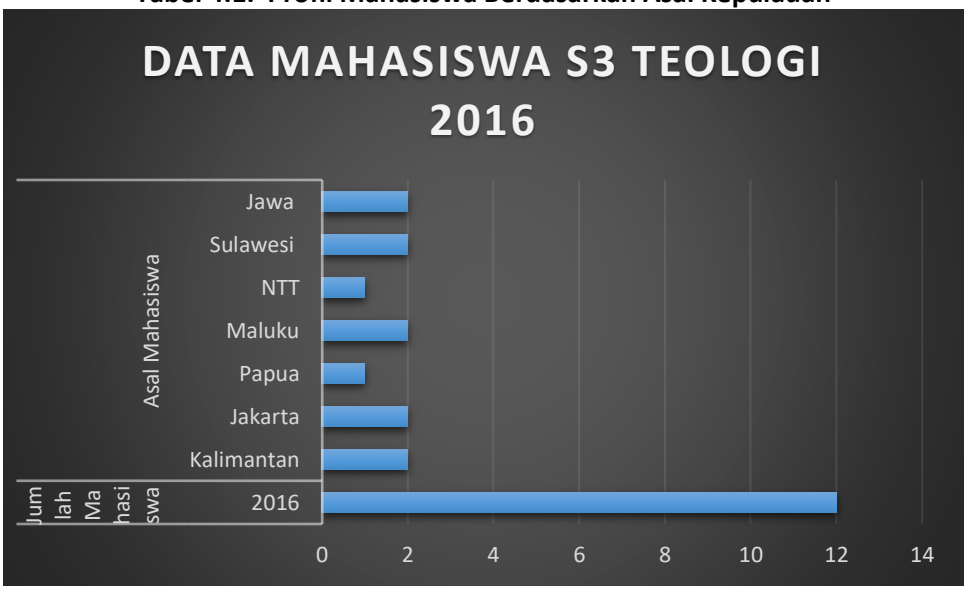

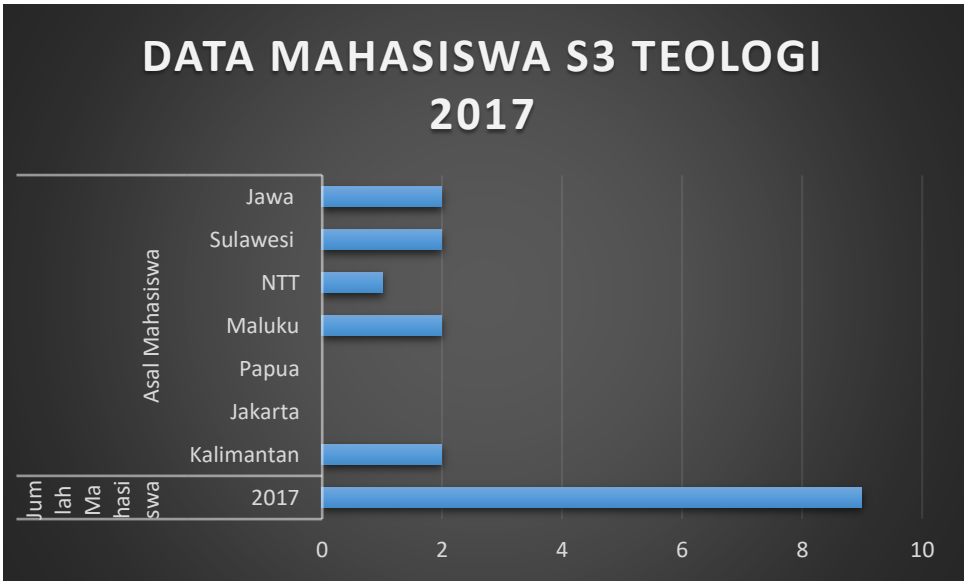
DATA MAHASISWA S3 TEOLOGI 2017
Asal Mahasiswa
Jawa
Sulawesi
NTT
Maluku
Papua
Jakarta
Kalimantan
Jumlah Mahasiswa
2017
0
2
4
6
8
10

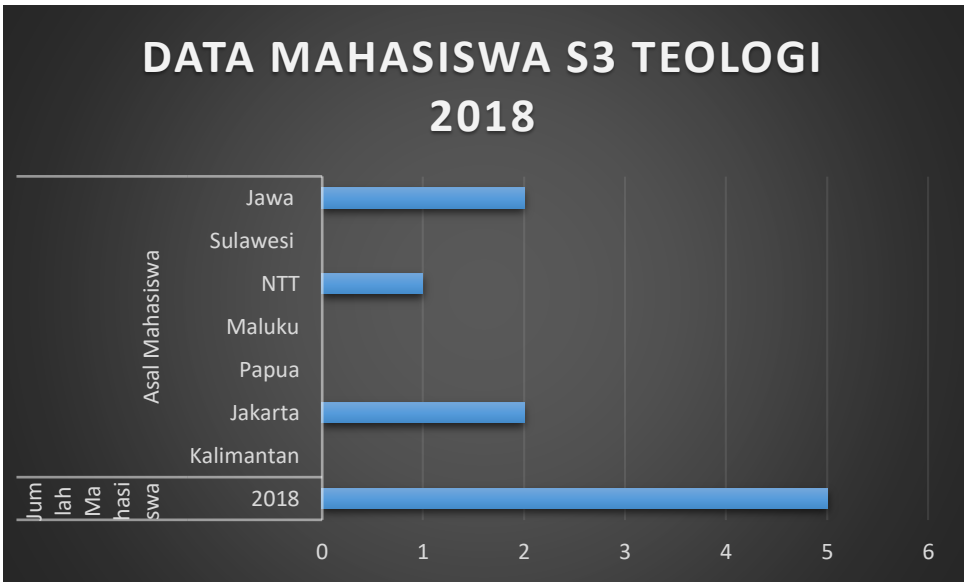
DATA MAHASISWA S3 TEOLOGI 2018
Asal Mahasiswa
Jawa
Sulawesi
NTT
Maluku
Papua
Jakarta
Kalimantan
Jumlah Mahasiswa
2018
0
1
2
3
4
5
6

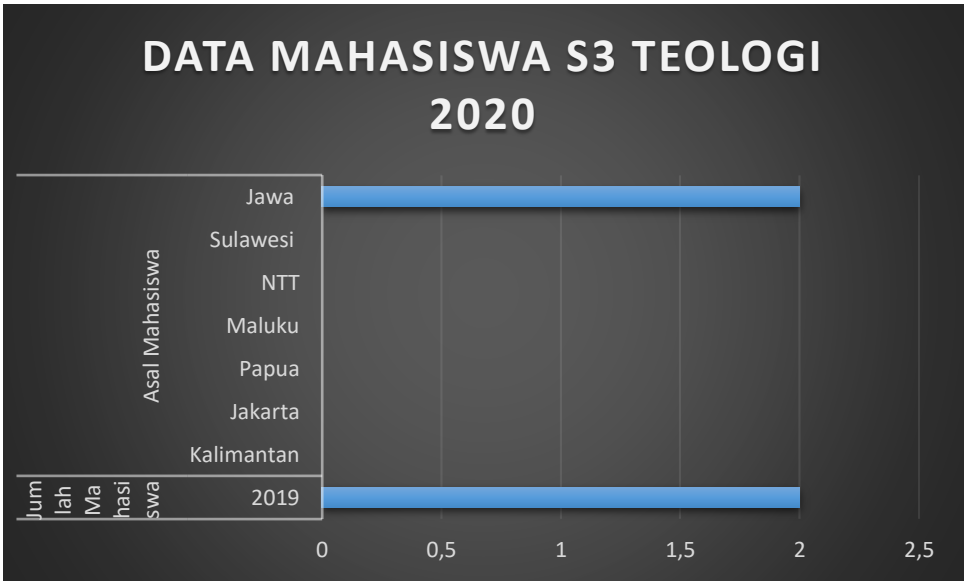
DATA MAHASISWA S3 TEOLOGI 2020
Asal Mahasiswa
Jawa
Sulawesi
NTT
Maluku
Papua
Jakarta
Kalimantan
Jumlah Mahasiswa
2019
0
0,5
1
1,5
2
2,5

Tabel 4.2. Profil Mahasiswa Berdasarkan Perolehan Indeks Prestasi Komulatif (IPK) Semester Genap 2019

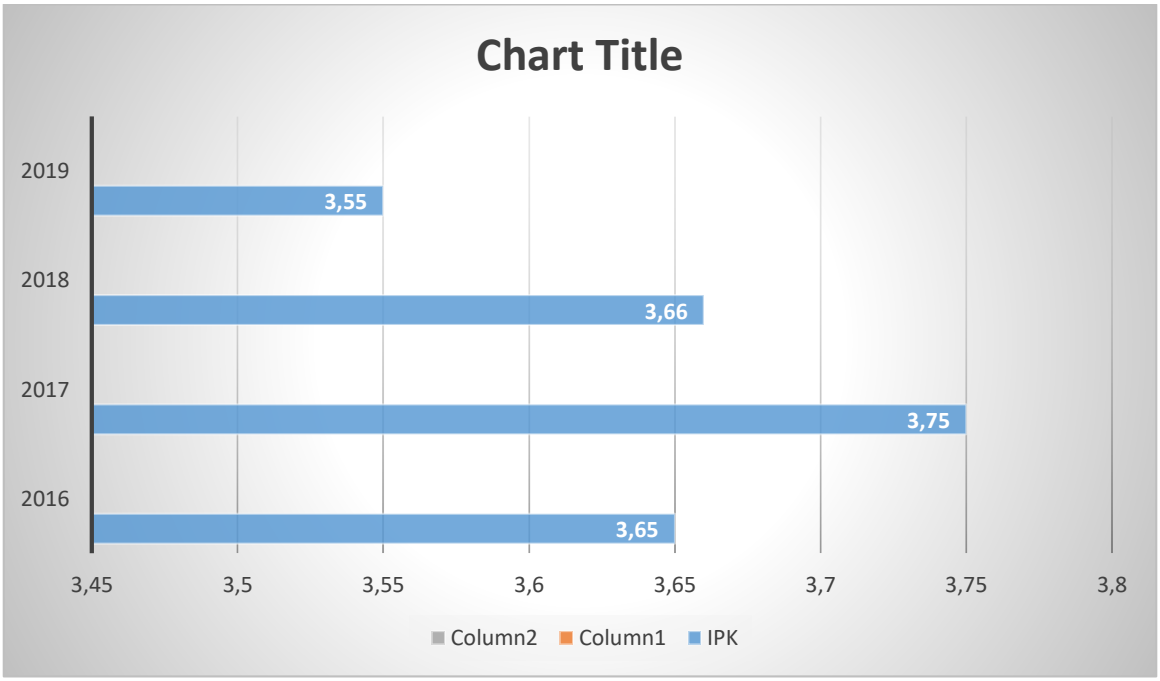

5. Keterlibatan Mahasiswa dalam Berbagai Unit Kegiatan yang Relevan

Mahasiswa senantiasa dilibatkan dalam berbagai kegiatan akademik, maupun kegiatan non akademik lainnya yang terjadi di lingkungan STAK Teruna Bhakti. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik di antaranya berupa penelitian bersama tenaga pendidik, menjadi asisten tenaga pendidik (dalam kegiatan di laboratorium komputer dan laboratorium khotbah).

Mahasiswa juga dilibatkan pada acara temu muka dengan mahasiswa baru, dan panitia wisuda. Jenis layanan pendidikan lainnya yang melibatkan mahasiswa adalah membantu kegiatan di berbagai unit pengelola teknis seperti perpustakaan, bagian kemahasiswaan (SEMA) dan berbagai kegiatan/aktifitas kampus.

Mahasiswa melalui lembaga kemahasiswaan, juga dapat memberi masukan dalam bidang akademik dan non akademik, yang menjadi bahan pertimbangan bagi pihak program studi misalnya: memberi masukan dalam penetapan perlu tidaknya melakukan kuliah padat, dan kebijakan lainnya.

Pada kegiatan non akademik, mahasiswa dilibatkan dalam struktur kepanitiaan berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh program studi seperti seminar, sarasehan termasuk kegiatan pengabdian pada masyarakat.

6. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa dirancang sedemikian rupa baik oleh prodi, program studi, maupun oleh kelompok mahasiswa (Unit Kegiatan Mahasiswa). Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk memberikan latihan

organisasi, sosialisasi, komunikasi dan pelayanan. Dengan demikian diharapkan STAK Teruna Bhakti bisa menghasilkan lulusan yang memiliki keseimbangan yang baik antara *IQ (intelectual), EQ (emotional)* dan *SQ (spiritual).* Beberapa bentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah:

a. UKM Olah Raga (Volley; Bulu Tangkis dan Futsal)
b. UKM Seni (Vocal group, Tari)

7. Keberlanjutan Penerimaan Mahasiswa

Ada dua faktor yang menentukan optimisme keberlanjutan penerimaan mahasiswa STAK TB. Faktor pertama adalah prospek penerimaan mahasiswa baru dan faktor berikutnya adalah peningkatan rasio prosentase penerimaan calon mahasiswa. Animo calon mahasiswa yang mendaftar di seluruh Program Studi cukup baik.

8. Pelayanan untuk Mahasiswa

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa, para tenaga pendidik dapat ditemui secara formal maupun informal untuk memberikan bimbingan studi yang berkaitan dengan mata kuliah yang diampu.

STAK Teruna Bhakti tidak hanya memperhatikan mahasiswa selama dalam proses belajar, tetapi juga secara serius mempersiapkan mahasiswa untuk bisa masuk ke dunia pelayanan, agar mahasiswa siap untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat selama mereka menempuh studi di STAK Teruna Bhakti.

Sejak menjadi mahasiswa pada STAK TB, setiap mahasiswa akan mendapatkan seorang tenaga pendidik wali studi yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi. Mahasiswa dapat menemui dosen Mentornya secara berkala, sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan yaitu empat kali pertemuan setiap semester secara berkelompok. Untuk meminta saran atau pendapat dosen wali studi dalam berbagai hal baik yang menyangkut bidang akademis maupun kehidupan pribadi. Namun, jika ada hal mendesak di luar waktu yang sudah ditentukan, yang perlu dikonsultasikan dengan dosen mentor secara pribadi, mahasiswa tetap dapat menemui dosen mentornya. Selanjutnya dosen mentor dapat memutuskan untuk menangani persoalan mahasiswa secara langsung atau diteruskan penanganannya ke bagian – bagian di STAK Teruna Bhakti yang lebih kompeten, sesuai dengan jenis permasalahannya, misalnya ke bagian keuangan, konseling dll.

Secara rutin STAK TB mengadakan acara malam keakraban (Makrab) tenaga pendidik dan mahasiswa baru di awal tahun ajaran melalui acara *Social gathering*, Dalam acara makrab ini, biasanya mahasiswa secara berkelompok dan atraktif mempresentasikan berbagai nyanyian dan tarian dari daerah asalnya masing-masing.

9. Kompetensi dan Etika Lulusan yang Diharapkan

Lulusan TAK Teruna Bhakti diharapkan memiliki kompetensi personal sesuai dengan apa yang diharapkan oleh civitas STAK Teruna Bhakti sesuai dengan semboyan lembaga ini yakni Evangelical, Holy dan Plural serta menjadi pelayan Tuhan yang memiliki hidup yang kudus, motivasi yang tulus dan tindakan yang lurus. Kompetensi lainnya yang juga dipersiapkan adalah kompetensi keahlian ilmu Pendidikan Agama Kristen. STAK-TB ingin agar para lulusan tersebut tidak

hanya dibekali dengan kompetensi keilmuan, tetapi juga memiliki Karakter Kristus disertai dengan etika yang terpuji, baik etika dalam berprofesi, maupun etika pergaulan (mata kuliah Karakter dan mata kuliah Etika Kristen).

10. **Hasil Pembelajaran**

Awalnya Kurikulum STAK TB disusun dengan mengikuti konsep yang mengarah pada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), kemudian pada tahun 2018 telah direvisi disesuaikan dengan KKNI. Mahasiswa lulus program Doktoral menempuh 50 SKS dan dapat ditempuh dalam 6 semester. Disamping itu beberapa mata kuliah di rancang sedemikian rupa sehingga nantinya para lulusan dari STAK-TB mampu untuk masuk ke dunia kerja dan Pelayanan sehingga dapat berkarya secara profesional.

11. Kepuasan Pemakai Lulusan Dan Keberlanjutan Penyerapan Lulusan

Sejak direvisi VMTS dan juga statute STAK Teruna Bhakti pada tahun 2018, barulah pada tahun akademik 2019/2020 semester Genap (TS) inilah STAK Teruna Bhakti baru mengadakan survey kepada seluruh pemangku kepentingan dengan STAK Teruna Bhakti. Dan salah satu survei adalah kepada pengguna lulusan STAK TB. Dan dibawah ini adalah hasil surveinya:

a. Jumlah pengguna yang memberi respons terhadapa alumni STAK TB

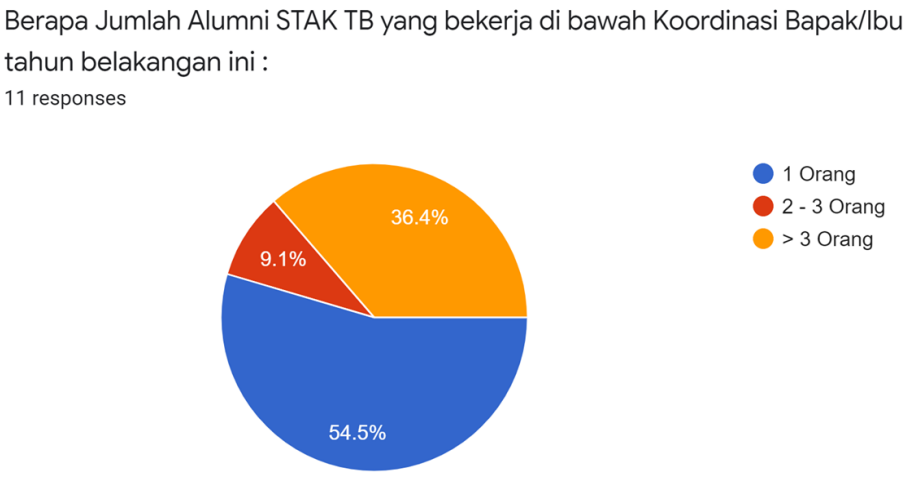

b. Etika dan Integritas alumni

Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu mutu rata-rata Alumni STAK TB yang bekerja di tempat Bapak/Ibu (berhubungan dengan etika dan integritas) adalah :

11 responses

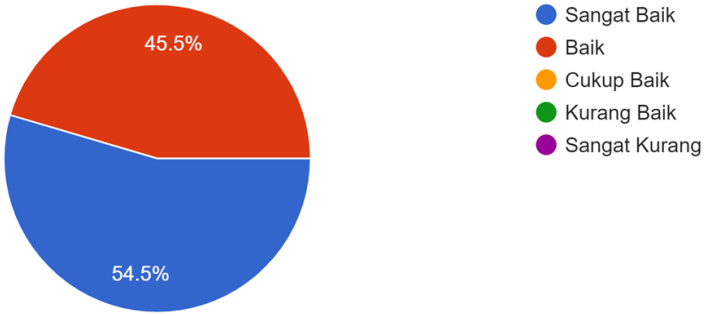

c. Profesionalisme bekerja

Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu mutu rata-rata Alumni STAK TB yang bekerja di tempat Bapak/Ibu (berhubungan dengan keahlian berdasarkan bidang ilmu/profesionalisme) adalah :

11 responses

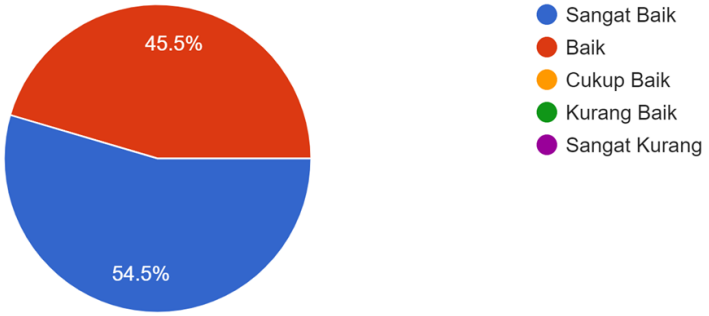

d. Penguasaan bahasa inggris

Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu mutu rata-rata Alumni STAK TB yang bekerja di tempat Bapak/Ibu (berhubungan dengan keahlian berdasarkan penguasaan Bahasa Inggris) adalah :
11 responses

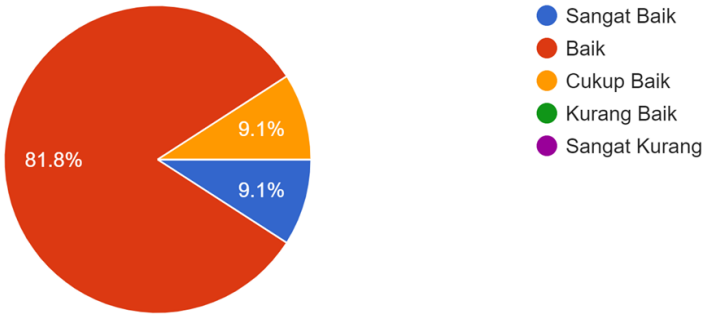

e. Kemampuan berkomunikasi

Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu mutu rata-rata Alumni STAK TB yang bekerja di tempat Bapak/Ibu (berhubungan dengan kemampuan berkomunikasi) adalah :
11 responses

Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu mutu rata-rata Alumni STAK TB yang bekerja di tempat Bapak/Ibu (berhubungan dengan kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi) adalah :
1 response

f. Penggunaan IT

g. Kepemimpinan dalam bekerja

Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu mutu rata-rata Alumni STAK TB yang bekerja di tempat Bapak/Ibu (berhubungan dengan kepemimpinan) adalah :

11 responses

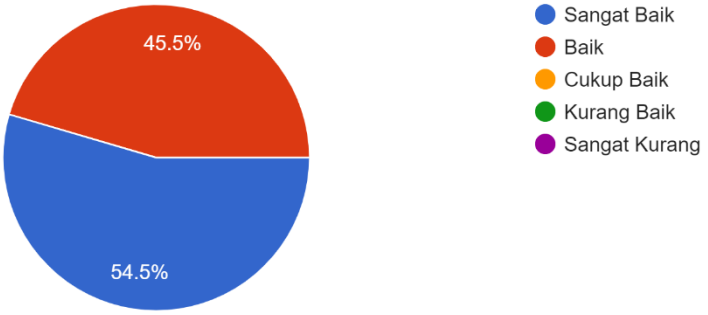

h. Kerjasama dalam Tim

Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu mutu rata-rata Alumni STAK TB yang bekerja di tempat Bapak/Ibu (berhubungan dengan kerjasama dalam tim) adalah :

11 responses

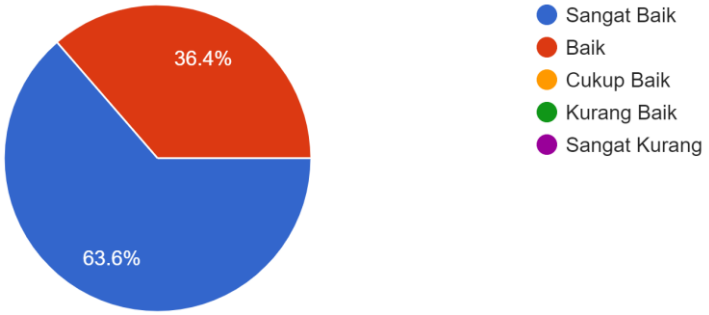

i. Motivasi dalam bekerja

Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu mutu rata-rata Alumni STAK TB yang bekerja di tempat Bapak/Ibu (berhubungan dengan motivasi kerja) adalah :

11 responses

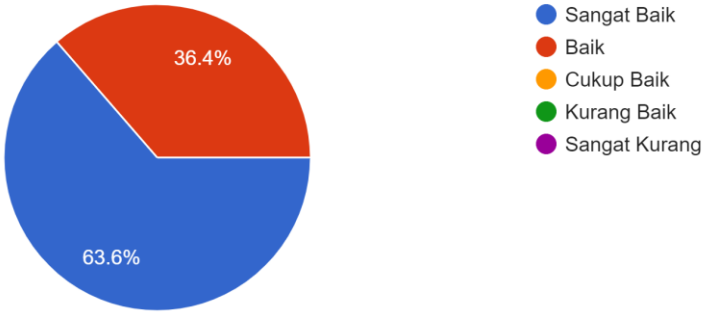

j. Pengembangan diri

Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu mutu rata-rata Alumni STAK TB yang bekerja di tempat Bapak/Ibu (berhubungan dengan pengembangan diri) adalah :

11 responses

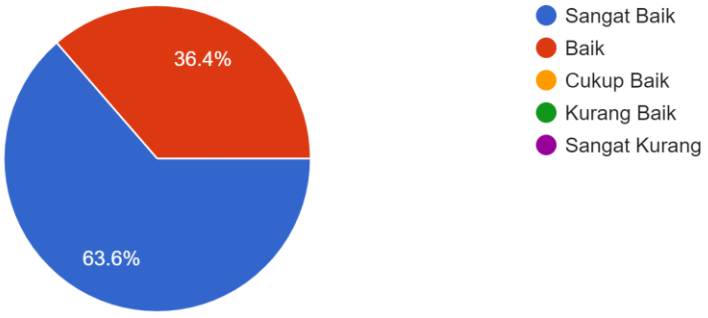

k. Konsistensi dalam bekerja

Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu mutu rata-rata Alumni STAK TB yang bekerja di tempat Bapak/Ibu (berhubungan dengan Konsistensi Kinerja) adalah :

11 responses

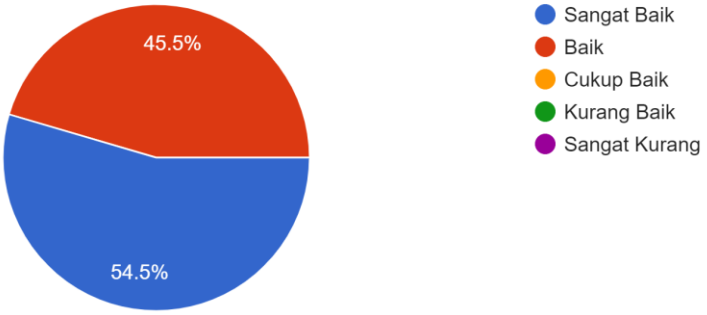

l. Rencana merekrut lulusan STAK TB

Apakah Instansi ini berniat merekrut lagi lulusan STAK Teruna Bhakti unutuk bekerja di sini :

11 responses

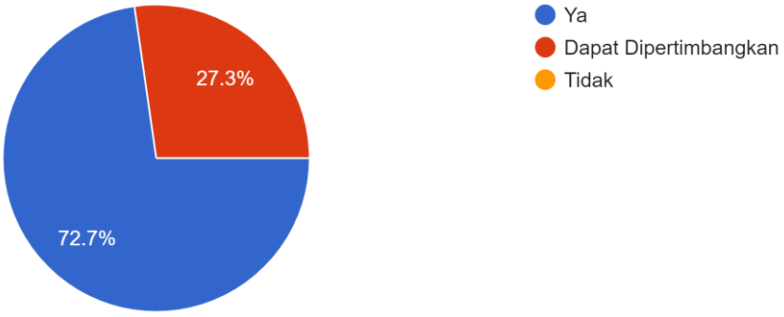

12. Evaluasi Internal yang Berkelanjutan

Setiap saat Ketua STAKTB dapat mengadakan pertemuan untuk membahas masukan-masukan dari berbagai pihak diantaranya tenaga pendidik tidak tetap, mitra dll. Pertemuan ini diperlukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan di tingkat proditelah berjalan sesuai dengan rencana strategis yang telah disepakati dan seberapa besar pencapaian keberhasilannya. Evaluasi internal ini dilakukan sebagai tahap dalam menilai perbaikan untuk mencapai penyempurnaan program kerja tahun akademik berikutnya. Di samping itu, evaluasi internal secara periodik dilakukan oleh Unit LPMI Progam Studi sehingga evaluasi dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Bentuk evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan dalam kegiatan proses belajar mengajar diukur sesuai dengan standar atau target yang sudah disepakati.

SWOT	DeskriSTAK TBi
Kekuatan (S)	1) Seleksi Sistem Rekrutasi sudah berjalan dengan baik 2) Mahasiswa yang diterima adalah hasil seleksi yang kompetitif 3) Mahasiswa terdiri dari beragam suku, budaya di Indonesia, dan keberagaman ini menjadikan kekuatan pemersatu, untuk dibekali guna menjadi pemimpin masa depan yang baik 4) Mahasiswa dapat terlibat secara terbuka dalam semua forum dan aktifitas di prodi ini.
Kelemahan (W)	1) Mahasiswa kurang memanfaatkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler (UKM) dengan maksimal 2) Pelacakan lulusan baru dimulai semester ini, oleh karena prodi S3 baru menghasilkan satu kali lulusan
Peluang (O)	1) Banyak Gereja dan lembaga kristiani yang ada di Yogyakarta, bahkan di daerah lain yang membutuhkan lulusan program studi ini, memungkinkan lulusan progran studi lebih cepat memperoleh pekerjaan. 2) Banyaknya tawaran beasiswa yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa yang kesulitan finansial maupun mahasiswa yang berprestasi untuk penyelesaian studi. 3) Para pengguna memberikan respons yang baik buat alumni STAK TB dan siap merekrut para alumni.
Ancaman (T)	1) Beberapa prodi yang sejenis telah terakreditasi prodinya, bahkan ada yang mendapat nilai yang bagus. 2) Perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang teologi dan pendidikan agama Kristen makin berkembang, sehingga kampus dituntut untuk mengikuti perkembangan yang pesat itu.

C.4. sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang

2. Sistem Rekrutasi dan Seleksi Tenaga Pendidik dan

a. Tenaga Kependidikan.

Tenaga Pendidik dibedakan dalam 2 jenis, yaitu :

1) Tenaga pendidik tetap, yaitu tenaga pendidik yang sepenuhnya ditempatkan di STAK Teruna Bhakti berdasarkan SK Yayasan.
2) Tenaga pendidik tidak tetap, yaitu tenaga pendidik yang mengajar di STAK Teruna Bhakti dengan menggunakan SK Ketua.
3) Sistem rekrutasi dan seleksi tenaga pendidik dilakukan secara terpusat dilakukan oleh pihak STAK Teruna Bhakti sebagai berikut:
   a) Kewenangan rekrutasi berada pada dewan pengurus atas usulan unit calon pengguna yang terkait. Untuk Program Studi PAK, pelaksanaan rekrutasi dan seleksi didasarkan pada kebutuhan yang telah dirumuskan dalam FSDP (*Faculty and Staff Development Plan*) PAK yang ditinjau ulang setiap tahun.
   b) Seleksi yang dilakukan terdiri dari: Seleksi Adminitrasi, Test potensi akademik, Psikotest, Test kesehatan, Test wawancara dan Test praktek mengajar (khusus untuk tenaga pendidik/dosen). Dengan test yang bertahap semacam ini diharapkan SDM tenaga pendidik/dosen dan tenaga kependidikan/tenaga pendukung yang diperoleh memenuhi kualifikasi yang ditetapkan.
   c) Untuk penempatan tenaga pendidik/dosen disesuaikan dengan kebutuhan pada masing-masing program studi, demikian juga dengan tenaga penunjang, tergantung dari kebutuhan Prodinya. Perbedaannya pada tenaga kependidikan bahwa dimungkinkan terjadi mutasi atau rotasi tenaga kependidikan.
   d) Pengembangan kompetensi tenaga pendidik melalui mekanisme yang telah ditentukan dalam rencana pendidikan lanjut setiap tenaga pendidik dituangkan dalam FSDP (*Faculty and Staff Development Plan*).
   e) Dalam FSDP, setiap tenaga pendidik telah direncanakan jadwal untuk melanjutkan studi dan perkiraan perguruan tinggi, serta lama studi.

Untuk pemberhentian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan harus melalui mekanisme usulan dari prodi dengan memperhatikan tingkat kesalahan yang telah dilakukan oleh tenaga pendidik tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku. Saat ini prodi PAK belum melakukan rekrutasi tenaga pendidik dan kependidikan karena masih masih memenuhi standar kelayakan.

3. Pengelolaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Pengelolaan Tenaga Pendidik

1) Rencana pendidikan lanjut setiap dosen dituangkan dalam FSDP (*Faculty and Staff Development Plan*). Dalam FSDP, setiap tenaga pendidik telah direncanakan jadwal untuk melanjutkan studi dan perkiraan perguruan tinggi, serta lama studi.

2) Dalam rangka mengembangkan diri, setiap tenaga pendidik bebas untuk mengikuti sesuai dengan bidang keahliannya untuk melakukan pelatihan, workshop dan seminar.
3) Selain hal-hal tersebut, STAK-TB secara prodi juga sering mengadakan pelatihan, seminar atau ceramah umum.

b. Pengelolaan Tenaga Kependidikan

1) Setiap tenaga kependidikan akademik berhak untuk mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kualifikasinya.
2) Pendidikan lanjut diberikan sesuai dengan kebutuhan formasi dalam organisasi. Apabila dirasakan perlu pengisian formasi dengan kualifikasi yang lebih tinggi, maka dilakukan seleksi di lingkungan istitusi, untuk menentukan pegawai yang berhak untuk menempuh studi lanjut dan mendapatkan beasiswa dari prodi. Pengembangan dan pembinaan pegawai dalam lingkungan STAK-TB diatur dalam aturan kepegawaian.

4. Profil Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan : Mutu, Kualifikasi, Pengalaman, Ketersediaan (Kecukupan, Kesesuaian, dan Rasio Tenaga Pendidik-Mahasiswa)

a. Prodi doctor teologi memiliki 7 Tenaga Pendidik tetap, dan 5 Tenaga pendidik tidak tetap. Ada 2 Tenaga Pendidik sudah memiliki jenjang Guru Besat ,dan 5 orang memiliki jenjang S3. Program studi mengalokasikan sejumlah dana dan fasilitas yang cukup bagi Tenaga Pendidik untuk mengurus jabatan fungsionalnya.
b. STAK Teruna Bhakti memiliki perpustakaan terpusat. Saat ini belum memiliki tenaga perpustakaan, tetapi memiliki pegawai berpendidikan S2 bidang teologia. STAK Teruna Bhakti memiliki beberapa mahasiswa yang secara sukarela membantu pekerjaan yang ada.
c. STAK Teruna Bhakti memiliki 1 orang teknisi berpendidikan S1 program S1 Bid Komputer, sedangkan Laboran yang lain (Mengajar dan Musik) juga memiliki teknisi yang sesuai dengan bidangnya.
d. STAK Teruna Bhakti memiliki 4 orang tenaga administrasi yang ditempatkan di kantor STAK Teruna Bhakti dan Program studi dengan tugas melayani kebutuhan administrasi program studinya. Jenjang pendidikan tenaga administrasi tersebut adalah mereka yang cakap dibidangnya.

5. Karya Akademik Tenaga Pendidik (Hasil Penelitian dan Karya Lainnya)

Selain menjalankan tugas sebagai pengajar, setiap tenaga pendidik juga diwajibkan untuk mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi secara lengkap setiap tahun, yaitu dengan menghasilkan minimal 1 karya penelitian dan 1 kegiatan yang bersifat pengabdian kepada masyarakat. Tenaga pendidik juga dihimbau untuk melibatkan mahasiswa sehingga kegiatan penelitian tidak hanya menjadi proses penemuan ilmu, tapi juga terjadi transfer pengalaman dari Tenaga Pendidik kepada mahasiswa.

Program studi memfasilitasi tenaga pendidik untuk menerbitkan karya-karya dalam bentuk buku, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu pustaka dalam pengajaran di Prodi Pendidikan Agama Kristen STAK Teruna Bhakti.

6. **Peraturan Kerja Dan Kode Etik**

Panduan berperilaku tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mengacu kepada Buku Pedoman Kode Etik STAK Teruna Bhakti. Sedangkan untuk mahasiswa aturan-aturannya terdapat di dalam Buku Pedoman Mahasiswa.

Pelaksanaan peraturan kerja kepegawaian dan kode etik pada tingkat program studi dilaksanakan dengan baik, dimana laporan tiap semester diserahkan ke Ketua STAK Teruna Bhakti dan selanjutkan ke Yayasan.

7. Pengembangan Tenaga Pendidik

Pengembangan tenaga pendidik di STAKTB yang sedang berlangsung pada saat ini adalah penugasan studi lanjut S3 bagi beberapa orang tenaga pendidik, dan tugas pengabdian masyarakat dalam kurun waktu satu tahun untuk satu tenaga pendidik. Adapun pengembangan tenaga pendidik yang diadakan pada masa non-aktif pengajaran, yaitu masa Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) adalah dengan mengikuti kursus, pelatihan dan lokakarya yang berhubungan dengan bidang pembinaan kepribadian dan profesionalitas kerja.

Pihak STAK Teruna Bhakti juga senantiasa memberikan pelatihan, bagi tenaga Kependidkan, sesuai ketrampilan dan tanggung jawab masing-masing pegawai.

8. Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya

Sebagai kampus yang sedang berkembang, STAK TB melalui WK I bisa mengusulkan penambahan tenaga pendidik sesuai dengan kebutuhan dan perkembangannya.

9. Evaluasi Internal yang Berkelanjutan

Setiap saat Ketua STAKTB dapat mengadakan pertemuan untuk membahas masukan-masukan dari berbagai pihak diantaranya tenaga pendidik tidak tetap, mitra dll. Pertemuan ini diperlukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan di tingkat proditelah berjalan sesuai dengan rencana strategis yang telah disepakati dan seberapa besar pencapaian keberhasilannya. Evaluasi internal ini dilakukan sebagai tahap dalam menilai perbaikan untuk mencapai penyempurnaan program kerja tahun akademik berikutnya. Di samping itu, evaluasi internal secara periodik dilakukan oleh Unit LPMI Progam Studi sehingga evaluasi dapat dilakukan secara berkelanjutan. Bentuk evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan dalam kegiatan proses belajar mengajar diukur sesuai dengan standar atau target yang sudah disepakati.

SWOT	Deskripsi
Kekuatan (S)	1) Proyeksi seleksi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan diatur dengan jelas melalui SK Yayasan 2) Seleksi tenaga pendidik dan kependidikan diumumkan secara terbuka 3) Kecukupan rasio mahasiswa dan tenaga pendidik, mahasiswa dan tenaga kependidikan cukup baik 4) Aturan kepegawaian terdokumtasi dengan baik
Kelemahan (W)	1) Belum adanya, Lektor kepala sampai dengan guru besar Guru besar di prodi ini, kecuali 2 GB yang diikat dengan kontrak kerja selama 5 tahun 2) Jumlah penelitian dan publikasi ilmiah secara kuantitas maupun kualitas masih kecil

	3) Aturan tentang kode etik dan disiplin belum tersosialisasikan dengan baik..
Peluang (O)	1) Banyak peluang beasiswa pendidikan lanjut bagi tenaga pendidik 2) Tersedianya jurnal ilmiah dan seminar-seminar sebagai sarana publikasi karya ilmiah. 3) Terbukanya kerjasama antar Tenaga Pendidik di lingkungan STAK Teruna Bhakti sejak diberlakukannya mata kuliah lintas program studi. (Program studi Teologia Program studi PAK dan Program studi Musik Gereja) menjadi sesuatu yang dapat memperkaya keilmuan tenaga pendidik.
Ancaman (T)	Dengan situasi di mana terdapat banyak peluang di bidang studi sejenis dari STT lain berpotensi sebagi 'ancaman' berpindahnya tenaga pendidik dari satu tempat ke tempat lain.

C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. Latar Belakang

Penerimaan dana yang diterima oleh STAK Teruna Bhakti selama ini masih mengandalkan dana yang diterima dari mahasiswa berupa SPP setiap semester. Sedangkan dana yang berhubungan dengan operasional didapat dari beberap sumber, seperti dari Yayasan Charista yang membina STAK Teruna Bhakti. Juga beberapa sumber lain seperti dari sponsor dan bantuan dari DIrjen Bimas Kristen Kementerian Agama RI.

Pengelolaan dana di STAK Teruna Bhakti dipusatkan secara sentral di bawah Waket II, bidang Keuangan dan administrasi. Program studi membuat rencana anggaran per semester atau per tahun, dan mengusulkan ke Waket II untuk disetujui oleh Ketua STAK TB. Pengeloaan yang terpusat seperti ini mempermudah melakukan control, mengingat STAK Teruna Bhakti belumlah menjadi kampus yang besar degnan jumlah mahasiswa dan karyawan yang banyak.

Sebagai kampus teologi dan pendidikan, maka sarana yang dipakai lebih banyak berhubungan dengan buku-buku dan pelatihan untuk mengajar dan berkhotbah. Sehingga yang diutamakan adalah perpustakaan dan juga laboratorium tempat untuk berkhotbah dan mengajar, yang didalamnya terdapat media untuk hal tersebut.

STAK Teruna Bhakti juga menyiapkan prasarana berupa kelas-kelas untuk proses belajar-mengajar dan juga chapel untuk tempat ibadah sekaligus tempat mahasiswa dan para dosen berinteraksi, serta mengatualisasikan diri mereka.

2. Kebijakan

Dalam mengelolan keuangan, sarana dan prasarna STAK Teruna Bhakti melandaskannya berdasarkan kebijakan dan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, maupun aturan-aturan dilingkungan STAK Teruna Bhakti'

a. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional
b. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tengan Pendidikan Tinggi
c. Permendikbud nomor 50 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
d. Statuta STAK Teruna Bhakti
e. Rencana Induk Pengembangan (RIP) STAK Teruna Bhakti

3. Mekanisme Penetapan dan Strategi Pencapaian

Pengelolaan keuangan pada STAK TB tercermin dalam dokumen tentang proses perencanaan pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa sistim keuangan yang ada di STAK TB adalah tersentralisasi di Waket II bidang keuangan, supaya memudahkan kontrol dan pengeluarannya. Dan juga sistim yang berjalan dan sejauh ini cukup untuk kebutuhan STAK Teruna Bhakti baik untuk keperluan operasional dan pengembangan kampus. Juga STAK membutuhkan dana dari pihak ketiga, seperti bantuan dari pihak lain dan pemerintah dalam hal ini Dirjen Bimas Kristen Kementerian Agama RI.

Untuk pengelolaan sarana dan prasarana STAK Teruna Bhakti semua pengadaan dilakukan secara terpusat. Setiap pengadaan dari prodi dan unit atau bidang harus melalui surat permohonan ke Waket II untuk mendapat rekomendasi dan diteruskan ke Ketua STAK TB. Kalau ada yang perlu dirapatkan, maka Ketua STAKTB akan membuat rapat khusus dengan para wakilnya untuk mengambil keputusan yang mendesak dan tidak perlu melewati rapat senat STAKTB.

4. Indikator Kinerja Utama

a. Keuangan

Seperti telah dijelaskan diatas bahwa dana operasional STAK TB diperoleh dari SPP yang menjadi sumber utama, maupun sumbangan pihak ketiga dan dari DIrjen Bimas Kristen/pemerintah dan dapat dilihat dalam table dibawah ini.

Tabel 4.a Perolehan Dana

No.	Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Rupiah)			Jumlah (Rupiah)
			TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6	7
1	Mahasiswa	SPP	1.638.400.000	1.428.700.000	1.082.900.000	4.150.000.000
		Sumbangan lainnya				0
		Lain-lain: ...	100.000.000	100.000.000	100.000.000	300.000.000
	Jumlah		**1.738.400.000**	**1.528.700.000**	**1.182.900.000**	**4.450.000.000**
2	Kementerian/ Yayasan	Anggaran rutin*)				0
		Anggaran pembangunan	603.000.000	580.000.000	300.000.000	1.483.000.000
		Hibah penelitian				0
		Hibah PkM				0
		Lain-lain: ...				0
	Jumlah		**603.000.000**	**580.000.000**	**300.000.000**	**1.483.000.000**
3	PT sendiri**)	Jasa layanan profesi dan/atau keahlian				0
		Produk prodi				0
		Kerjasama kelembagaan (pemerintah atau swasta)				0
		Lain-lain: ...				0
	Jumlah		**0**	**0**	**0**	**0**
4	Sumber lain (dalam dan luar negeri)	Hibah				0
		Dana lestari dan filantropis				0
		Lain-lain: ...				0
	Jumlah		**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah (1 + 2 + 3 + 4)			**2.341.400.000**	**2.108.700.000**	**1.482.900.000**	**5.933.000.000**
5	Dana penelitian dan PkM ***)	Dana penelitian	18.000.000	30.000.000	55.500.000	103.500.000
		Dana PkM	41.000.000	21.000.000	26.000.000	88.000.000
	Jumlah (5)		**59.000.000**	**51.000.000**	**81.500.000**	**191.500.000**
Jumlah (1 + 2 + 3 + 4 + 5)			**2.400.400.000**	**2.159.700.000**	**1.564.400.000**	**6.124.500.000**

Pemasukan dana-dana tersebut digunakan untuk membiayaai kegiatan-kegiatan yang terdapat di STAK Teruna Bhakti Yogyakarta, sebagai berikut:

Tabel 4.b Penggunaan Dana

No.	Jenis Penggunaan	Dana (Rupiah)			Jumlah (Rupiah)
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Dana operasional proses pembelajaran *)	1.064.000.000	1.064.000.000	1.064.000.000	**3.192.000.000**

2	Dana penelitian **)	18.000.000	30.000.000	55.500.000	**103.500.000**
3	Dana pengabdian kepada masyarakat ***)	41.000.000	21.000.000	26.000.000	**88.000.000**
4	Investasi prasarana	200.000.000	480.000.000	100.000.000	**780.000.000**
5	Investasi sarana	50.000.000	50.000.000	50.000.000	**150.000.000**
6	Investasi SDM	100.000.000	150.000.000	100.000.000	**350.000.000**
7	Lain-lain, sebutkan: ...	192.000.000	216.000.000	216.000.000	**624.000.000**
Jumlah		**1.665.000.000**	**2.011.000.000**	**1.611.500.000**	**5.287.500.000**
1	Dana Penelitian ****)	18.000.000	30.000.000	55.500.000	**103.500.000**
2	Dana PkM ****)	41.000.000	21.000.000	26.000.000	**88.000.000**
Jumlah		**59.000.000**	**51.000.000**	**81.500.000**	**191.500.000**

Dari table pemasukan dan pengeluaran dana disatas, terlihat dengan jelas bahwa kebutuhan dana untuk mendukung setiap kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh STAK Teruna Bhakti memenuhi persyaratan yang memadai. Sehingga opersional dan kegiatan perkuliahan dapat berjalan dengan lancer dan baik.

b. Sarana

Untuk menunjang pelaksanaan tridarma berjalan dengan baik dan lancer, maka STAK Teruna Bhakti menyediadakan sarana dan prasarana yang cukup bagi terselenggaranya proses tridarma tersebut:

NO	JENIS PRASARANA	JUMLAH	LUAS (m2)
1	Perpustakaan	1	64
2	Chapel	1	42
3	Raung Dosen	1	8
4	Ruang rektorat	1	36
5	Ruang Ketua	1	20
6	Ruang direktur Pasca	1	12
7	Ruang Kelas	4	72
8	Ruang Kelas Pasca	1	36
9	Laboratorium khotbah dan mengajar	1	12
10	Ruang Arsip	1	8

Selain itu ada beberapa tempat lain sebagai sarana penunjang seperti:

NO	JENIS PRASARANA PENUNJANG	JUMLAH	LUAS (m2)
1	Lapangn Volley	1	90
2	Ruang tunggu	1	42

3	Lahan Pertanian	2	1000
4	Tempat Parkir	1	100
5	Tanah Kampus	1	2858

Selain itu, STAK Teruna Bhakti juga memiliki Perpustakaan yang menjang Tridarma. Adapaun koleksi perpustakaan STAK Teruna Bhakti adalah sebagai berikut:

Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Jumlah *Copy*
(1)	**(2)**	**(3)**
Buku teks	2843	3056
Jurnal nasional yang terakreditasi	25	
Jurnal internasional	10	
Prosiding	6	
Skripsi	256	
Tesis	63	
Disertasi	30	
TOTAL	3219	

No.	Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data			
		Secara Manual	Dengan Komputer Tanpa Jaringan	Dengan Komputer Jaringan Lokal (LAN)	Dengan Komputer Jaringan Luas (WAN)
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**
1	Mahasiswa				√
2	Kartu Rencana Studi (KRS)				√
3	Jadwal mata kuliah				√
4	Nilai mata kuliah				√
5	Transkrip akademik				√
6	Lulusan				√
7	Dosen				√
8	Pegawai			√	

No.	Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data			
		Secara Manual	Dengan Komputer Tanpa Jaringan	Dengan Komputer Jaringan Lokal (LAN)	Dengan Komputer Jaringan Luas (WAN)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9	Keuangan		√		
10	Inventaris			√	
11	Perpustakaan			√	

Dari table diatas, dapat dilihat bahwa beberapa hal sudah dilakukan secara online seperti:

1. PMB
2. KRS
3. KHS
4. Input Nilai
5. Transkip
6. Lulusan

5. KRS

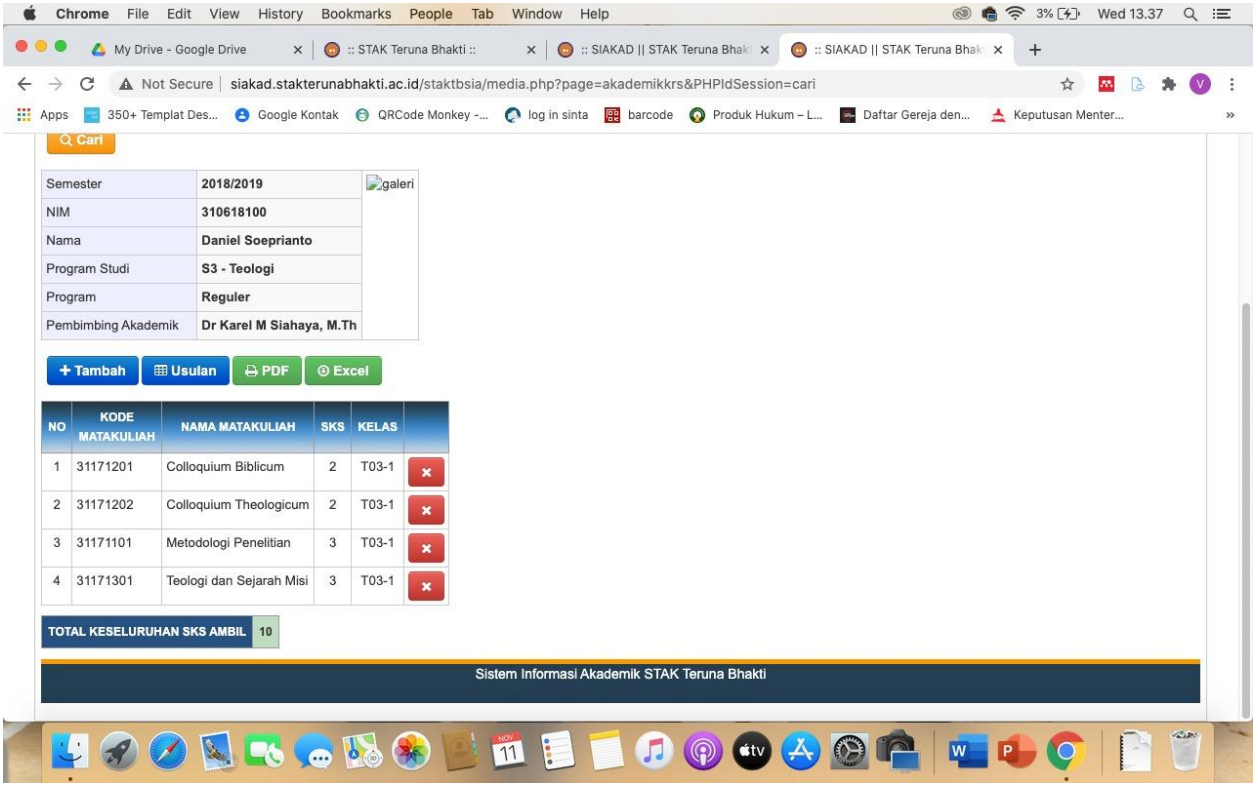
Chrome File Edit View History Bookmarks People Tab Window Help
Wed 13.37
Not Secure siakad.stakterunabhakti.ac.id/staktbsia/media.php?page=akademikkrs&PHPIdSession=cari
Cari
Semester 2018/2019
NIM 310618100
Nama Daniel Soeprianto
Program Studi S3 - Teologi
Program Reguler
Pembimbing Akademik Dr Karel M Siahaya, M.Th
+ Tambah
Usulan
PDF
Excel
NO KODE MATAKULIAH NAMA MATAKULIAH SKS KELAS
1 31171201 Colloquium Biblicum 2 T03-1
2 31171202 Colloquium Theologicum 2 T03-1
3 31171101 Metodologi Penelitian 3 T03-1
4 31171301 Teologi dan Sejarah Misi 3 T03-1
TOTAL KESELURUHAN SKS AMBIL 10
Sistem Informasi Akademik STAK Teruna Bhakti

6. KHS

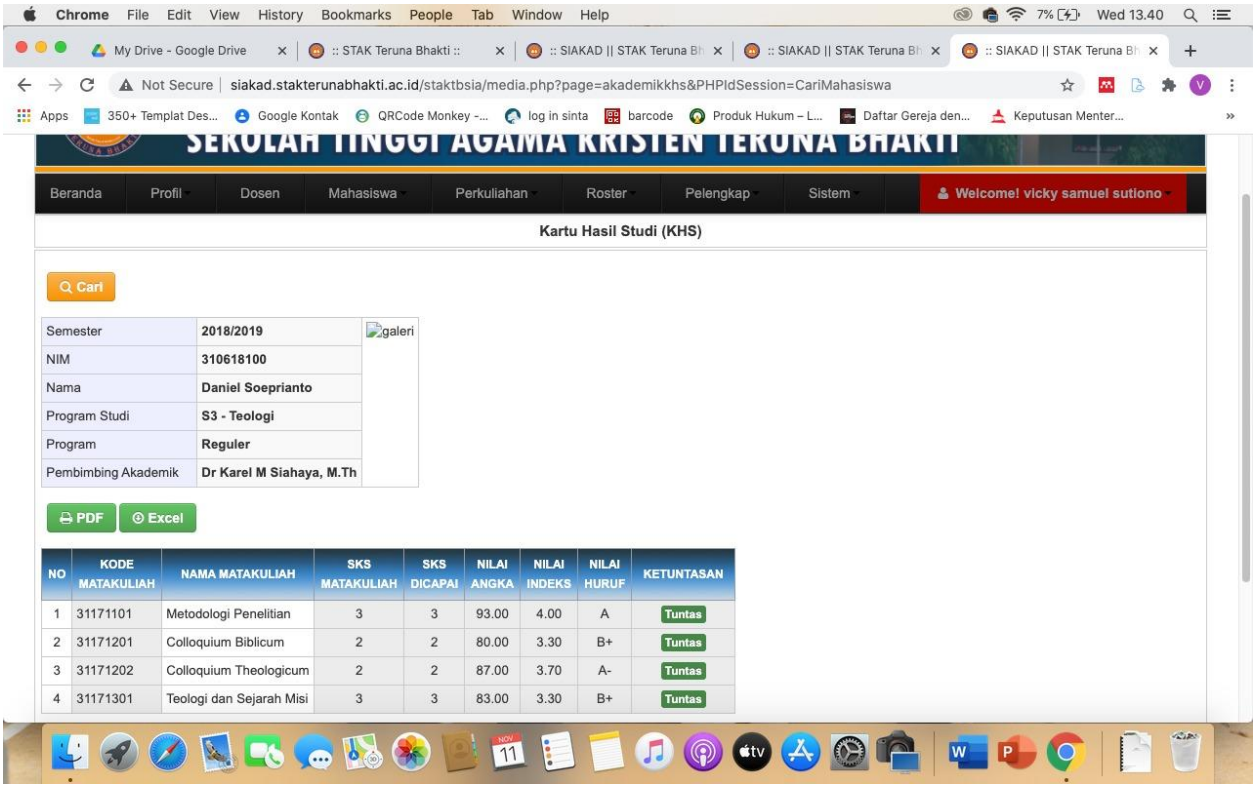
Chrome File Edit View History Bookmarks People Tab Window Help
Wed 13.40
Not Secure siakad.stakterunabhakti.ac.id/staktbsia/media.php?page=akademikkhs&PHPIdSession=CariMahasiswa
Beranda Profil Dosen Mahasiswa Perkuliahan Roster Pelengkap Sistem Welcome! vicky samuel sutiono
Kartu Hasil Studi (KHS)
Cari
Semester 2018/2019
NIM 310618100
Nama Daniel Soeprianto
Program Studi S3 - Teologi
Program Reguler
Pembimbing Akademik Dr Karel M Siahaya, M.Th
PDF
Excel
NO KODE MATAKULIAH NAMA MATAKULIAH SKS MATAKULIAH SKS DICAPAI NILAI ANGKA NILAI INDEKS NILAI HURUF KETUNTASAN
1 31171101 Metodologi Penelitian 3 3 93.00 4.00 A Tuntas
2 31171201 Colloquium Biblicum 2 2 80.00 3.30 B+ Tuntas
3 31171202 Colloquium Theologicum 2 2 87.00 3.70 A- Tuntas
4 31171301 Teologi dan Sejarah Misi 3 3 83.00 3.30 B+ Tuntas

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator keuangan, sarana dan prasarana lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Dalam pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana dibutukan kinerje indicator tambahan untuk meningkatkan layanan pada bidang keuangan, sarana dan prasarana. Dan yang diperlukan adalah: Mempersiapakan tata kelola yang berbasis digital, hal in sudah dimulai sejak tahun 2017 dengan memasang tower internet untuk mendukung tridarma. Selain itu itu juga telah disediakan lahan sekitar 3000 meter ditahun 2018 untuk mempersiapkan alih status ke perguruan tinggi agama Kristen negeri pertama di Jawa, dan tahun ini 2020 telah mempersiapkan tanah seluas 2 Ha atau 20.000 m2, yang merupakan Sultan ground untuk membangun kampus baru persiapan penegerian di tahun 2021.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan Perguruan Tinggi.

Evaluasi kinerja pada STAK Teruna Bhakti untuk keungan, sarana dan prasarana dilakukan untuk mengukur capaian dari target kinerja masing-masing bidang yang ada.

Untuk bidang keungan diiukur berdasarkan kemudahan mahasiswa dalam mengakses informasi pembayaran dan melakukan pembayaran, disemping itu untuk pengelola keungan dilihat berdasarkan tingkat transparansi penggunaan dana dari setiap kegiatan yang dilakukan dan akuntabilitas laporan pertanggujawan dari setiap kegiatan.

Untuk sarana dan prasarana diukur berdasarkan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana yang ada tersebut.

7. Penjaminan **Mutu**

Untuk keungan sampai tahun lalu belum mengadakan audit keungan dengan memakai auditor ekstenal. Baru tahun ini 2019 semester genap, STAK TB mengadakan audit keungan dengan memakai auditor public yang independen. Dan hasilnya wajar tanpa pengecualiaan (WTP) hal ini adalah bukti bahwa baik penerimaan dan pemakaian dana di STAK Teruna Bhakti dilakukan dengan wajar dan transparan.

Sedangkan tentang saran prasarna lembaga penjaminan mutu mengadakan survey di kalangan mahasiswa, dosen dan staf untuk mengukut sejauh mana kepuasan mereka terhadap sarana prasarana yang ada.

8. Kepuasan Pengguna

Sesuai dengan stantdar mutu yang ada di LPMI STAK Teruna Bhakti, maka sistim yang dipakai untuk mengukur kepuasaan baik mahasisw, dosen dan staff berjalan dengan lancar. Tahun 2019/2020 STAK Teruna Bhakti baru saja

mengadakan survey tentang hal-hal yang berhubungan dengan keuangan, sarana dan prasarna. Instrumen yang dipakai dikirim lewat google form dan pertanyaan dijawab dengan meilih jawaban yang menurut mereka sesuai

a. Sama Sekali Tidak Setuju
b. Kurang Setuju
c. Cukup Setuju
d. Setuju
e. Sangat Setuju

Dibawah ini hasil survey kepuasaan pengguna tersebut:

1) Kepuasan Mahasiswa

Bidang Sarana & Prasarana

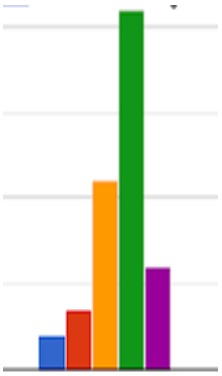

Biru = Tidak Relevan
Merah = Tidak Baik Atau Puas
Kuning = Cukup Baik
Hijau = Baik atau Puas
Ungu = Sangat Baik

3.1. Ketersediaan koleksi literatur di perpustakaan

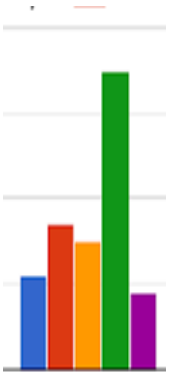

Biru	= Tidak Relevan
Merah	= Tidak Baik Atau Puas
Kuning	= Cukup Baik
Hijau	= Baik atau Puas
Ungu	= Sangat Baik

3.2. Fasilitas laboratorium

Biru	= Tidak Relevan
Merah	= Tidak Baik Atau Puas
Kuning	= Cukup Baik
Hijau	= Baik atau Puas
Ungu	= Sangat Baik

3.3. Pelayanan administrasi akademik

Biru	= Tidak Relevan
Merah	= Tidak Baik Atau Puas
Kuning	= Cukup Baik
Hijau	= Baik atau Puas
Ungu	= Sangat Baik

3.4.Pelayanan administrasi di perpustakaan

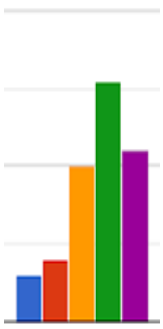

Biru	= Tidak Relevan
Merah	= Tidak Baik Atau Puas
Kuning	= Cukup Baik
Hijau	= Baik atau Puas
Ungu	= Sangat Baik

3.5. Fasilitas teknologi informasi dan komunikasi

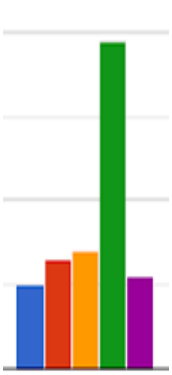

Biru = Tidak Relevan

Merah = Tidak Baik Atau Puas

Kuning = Cukup Baik

Hijau = Baik atau Puas

Ungu = Sangat Baik

3.6. Ketersediaan fasilitas kegiatan olah raga

Biru = Tidak Relevan

Merah = Tidak Baik Atau Puas

Kuning = Cukup Baik

Hijau = Baik atau Puas

Ungu = Sangat Baik

3.7. Ketersediaan sarana parkir

Biru = Tidak Relevan

Merah = Tidak Baik Atau Puas

Kuning = Cukup Baik

Hijau = Baik atau Puas

Ungu = Sangat Baik

3.8. Kenyamanan di area kampus

Biru = Tidak Relevan

Merah = Tidak Baik Atau Puas

Kuning = Cukup Baik

Hijau = Baik atau Puas

Ungu = Sangat Baik

3.9. Keamanan di dalam kampus

Biru = Tidak Relevan

Merah = Tidak Baik Atau Puas

Kuning = Cukup Baik

Hijau = Baik atau Puas

Ungu = Sangat Baik

3.10. Interaksi dengan sesama mahasiswa diluar kelas

Biru = Tidak Relevan

Merah = Tidak Baik Atau Puas

Kuning = Cukup Baik

Hijau = Baik atau Puas

Ungu = Sangat Baik

3.11. Kesempatan memperoleh beasiswa

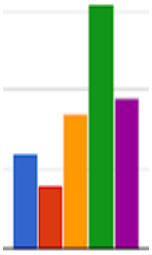

Biru = Tidak Relevan

Merah = Tidak Baik Atau Puas

Kuning = Cukup Baik

Hijau = Baik atau Puas

Ungu = Sangat Baik

3.12. Kesempatan mengikuti organisasi mahasiswa

Biru = Tidak Relevan

Merah = Tidak Baik Atau Puas

Kuning = Cukup Baik

Hijau = Baik atau Puas

Ungu = Sangat Baik

3.13. Ketersediaan fasilitas di sekertariat kemahasiswaan

Biru = Tidak Relevan

Merah = Tidak Baik Atau Puas

Kuning = Cukup Baik

Hijau = Baik atau Puas

Ungu = Sangat Baik

3.14. Hubungan dengan mahasiswa di luar Program Studi/Bagian

Biru = Tidak Relevan

Merah = Tidak Baik Atau Puas

Kuning = Cukup Baik

Hijau = Baik atau Puas

Ungu = Sangat Baik

3.15. Hubungan dengan pejabat struktural kampus

2) Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan

SISTEM MANAJEMEN

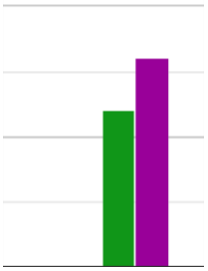

Biru	= Sama Sekali Tidak Setuju
Merah	= Kurang Setuju
Kuning	= Cukup Setuju
Hijau	= Setuju
Ungu	= Sangat Setuju

2.1 Sistem manajemen SDM di STAK Teruna Bhakti sudah baik

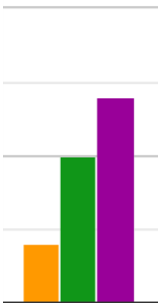

Biru	= Sama Sekali Tidak Setuju
Merah	= Kurang Setuju
Kuning	= Cukup Setuju
Hijau	= Setuju
Ungu	= Sangat Setuju

2.2 Sistem manajemen keuangan di STAK Teruna Bhakti sudah baik

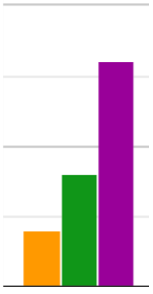

Biru	= Sama Sekali Tidak Setuju
Merah	= Kurang Setuju
Kuning	= Cukup Setuju
Hijau	= Setuju
Ungu	= Sangat Setuju

2.3 Sistem manajemen di STAK Teruna Bhakti sudah transparan (diketahui secara baik oleh dosen dan tenaga kependidikan di STAK Teruna Bhakti)

Biru = Sama Sekali Tidak Setuju

Merah = Kurang Setuju

Kuning = Cukup Setuju

Hijau = Setuju

Ungu = Sangat Setuju

2.4 Selama saya bekerja di STAK Teruna Bhakti Yogyakarta, saya memiliki peluang/kesempatan yang sama untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan pada saat ini atu di masa yang akan datang

Biru = Sama Sekali Tidak Setuju

Merah = Kurang Setuju

Kuning = Cukup Setuju

Hijau = Setuju

Ungu = Sangat Setuju

2.4 STAK Teruna Bhakti Yogyakarta memiliki strategi dan rencana kerja yang tepat dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya

Berdasarkan hasil survey yang dapat dilihat dari grafik yang ditampilkan diatas, maka secara keseluruhan kepuasaan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang berhubungan dengan keuangan, sarana dan prasarana yang ada di STAK Teruna Bhakti, adalah puas dan bahkan kecenderungan sangat puas.

Itu berarti layanan dari STAK Teruna Bhakti yang behubungan dengan keuangan, sarana dan prasarana sudah memenuhi standar minimal yang ditetapkan pada sistim nasional perguruan tinggi yang di turunkan dalam SPMI STAK Teruna Bhakti.

9. Kesimpulan dan Evaluasi

Berdasarkan data dari sumber dana yang ada diatas sangat jelas bahwa sumbae penerimaan dana terbesar berasal dari SPP, untuk itu harus dipikirkan mencari sumber penerimaan lain diluar SPP, misalnya dengan berusaha mendapatkan hibah maupun sponsorship dari pihak ketiga. Hibah bias mendpatkan hibah penelitian, hibah PkM, dan bahakan hibah sarana dan prasarna.

Dikemudian hari STAK Teruna Bhakti perlu untuk menambahkan jejaring kerjasma baik dalam penelitian, maupun PkM yang dapat menajdikan sumber penerimaan keuangan atau dana dari pihak luar. Disampaing itu STAK Teruna Bhakti perlu juga menambah jejaring kerjasma antar lembaga, baik lembaga pemerintah, swasta, maupun lembaga gerejawi. Sehingga menjadi mitra dalam keuangan, bahakan mungkin bias sarana dan prasarana juga.

Uraian diatas merupakan permasalahan yang dihadapi oleh STAK Teruna Bhakti untuk mencapa standar yang harus dipenuhi. Perlu adanya perhatian penuh dan serius dari STAK Teruna Bhakti untuk segera mencari jalan keluar pemecahan masalahnya, serta memakai strategi yang tepat untuk perbaikan dan pengembangan STAK Teruna Bhakti kedepan. Hal ini dapat dilihat dari analisa SWOT dibawah ini yang adalah salah satu metode yang dipakai untuk mengetahui hal-hal apa saja yang akan dipakai dikemudian hati oleh STAK Teruna Bhakti:

SWOT	Deskripsi
Kekuatan (S)	1) Adanya sarana dan prasarna yang cukup memadai bagi pengembangan tridarma 2) Adanya keterbukaan diantara civitas akademika sebagai bagian yang pening bagi pengembangan tridarma kedepan
Kelemahan (W)	1) Penerimaan dana yang mayoritas berasal dari SPP mahasiswa 2) Belum adanya penerimaan hibah
Peluang (O)	1) Terbukanya kesempatan memperoleh dana dari Pemarintah/Kemenag RI 2) Terbukanya kesempatan membuka jejaring dengan para alumni untuk mensuport dana bagi kampus 3) STAK Teruna Bhakti sedang dalam prose peralihan status dari kampus Swasta menjadi kampus negeri pertama di Jawa.
Ancaman (T)	Belum terakreditasinya Program S3

Berdasarkan analisa SWOT yang telah dilakukan pada kriteria keuangan, sarana dan prasarana maka strategi yang ditetapkan untuk perbaikan kriteria tersebut di STAK Teruna Bhakti adalah sebagai berikut:

a) Meningkatkan suasana akademik untuk menunjang semua kristeria diatas
b) Menambah kerjasama antar lembaga baik pemerintah, maupun swasta
c) Melakukan penijauan ulang terhadap kurikulum, sehingga menjadi kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuha kekinian.
d) Mendorong dosen-dosen untuk mendapatkan hibah penelitian dan PkM

C.6 Pendidikan

1. Latar Belakang

Pendidikan di STAK Teruna Bhakti mencakup kurikulum dan pembelajaran yang ditetapkan berdasarkan permenristekdikti nomor 50 tahun 2018 tentang standar nasional pendidikan tinggi. Penerapan kurikulum pada program studi yang ada di STAK Teruna Bhakti sesuai dengan vis, mis, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh STAK Teruna Bhakti. Diman diharapkan pada tahun 2037 "Menjadi pusat transformasi Pendidikan Agama Kristen dan Teologi berbasis riset yang mengedepankan karakter Kristus dan berwawasan kebangsaan, serta mampu melayani Gereja dan masyarakat secara internasional tahun 2037". Yang dapat dibreak down setiap 5 tahun sekali dalam renstra STAK TB maupun Renop masing-masing prodi.

Hampir 60% kurikulum Prodi Doktor Teologi sudah mengacu ke Kerangka Kurikulum nasional Indonesia (KKNI). Diharapkan tahun 2020 ini semua kurikulum STAK Teruna Bhakti sudah memakai KKNI yang dirancang berdasarkan capaian kelulusan. Dalam menentukan profil lulusan Prodi doctor teologi, STAK Teruna Bhakti mulai menggunakan pedoman dari peta okupansi KKNI di bidang social dan humaniora. Profil luluasan kemudian dijabarkan menjadi capaian pembelajaran lulusan yang diekspresikan melalui sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

Sistim pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hirarkhinya. Pembelajaran yang di laksanakan menggunakan berbagai macam strategi dan teknik yang mendorong mahasiswa untuk belajar secara kritis. Dengan mengacu ke Student Centerd Learning (SCL), maka model pembelajaran yang digunakan oleh STAK Teruna Bhakti berpusat kepada mahsiswa yang harus akhtif dalam memahi materi.

Dosen-dosen STAK Teruna Bhakti selain dituntut untuk mengajar dan memberikan pembelajaran, dosen-dosen dituntut untuk menulis dalam jurnal sebagi hasil penelitian yang mereka lakukan, baik penelitian lapangan, maupun penelitian kepustakaan. Untuk itulah sejak tahun 2018, STAK Teruna Bhakti telah menerbitkan jurnal Teruna Bhakti secara OJS, yang menjadi wadah untuk kreatifitas dosen dalam meneliti. Diaharpakan tahun ini 2020, jurnal ini sudah terkaridatai di Sinta. Selain itu, dosen2 STAK Teruna Bhakti juga menulis dibeberapa jurnal lain diluar STAK TB, khususnya yang terakreditasi Sinta. Maupun jurnal internasional. Untuk pengabdian masyarakat, mayoritas dosen STAK Teruna Bhakti mengadakan PkM lewat khotbah di gereja-gereja hamper setiap minggu.

Kebeerhasilan pelaksanaan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh suasana akademik yang kondusif. Suasana akademik yang kondusid itu didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup. Sehingga interaksi dosen dan mahasiswa dapat dipelihara dengan baik didalam mapun diluar kelas atau kampus.

Juga didukung oleh kebebasan akademik di STAK Teruna Bhakti. Kebebasan akademik didukung oleh semua civitas akademika. Kebebasan akademik yang ada di STAK Teruna Bhakti sesuai dengan Statuta dan buku pedoman STAK Teruna Bhakti. Dalam aspek kebebasan ini, semua civitas akademika dibebaskan untuk mengembangkan kemampuan masing-masing sesuai dengan potensi dan porsi yang diemban oleh mereka dan patut dipertanggungjawabkan.

2. **Kebijakan**

STAK Teruna Bhakti sebagai penyelenggaraan pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk melaksanan kebijakan yang sudah ditetapkan baik oleh pemerintah Indonesia dalam hal ini Dirjen Bimas Kristen kementerian Agama RI, maupun undang-undang yang berlaku dan juga aturan isntitusi dari STAK Teruna Bhakti sendiri:

a. Kepemendiknas nomor 232 tahun 2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum PT dan penilaian hasil belajar mahasiswa

b. Kepmendiknas nomor 045 tahun 2002 tentang Kurikulum Inti PT
c. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional
d. Undang- undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
e. Permendikti nomor 44 tahun 2015 tentang Perubahan Standar Nasional Pendidikan Tinggi
f. Permendikti nomor 50 tahun 2018 tentang Perubahan Standar Nasional Pendidikan Tinggi
g. Statuta STAK Teruna Bhakti
h. Perturan Pemerintah nomor 46 tahun 2019 tentang Pergururan Tinggi Keagamaan
i. Peraturan Menteri Agama nomor 17 tahun 2020 tentang ijazah, sertifikat kompetesi dan sertifikat profesi perguruan tinggi keagamaan
j. Rencana Induk Pengembangan (RIP) STAK Teruna Bhakti tahun 2013-2037
k. Buku Pedoman STAK Teruna Bhakti

Berdasarkan permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi, dimana terdapat tiga (3) kategori utama dalam Standar tersebut, yaitu standar pendidikan, standar peneitian dan standar pengabdian kepada masyarkata. Masing-masing standar tersebut memiliki delapan (8) standar mutu, sehingga terdapat 24 butir standar mutu. Dan salah satu dari standar tersebut adalah adanya Unit Penjaminan Mutu Internal, yang oleh STAK Teruna Bhakti dibentuklah Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) yang bersifat sentralisasi. Di dalam LPMI terdapat buku-buku yang mengatur SPMI seperti:

a. Kebijakan Mutu
b. Manual Mutu
c. Standar Mutu
d. Formulir Mutu
e. SOP-SOP
f. Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:
    1) Standar kompetensi lulusan
    2) Standar isi pembelajaran
    3) Standar proses pembelajaran
    4) Standar penilaian pembelajaran

Semua panduan dari yang disebutkan diatas adalah bagian penting dari program studi dan Lembaga penjaminan mutu internal yang dapat diakses secara online melalui https://www.lpmistaktb.ac.ic .

Dalam melakukan evaluasi dan menotoring di STAK Teruna bhakti maka semuanya termuat dalam Standar Operation Procedure (SOP). SOP dirancang untuk setiap unit yang berada di lingkungan STAK Teruna Bhakti.

3. **Mekanisme Penetapan dan Strategi Pencapaian Standar**

Manejemen Sistim Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STAK Teruna Bhakti telah berjalan sejak tahun 2018, walaupun berlum maksimal. Tahun ajaran 2019/2020, Siklus SPMI yang berhubungan dengan Penetapan, Pelaksanaan, evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu internal.

Penetapan standar di STAK Teruna Bhakti sudah diatus dalam dokumen Manaual Penetapan Standar SPMI tahun 2019 nomor 012/A.A1/STAK TB/IX/2019, dimana tujuan dari dokumen tersebut adalah untuk merancang, merumuskan dan menetapkan standar SPMI STAK Teruna Bhakti. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam menetapkan standar SPMI tesbut:

a. Visi dan Misi STAK Teruna Bhakti menjadi titik tolah dan tujuan akhir, maka mulailah rancangan penetapan SPMI tersebut.
b. Mempelajari semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan releban dengan semua aspek dan kegiatan yang akan dibuat standranya.
c. Melakukan evaluasi diri dengan memakai SWOT
d. Melakukan studi pelacakan atau survey tentang aspek yang akan dibuat
e. Membuat draft SPMI
f. Merumuskan SPMI dikalangan pemangku kepantingan
g. Penetapan Stadar Penjaminan Mutu Internal oleh Ketua STAK Teruna Bhakti

Berdasarkan Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 dan nomor 50 tahun 2018 maka standar pendidikanyang terdiri dari 8 standar mutu dan berikuti ini adalah beberapa contoh standar pendidikan yang ada di STAK Teruna Bhakti:

❖ ***Standar Kompetensi Lulusan***

Nomor Dokumen SPMI: SPMI-STAK TB/SM/01/002

Pernyataan Isi:

1) Perumusan Standar Sikap
    1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
    2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;
    3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
    4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
    5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
    6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
    7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
    8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
    9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
    10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2) Perumusan Standar Pengetahuan
    1) Memiliki pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
    2) Memiliki pengetahuan terkait dengan cara mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik)
    3) Memiliki pengetahuan terkait dengan pengembangan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik)

4) Memiliki pengetahuan terkait dengan pengembangan kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik
5) Memiliki pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatanlil 'alamin
6) Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan;
7) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global
8) Memiliki wawasan tentang pengetahuan tentang keahlian pada bidang studi yang diambil, termasuk didalamnya konsep-konsep, metode berpikir, dan lainnya untuk bekal di tempat kerja dan studi lanjut.

3) Perumusan Standar Ketrampilan
1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis,dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
2) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
3) Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi,tesis, disertasi dan atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
4) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
5) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
6) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
7) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
8) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Indikator Ketercapaian Standar

1) 80 % mahasiswa memiliki IPK minimal 3,0
2) Masa studi lulusan 100% 6 semester untuk S3 pada tahun 2016, sekarang masa studi sudah 10 semester bagi angkatan 2014
3) Minimal 60% alumni bekerja sesuai dengan bidang keahliannya dengan masa tunggu kerja maksimal 1 bulan
4) Alumni terdata dengan baik dan memiliki partisipasi aktif untuk pengembangan lembaga

Strategi Pencapaian standar

Ketua, Wakil Ketua, Direktur Pasca, ketua Program Studi dan atau Pimpinan Unit lainnya melakukan sosialisasi Standar dan mengawasi serta mengevaluasi ketercapaian standar kompetensi lulusan dari setiap prodi

❖ **Standar Isi Pembelajaran**

Nomor Dokumen SPMI: SPMI–STAK TB/SM/02/002

Pernyataan Isi:

a. Standar Pengembangan Kurikulum

1) Kurikulum dikembangkan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual,
2) Pengembangan kurikulum dilakukan ddalam rangka menyikapi tuntutan stakeholders, perubahan kebijakan pemerintah dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara nasional ataupun internasional.
3) Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan berbagai unsure, terencana dan terdokumentasi dengan baik.
4) Model pengembangan kurikulum disesuaikan dengan karakteristiik prodi dilingkungan STAK TB.

b. Standar Muatan Kurikulum
1) Kurikulum wajib memuat matakuliah Colleqium Biblicum, Theologicum dan Didacticum
2) Kurikulum merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dalam rangka mewujudkan capaian pembelajaran lulusan untuk mencapai visi, misi STAK TB.
3) Materi pembelajaran pada jenjang S3 paling sedikit disusun dalam rangka untuk menemukan teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan PAK dan Teologi.
4) Bobot SKS 42-48 yang ditempun 6-10 semester untuk S3

c. Perumusan Standar Peninjauan Kurikulum
1) Peninjauan kurikulum dilakukan secara berkala antara 3-5 tahun dengan mekanisme yang sistematis dan terdokumentasi.
2) Peninjauan kurikulum dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur seperti civitas akademika, stakeholders dan tenaga ahli
3) Peninjauan kurikulum dilakukan dengan menggunakan model kurikulum yang sesuai dengan karakteristik prodi.

Indikator Ketercapaian Standar

a. Ada dokumentasi hasil pengembangan kurikulum yang sesuai dengan peraturan, tuntutan masyarakat dan pengguna yang merucuk pada visi dan misi STAK TB.
b. Struktur kurikulum menyediakan muatan yang dapat menunjang capaian pembelajaran dalam rentang waktu 6-10 semester untuk Prodi Doktoral dengan jelas
c. Mekanisme peninjauan kurikulum dilakukan melalui mekanisme yang sesuai dan melibatkan berbagai pihak yang tergambar dalam dokumentasi yang tertatah rapih.

Strategi Pencapaian standar

Ketua, Wakil Ketua, Direktur Pasca, ketua Program Studi dan atau Pimpinan Unit lainnya melakukan sosialisasi Standar dan mengawasi serta mengevaluasi kesesuaian Isi dan standar kompetensi yang diharapkan.

Standar mutu yang lain akan disampaikan pada saat asesmen lapangan atau dapat dilihat pada https://www.lpmistaktb.ac.id

4. **Indikator Kinerja Utama**

a. Kurikulum Program Studi yang diakrediasi

STAK Teruna Bhakti telah memutahirkan dan merevisi kurikulum beberapa kali. Pertama tahun 2013 dan kedua tahun 2016, tahun ini 2020 rencananya akan merevisi kurikulum lagi sesuai dengan perkembangan zaman yang terus berubah. Memang harus diakui samapai hari ini pemutakhiran dan revisi kurikulum hanya melibatkan dosen-dosen dan pemegang struktur di STAK Teruna Bhakti, dan belum melibatkan mahasiswa, alumni dan

pemangku kepentingan lainnya. Harapannya tahun ini 2020 akan merevisi kembali kurikulum dengan melibatkan sebanyak mungkin pemangku kepentingan yang ada di STAK Teruna Bhakti.

Sudah tentu mekanismenya akan dimulai dari Program studi-program studi yang ada di STAK Teruna bhakti. Dari 4 PS saat ini yang telah terakreditasi adalah 3 PS, 1 PS sementara menunggu hasil banding di BAN-PT, yaitu doctor teologi yang akhirnya kami mengambil keputusan untuk mengajukan kembali akreditasi, karena teralu lama menunggu.

Saat ini STAK Teruna bhakti sedang menggodok dan mempersiapkan kurikulum yang disesuaikan dengan KKNI. Sampai saat ini sekitar 60% telah memenuhi standar KKNI, diharapkan tahun ini mencapai 80% dan tahun 2021 sudah 100 % berpedoman pada KKNI, sehingga pada saat mengkhiri Renstra termin kedua dari RIP, diharapkan STAK Teruna Bhakti telah melakukan semua penyempurnaan kurikulumnya.

Otonomi sebuah lembaga pendidikan dalam menyusun kurikulum, memberkan keleluasan kepada program studi untuk menyusun kurikulum yang kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Kurikulum yang disusun diharapkan mampu bersaing dan menyediakan sumber daya yang handal. Beban SKS yang tersedia hingga seoarang lulus untuk Prodi S3 minimal adalah 42 SKS dan maksimal adalah 50 SKS dapat ditempuh dalam waktu 6-10 semester.

b. Pembelajaran

Materi pembelajaran dalam bentuk silabus dan RPP selalu dimutahirkan jika dirasa perlu oleh tenaga pendidik pengampu yang dikoordinasikan oleh seorang tenaga pendidik coordinator. produktifitas dapat dinilai dengan hasil ujian mahasiswa. Produktifitas yang baik dapat didefinisikan sebagai hasil ujian mahasiswa yang baik. struktur mengajar yang diterapkan pada prodi inikepada RPP mata kuliah. Komposisi perkuliahan sesuai dengan Buku Pedoman Akademik. Selain tatap muka, tenaga pendidik juga nenberikan tugas terstruktur berbariasi berupa tugas mandiri di rumah, penyiapan makalah dan diskusi kelompok.

Dalam proses pembelajaran, juga tugas – tugas mahasiswa dapat melalui email, website dan blog tenaga pendidik.tenaga pendidik diberikan kesempatan untuk meletakkan bahan-bahan ajarnya, seperti buku ajar, soal latihan dan tugas-tugas kuliah. proses belajar mengajar dilaksanakan secara dialogis. Dalam proses belajar ini terdapat aturan prodi bahwa kehadiran untuk setiap mahasiswa pada acara tatap muka di kelas untuk setiap mata kuliah adalah minimum 80% dari total pertemuan. Sedangkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar biasanya ditemui dalam bentuk yaitu :

1) Tatap Muka di Kelas.
2) Studi pustaka dengan penugasan dari tenaga pendidik
3) Presentasi dar hasil studi pustaka tersebut
4) Pembuatan proyek (pada beberaa matakuliah)
5) Belajar mandiri dan belajar kelompok

Peluang pengembangan kemampuan belajar sendiri melalui tugas-tugas besar yang diberikan dalam mata kuliah seperti pembuatan makalah, pembuatan proposal dengan memmanfaatkan internet gratis yang disediakan prodi. Peraturan penilaian kemajuan studi mahasiswa tertuang dalam Pedoman Akademik STAK-TB yang dimutahirkan setiap tahun serta dibagikan kepada mahasiswa. Hasil studi mahasiswa dinilai dari minimun 2 komponen, yaitu :

1) Ujian tengah Semester (UTS)
2) Ujian Akhir Semester (UAS)

Disampin 2 komponen tersebut, disarankan juga menggunakan komponen lain seperti, kuis, tugas, pembuatan makalah dan jumlah kehadiran. Di dalam peraturan tersebut diatur pula mete pengelolaan nilai mulai dari nilai mentah per komponen hingg nilai indeks.

c. Suasana akademik

Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur STAK Teruna Bhakti menunjukkan adanya interaksi antar sivitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Interaksi tersebut terjadi antar Mahasiswa dan dosen dan sebaliknya antar dosen dan mahasiswa. Program dan kegiatan (seperti: seminar ilmiah, diskusi-diskusi, maupun mengikuti workshop bersama diluar kampus, dll.) dilaksanakan dengan mengusung nilai-nilai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan untuk membangun dan memupuk budaya akademik yang berintegritas. Hal ini penting bagi sebuah perguruan tinggi keagamaan yang mengedepankan interaksi social antar masyarakt begitu penting. Hal ini dapat dilihat dari hasil survey yang diadakan oleh LPMI STAK Teruna Bhakti yang adalah sebagai berikut:

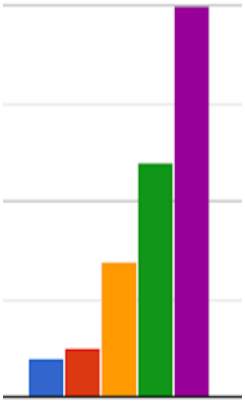

Biru	= Tidak Relevan
Merah	= Tidak Baik Atau Puas
Kuning	= Cukup Baik
Hijau	= Baik atau Puas
Ungu	= Sangat Baik

1.9. Interaksi Dengan Dosen Diluar Jam Perkuliahan

5. **Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses pendidikan lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi berdasarkan Permendikti nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah standar yang ditetapkan untuk melampaui SN-DIKTI. Standar tersebut adalah:

❖ **Standar kelulusan**

PERNYATAAN ISI STANDAR

a. Perumusan Standar Sikap

1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;
3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;

5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

b. Perumusan Standar Pengetahuan

1) Memiliki pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2) Memiliki pengetahuan terkait dengan cara mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik)
3) Memiliki pengetahuan terkait dengan pengembangan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik)
4) Memiliki pengetahuan terkait dengan pengembangan kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik
5) Memiliki pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatanlil ‘alamin
6) Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan;
7) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global
8) Memiliki wawasan tentang pengetahuan tentang keahlian pada bidang studi yang diambil, termasuk didalamnya konsep-konsep, metode berpikir, dan lainnya untuk bekal di tempat kerja dan studi lanjut.

c. Perumusan Standar Ketrampilan

1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis,dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
2) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
3) Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi,tesis, disertasi dan atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
4) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
5) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
6) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
7) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri

8) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

b. STRATEGI

Ketua, Wakil Ketua, Direktur Pasca, ketua Program Studi dan atau Pimpinan Unit lainnya melakukan sosialisasi Standar dan mengawasi serta mengevaluasi ketercapaian standar kompetensi lulusan dari setiap prodi

c. INDIKATOR

1) 100 % mahasiswa memiliki IPK minimal 3,0
2) Masa studi lulusan 75%, 6 semester untuk S3
3) Minimal 60% alumni bekerja sesuai dengan bidang keahliannya dengan masa tunggu kerja maksimal 1-3 bulan
4) Alumni terdata dengan baik dan memiliki partisipasi aktif untuk pengembangan lembaga

❖ **Standar Isi pembelajaran**

a. Standar Pengembangan Kurikulum
   1) Kurikulum dikembangkan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual,
   2) Pengembangan kurikulum dilakukan ddalam rangka menyikapi tuntutan stakeholders, perubahan kebijakan pemerintah dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara nasional ataupun internasional.
   3) Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan berbagai unsure, terencana dan terdokumentasi dengan baik.
   4) Model pengembangan kurikulum disesuaikan dengan karakteristiik prodi dilingkungan STAK TB.

b. Standar Muatan Kurikulum
   1) Kurikulum wajib memuat matakuliah colloquium Biblicum, Theologicum dan Didacticum
   2) Kurikulum merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dalam rangka mewujudkan capaian pembelajaran lulusan untuk mencapai visi, misi STAK TB.
   3) Materi pembelajaran pada jenjang S3 paling sedikit disusun dalam rangka untuk menemukan teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan PAK dan Teologi.
   4) Bobot SKS 42-48 yang ditempun 6-10 semester untuk S3

c. Perumusan Standar Peninjauan Kurikulum
   1) Peninjauan kurikulum dilakukan secara berkala antara 3-5 tahun dengan mekanisme yang sistematis dan terdokumentasi.
   2) Peninjauan kurikulum dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur seperti civitas akademika, stakeholders dan tenaga ahli
   3) Peninjauan kurikulum dilakukan dengan menggunakan model kurikulum yang sesuai dengan Karakteristik Prodi.

Strategi

Ketua, Wakil Ketua, Direktur Pasca, ketua Program Studi dan atau Pimpinan Unit lainnya melakukan sosialisasi Standar dan mengawasi serta mengevaluasi kesesuaian Isi dan standar kompetensi yang diharapkan.

Indikator

a. Ada dokumentasi hasil pengembangan kurikulum yang sesuai dengan peraturan, tuntutan masyarakat dan pengguna yang merucuk pada visi dan misi STAK TB.
b. Struktur kurikulum menyediakan muatan yang dapat menunjang capaian pembelajaran dalam rentang waktu 8-12 semester bagi prodi S1 dan rentang waktu 3-4 semester bagi prodi S2; serta 6-10 semester untuk Prodi Doktoral dengan jelas
c. Mekanisme peninjauan kurikulum dilakukan melalui mekanisme yang sesuai dan melibatkan berbagai pihak yang tergambar dalam dokumentasi yang tertatah rapih.

❖ **Standar Proses Pembelajaran**

a. Standar Nilai Pembelajaran

Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan PERGURUAN TINGGI

7. Penjaminan Mutu Pendidikan

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses pendidikan, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

8. Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang memenuhi aspek- aspek berikut:

a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem (Tabel 5.c. LKPS).

9. Simpulan Hasil Evaluasi Serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan oleh UPPS terkait proses pendidikan pada program studi yang diakreditasi.

C.7 Penelitian

Berdasarkan data penelitian dosen PS dalam dua tahun terakhir (2017–2018) yang disajikan dalam lampiran jumlah penelitian cenderung tetap, tidak mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas dosen dalam meneliti tidak mengalami peningkatan.

Ada beberapa kemungkinan penyebab dari hal tersebut, diantaranya adalah:

1. Jumlah dosen yang melakukan penelitian tetap, tetapi penelitian dilakukan dengan dosen yang berbeda.
2. Minat meneliti sebagian dosen tinggi, tetapi belum mendapatkan kesempatan untuk memperoleh dana penelitian baik bersumber dari DEPAG maupun dari sumber lainnya.

Kualitas hasil penelitian diantaranya ditentukan oleh tempat publikasi. STAK TB belum melakukan evaluasi atas kualitas hasil penelitian karena fokus pada target utama yaitu mendorong dosen untuk aktif melakukan penelitian yang diukur dengan jumlah penelitian yang dihasilkan setiap tahunnya masih sangat kurang. Untuk memperbaiki mutu penelitian, STAK Teruna bhakti menyusun program penelitian dan pengembangan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian. Program yang dimaksud adalah: (1) menyusun rencana dan strategi penelitian PS yang berorientasi pada publikasi ilmiah; (2) mengirimkan dosen PS untuk mengikuti pelatihan penelitian dan penulisan karya ilmiah.

Pada tahun 2020, ada beberapa dosen yang penelitiannya sudah diterbitkan pada jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi dan direncanakan beberapa karya ilmiah yang diseminarkan (*proceeding*) dalam forum berskala nasional/internasional. Topik-topik penelitian yang telah dihasilkan masih berkisar tentang perancangan untuk mendukung kegiatan perkuliahan.

PS mentargetkan adanya keseimbangan penelitian diantara kedua bidang keahlian baik dari segi jumlah maupun besarnya dana penelitian. Di masa yang akan datang PS menargetkan lebih banyak penelitian yang dilakukan oleh dosen. Setidaknya harus ada satu penelitian pertahun per orang atau dalam satu kelompok bidang keahlian dosen harus meneliti sekurang-kurangnya satu topik setiap tahun. Berdasarkan target tersebut, dengan asumsi dosen meneliti secara berkelompok, sehingga akan menghasilkan sekurang-kurangnya 3 karya penelitian dari bidang ilmu tiap PS dan 15 secara keseluruhan pada setiap tahunnya.

Sumber dana penelitian dosen umumnya berasal dari STAK Teruna Bhakti. Dimana setiap PS mendapat alokasi dana untuk 2 penelitian yang akan meneliti tiap semester dan akan diberikan kepada dosen yang ada di PS secara bergilir. Tahun akademik 2018/2019 jumlah dana penelitian yang diperoleh sebesar Rp.3.000.000/dosen dan ada 6 setiap tahun mendapat dana tersebut. sedangkan tahun akademik 2019/2020 masih tetap sama yaitu Rp.3.000.000. Sumber dana penelitian yang lain seperti dari alokasi dana STAK Teruna Bhakti.

Sebenarnya kalau mengingat jauh sebelumnya di DEPAG. Pada tahun 2013 pernah 2 orang dosen dari PS Teologi mendapatkan hibah penelitian dari Depag sebesar 50 dan 70 juta rupiah. Untuk itu kedepannya PS yang ada di STAK TB , akan mengikutkan dosen yang lebih banyak lagi dalam pelatihan penulisan proposal penelitian yang baik, sehingga diharapkan dapat lolos dalam seleksi kompetisi untuk memperoleh dana penelitian.

Sebuah penelitian perlu diikuti dengan diseminasi hasil penelitian. Diseminasi dimaksudkan agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan secara luas. Sekaligus untuk mendorong keberlanjutan agenda penelitian dan keberlanjutan penelitian. Sampai dengan tahun 2020 ini belum ada hasil penelitian PS dengan biaya STAK TB yang didiseminasikan secara khusus. Hasil penelitian baru sampai pada tahap pelaporan dan dokumentasi kepada pemberi dana dan untuk disimpan di perpustakaan Prodi/STAK TB, dan dimasukan ke dalam Jurnal STAK TB.

Di masa yang akan datang STAK TB merencanakan kegiatan diseminasi hasil sebagai bagian yang tak terpisahkan dari sebuah penelitian. Proses diseminasi ditargetkan sebagai sebuah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan jawaban atas berbagai masalah pendidikan yang ada di masyarakat sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban keberadaan STAK TB kepada masyarakat dan juga media promosi STAK TB .

Umumnya penelitian dilakukan oleh dosen yang bersangkutan dan jarang mencantumkan mahasiswa dalam proposal penelitiannya. Hal ini disebabkan karena tawaran–tawaran penelitian yang datang diperuntukan untuk dosen. Tetapi mahasiswa dapat ikut dalam tahap pengerjaan penelitian atau dalam bentuk tawaran disertasi yang

merupakan bagian dari penelitian dosen. PS kedepan menekankan adanya penelitian yang melibatkan dosen dan mahasiswa PS . Target yang ingin dicapai adalah sekurang-kurangnya 1 penelitian setiap tahun yang melibatkan dosen dan mahasiswa dengan jumlah mahasiswa yang terlibat sekurang-kurangnya 2 orang.

Sampai dengan tahun 2020 sudah ada penelitian mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa, khususnya untuk penelitian skripsi, tesis dan disertasi. Pola pemilihan topik penelitian mahasiswa untuk belum dapat diketahui. Untuk kedepannya, mahasiswa akan diarahkan melakukan penelitian pada satu diantara dua kelompok bidang keahlian, yaitu: Teologi dan Pendidikan. Target yang diharapkan adalah jumlah penelitian pada kedua bidang keahlian berimbang. Mahasiswa juga akan didorong dan difasilitasi untuk mengikuti kompetisi penelitian.

Penelitian juga harus berhubungan dengan pengajaran pada STAK TB. Hubungan yang paling baik adalah apabila penelitian dapat memperkaya materi pengajaran. Oleh karena itu STAK TB menargetkan setiap penelitian harus memiliki garis hubungan yang jelas dengan salah satu atau beberapa mata kuliah dan hasil penelitian dapat menjadi masukan dalam mata kuliah tersebut.

Sampai pertengan tahun 2020 ini, penelitian yang dilakukan oleh STAK TB adalah penelitian mandiri, belum ada yang berbentuk *joint research* baik dengan prodi dalam maupun luar negeri. Untuk mendorong penelitian STAK TB tetap *up to date* dan bidang kajiannya tetap pada tingkat *state of the art* maka ditargetkan mula tahun 2021 ada setidaknya satu penelitian *joint research*. Bila tidak dapat dilakukan dengan penelitian dari luar STAK TB, maka setidaknya dilakukan antara Prodi pada STAK Teruna Bhakti Yogyakarta.

Kurun waktu penulisan Tugas Akhir bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikannya merupakan salah satu komponen evaluasi diri PS, sedangkan kurun waktu penulisan Tugas Akhir rata-rata adalah 1 semester (6 bulan) dan maksimum 2 semester (1 tahun). Tugas Akhir yang dikerjakan melebihi dari 2 semester harus memiliki sebab yang jelas dan disetujui perpanjangannya oleh Ketua PS.

Tugas Akhir merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa. Setelah melakukan sidang di stratanya masing-masing, mahasiswa diwajibkan mempublikasikan tulisannya melalui media informasi di ruang referensi/perpustakaan baik di Prodi maupun di STAK TB. Sampai dengan tahun 2019 semua tulisan mahasiswa masih tersimpan dalam bentuk manual/hard coppy baik skripsi, tesis dan disertasi. Tetapi PS telah mentargetkan 100% tulisan akhir mahasiswa nantinya akan didokumentasikan dalam ruang perpustakaan dalam bentuk data digital.

Penelitian yang dilakukan oleh STAK TB sampai dengan tahun 2020 ini juga belum ada yang merupakan kerjasama dengan instansi yang relevan dengan bidang keahlian STAK TB . Topik penelitian ditentukan sendiri oleh STAK TB dan tidak ada topik penelitian yang ditentukan melalui kerjasama dengan fihak lain. Diwaktu yang akan datang STAK TB berencana untuk membangun kerjasama penelitian dengan instansi yang relevan dengan bidang keahlian atau fokus kajian STAK TB . Karena kerjasama belum pernah dilakukan, maka proses monitoring dan evaluasi belum pernah dilakukan.

Meskipun demikian STAK TB merencanakan apabila kelak kerjasama dapat diwujudkan maka proses monitoring dan evaluasi harus dilakukan secara teratur, transparan, jujur dan melibatkan semua fihak yang bekerjasama. Dan data penelitian dan pengelolaan dananya terlihat jelas dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.c.1) Produktivitas Penelitian Dosen

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Perguruan tinggi atau mandiri	6	10	16	32
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)	0	0	0	0
3	Lembaga luar negeri	0	0	0	0
Jumlah		**6**	**10**	**16**	**32**

Tabel 4.b Penggunaan Dana

No.	Jenis Penggunaan	Dana (Rupiah)			Jumlah (Rupiah)
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Dana operasional proses pembelajaran *)	1.064.000.000	1.064.000.000	1.064.000.000	**3.192.000.000**
2	Dana penelitian **)	18.000.000	30.000.000	55.500.000	**103.500.000**
3	Dana pengabdian kepada masyarakat ***)	41.000.000	21.000.000	26.000.000	**88.000.000**
4	Investasi prasarana	200.000.000	480.000.000	100.000.000	**780.000.000**
5	Investasi sarana	50.000.000	50.000.000	50.000.000	**150.000.000**
6	Investasi SDM	100.000.000	150.000.000	100.000.000	**350.000.000**
7	Lain-lain, sebutkan: ...	192.000.000	216.000.000	216.000.000	**624.000.000**
Jumlah		**1.665.000.000**	**2.011.000.000**	**1.611.500.000**	**5.287.500.000**
1	Dana Penelitian ****)	18.000.000	30.000.000	55.500.000	**103.500.000**
2	Dana PkM ****)	41.000.000	21.000.000	26.000.000	**88.000.000**
Jumlah		**59.000.000**	**51.000.000**	**81.500.000**	**191.500.000**

Dari data kegiatan PKM di PS selama dua tahun terakhir topik PKM mayoritas masih berupa sosialisasi dan promosi PS ke lembaga-lembaga, gereja dan masyarakat sekitar kampus, hal ini merupakan kesengajaan karena pada usia awal PS, diperlukan promosi yang gencar dan keras agar keberadaan PS diketahui dan akhirnya dapat dikenal oleh masyarakat serta dapat menjaring minat calon mahasiswa. PKM yang melibatkan dosen PS dengan mahasiswa yang merupakan penerapan kurikulum Teologi dan PAK di masyarakat.

Dalam 2 tahun terakhir tidak ada judul PKM yang dipublikasi. Hasil PKM hanya dibuat dalam bentuk laporan yang diberikan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) STAK TB dan tidak dipublikasikan. Hal ini dikarenakan wadah jurnal PKM belum tersosialisasi dengan baik.

Melihat kondisi tersebut di atas, beberapa solusi atau strategi untuk meningkatkan kinerja penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat di PS STAK TB adalah sebagai berikut:

1. Memotivasi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian/pengabdian kepada masyarakat.
2. Memberikan pelatihan bagi dosen dan mahasiswa untuk penyusunan proposal kompetisi penelitian/pengabdian kepada masyarakat guna memperoleh dana hibah.
3. Melengkapi jurnal-jurnal penelitian maupun *proceeding* ilmiah sehingga perkembangan kekinian dari suatu masalah dapat diperoleh.
4. Mengikutsertakan mahasiswa lebih banyak dalam penelitian/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen sehingga dapat menghidupkan iklim meneliti maupun pengabdian kepada masyarakat di lingkungan mahasiswa.
5. Adanya penambahan dana penelitian/PKM sehingga dapat merangsang/meningkatkan iklim meneliti maupun pengabdian kepada masyarakat di lingkungan PS STAK TB.

C.8 Pengabdian kepada Masyarakat

Dari data kegiatan PKM di PS selama dua tahun terakhir topik PKM mayoritas masih berupa sosialisasi dan promosi PS ke lembaga-lembaga, gereja dan masyarakat sekitar kampus, hal ini merupakan kesengajaan karena pada usia awal PS, diperlukan promosi yang gencar dan keras agar keberadaan PS diketahui dan akhirnya dapat dikenal oleh masyarakat serta dapat menjaring minat calon mahasiswa. PKM yang melibatkan dosen PS dengan mahasiswa yang merupakan penerapan kurikulum Teologi dan PAK di masyarakat.

Dalam 2 tahun terakhir tidak ada judul PKM yang dipublikasi. Hasil PKM hanya dibuat dalam bentuk laporan yang diberikan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) STAK TB dan tidak dipublikasikan. Hal ini dikarenakan wadah jurnal PKM belum tersosialisasi dengan baik.

Melihat kondisi tersebut di atas, beberapa solusi atau strategi untuk meningkatkan kinerja penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat di PS STAK TB adalah sebagai berikut:

1. Memotivasi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian/pengabdian kepada masyarakat.
2. Memberikan pelatihan bagi dosen dan mahasiswa untuk penyusunan proposal kompetisi penelitian/pengabdian kepada masyarakat guna memperoleh dana hibah.
3. Melengkapi jurnal-jurnal penelitian maupun *proceeding* ilmiah sehingga perkembangan kekinian dari suatu masalah dapat diperoleh.
4. Mengikutsertakan mahasiswa lebih banyak dalam penelitian/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen sehingga dapat menghidupkan iklim meneliti maupun pengabdian kepada masyarakat di lingkungan mahasiswa.
5. Adanya penambahan dana penelitian/PKM sehingga dapat merangsang/meningkatkan iklim meneliti maupun pengabdian kepada masyarakat di lingkungan PS STAK TB.

Tabel 3.c.2) Produktivitas PkM Dosen

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul PkM			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Perguruan tinggi atau mandiri	6	6	6	18
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)	1	1	2	4
3	Lembaga luar negeri	1	0	0	1
Jumlah		**8**	**7**	**8**	**23**

Tabel 4.b Penggunaan Dana

No.	Jenis Penggunaan	Dana (Rupiah)			Jumlah (Rupiah)
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Dana operasional proses pembelajaran *)	1.064.000.000	1.064.000.000	1.064.000.000	**3.192.000.000**
2	Dana penelitian **)	18.000.000	30.000.000	55.500.000	**103.500.000**
3	Dana pengabdian kepada masyarakat ***)	41.000.000	21.000.000	26.000.000	**88.000.000**
4	Investasi prasarana	200.000.000	480.000.000	100.000.000	**780.000.000**
5	Investasi sarana	50.000.000	50.000.000	50.000.000	**150.000.000**
6	Investasi SDM	100.000.000	150.000.000	100.000.000	**350.000.000**

7	Lain-lain, sebutkan: ...	192.000.000	216.000.000	216.000.000	**624.000.000**
Jumlah		**1.665.000.000**	**2.011.000.000**	**1.611.500.000**	**5.287.500.000**
1	Dana Penelitian ****)	18.000.000	30.000.000	55.500.000	**103.500.000**
2	Dana PkM ****)	41.000.000	21.000.000	26.000.000	**88.000.000**
Jumlah		**59.000.000**	**51.000.000**	**81.500.000**	**191.500.000**

C.9 Luaran dan Capaian Tridharma

1. Indikator Kinerja Utama

a) Luaran Dharma Pendidikan

Kinerja dharma pendidikan diukur berdasarkan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sahih, mencakup metoda yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan, prestasi mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, serta kinerja lulusan.

Deskripsi luaran dharma pendidikan diawali dengan uraian mengenai analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dilakukan STAK Teruna Bhakti dan program studi, mencakup aspek keserbacakupan, kedalaman dan kebermanfaatan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan capaian pembelajaran lulusan dari waktu ke waktu. Selanjutnya data luaran dharma pendidikan disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan.

Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

1) Capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan

Tabel 5.a.1) Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK)

Mahasiswa Prodi Doktor Teologi belum meluluskan kembali mahasiswa selama 4 tahun ini, karena belum diakreditasi. Luluasan terakhi tahun 2016 sebanyak 30 orang

No.	Program Pendidikan	Jumlah PS	Jumlah Lulusan pada			Rata-rata IPK Lulusan pada		
			TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis,	1	0	0	0	0	0	0
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	1	0	28	37	0	3,45	3,5
3	a. Profesi 1 Tahun							
	b. Profesi 2 Tahun							
4	Sarjana/ Diploma Empat/ Sarjana Terapan	2	41	60	96	3,42	3,38	3,45
5	Diploma Tiga							
6	Diploma Dua							
7	Diploma Satu							
	Total	**4**	**41**	**88**	**133**			

Dari table diatas dapat dilihat bahwa IPK rata sangat baik bahkan diatas rata-rat. PS Sarjana IPK= 3.45, sedangkan IPK Magister = 3.5. Sedangkan untuk Program S3 sampai hari ini belum bias meluluskan mahasiswa, karena masih dalam proses akreditasi.

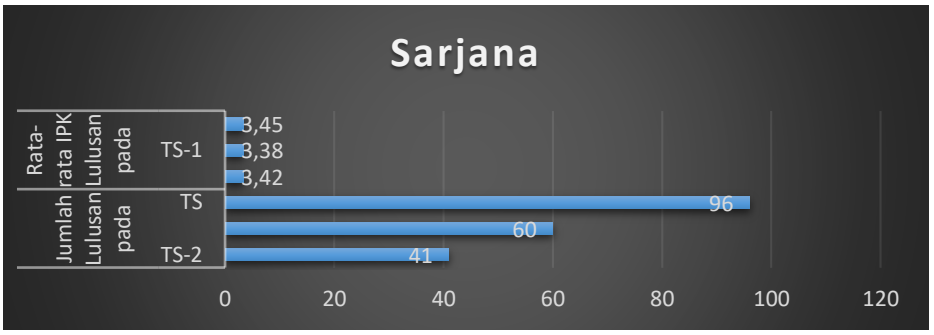

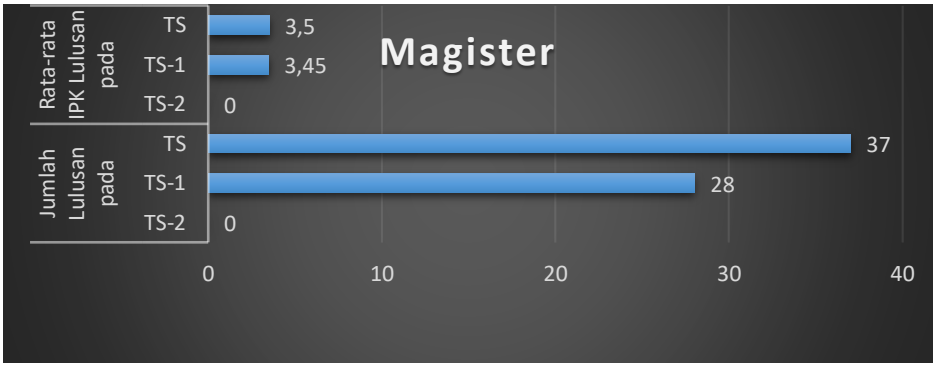

2) **Capaian prestasi mahasiswa:**
   a. Sampai hari ini belum ada prestasi bidang akademik dari mahasiswa STAK Teruna Bhakti. Diharpakan dimasa depan ada kesempatan untuk mahasiswa STAK TB bias berkompetisi dalam bidang akademik di Indonesia.
   b. Sedangkan dalam bidang non-akademik ada 1 orang mahasiswa dari prodi Magister yang beberapa kali mendapat penghargaan tingkat regional, maupun nasional, seperti table dan grafik dibawah ini>

Tabel 5.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Waktu Penyelenggaraan (YYYY)	Tingkat*)			Prestasi yang Dicapai
			Provinsi/Wilayah	Nasional	Internasional	
1	3	4	5	6	7	8
1	Lomba Khotbah Mini	2016	V			Juara I
2	Lomba Puisi Kategori Umum	2016	V			Juara I
3	Pada Lomba Vocal Group Rohani Berbahasa Nias	2017	V			Pencipta Lagu
4	Vocal Grup antar sektor Gereja AMIN	2017	V			Juri
5	Pesparawi Nasional	2018		V		Peserta
6	Lomba Baca Puisi	2019	V			Juara I
7	Paduan Suara PLN Banten	2019	V			Pelatih

8	Kontes Guru Online	2020		V		Juara Favorit
			6	**2**	**0**	

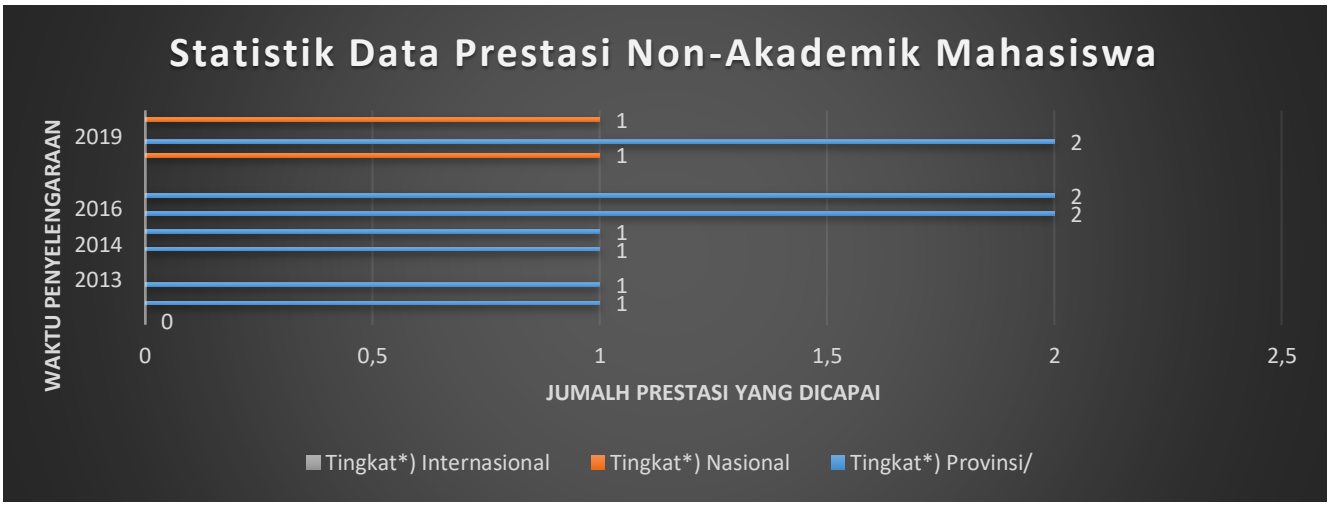

3) Efektivitas dan produktivitas pendidikan:

a. Rata-rata masa studi.

Tabel 5.c.1) Lama Studi Mahasiswa

No.	Program Pendidikan	Jumlah Lulusan pada			Rata-rata Masa Studi Lulusan pada		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis,	0	0	0	0	0	0
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	0	28	37		1,5	1,5
3	a. Profesi 1 Tahun						
	b. Profesi 2 Tahun						
4	Sarjana/ Diploma Empat/ Sarjana Terapan	41	60	96	4	4	4
5	Diploma Tiga						
6	Diploma Dua						
7	Diploma Satu						
	Total	**41**	**88**	**133**			

b. Persentase kelulusan tepat waktu

Tabel 5.Rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada program Doktor Teologi

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa per Angkatan pada Tahun*)				Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS
	Awal TS-3	Awal TS-2	Awal TS-1	Akhir TS	
1	2	3	4	5	6
TS-3	10	10	10	10	0
TS-2		5	5	5	0
TS-1			4	4	0
TS				8	

c. Persentase keberhasilan studi

Mulai dari tahun 2017 sampai sekarang belum ada yang diluluskan lagi oleh STAK TB, lulusan terakhir tahun 2016 dengan cara ditandasahkan ada 30 orang. Sehingga data dibawah yang dipakai adalah mereka yang telah lulus pada tahun 2016 yang lalu. Sedangkan dalam borang ini dihitung mulai dari tahun 2017 (TS-3) sampai 2020 (TS).

4) Daya saing lulusan:

a. Pelaksanaan studi di STAK TB untuk S3 ditempuh dalam waktu 3 tahun. Para lulusan rata bekerja di bidangnya bahkan lebih 88.6 % bekerja di bidang yang ditekuni selama studi. Dan waktu tunggu mereka dalam mendapatkan pekerjaan adalah 1 bulan. Dalam pelacakan lulusan beberapa bulan yang lalu, kami memakai metode survey dengan menyebarkan angket lewat google form dan hasilnya sangat membagakan. Rata-rata para lulusan merasa puas dengan apa yang mereka terima selama di STAK Teruna Bhakti.

b. Waktu tunggu lulusan STAK Teruna Bhakti untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidang program studi.

c. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan STAK Teruna Bhakti saat mendapatkan pekerjaan pertama

5) Kinerja lulusan:
   a. Pelaksanaan studi di STAK TB untuk S1 rata-rata ditempuh dalam waktu 4 tahun. Untuk S2 sekitar 1.5 tahun dan S3 ditempuh dalam waktu 3 tahun. Para lulusan rata bekerja di bidangnya bahkan lebih 88.6 % bekerja di bidang yang ditekuni selama studi. Dan waktu tunggu mereka dalam mendapatkan pekerjaan adalah 1 bulan. Dalam pelacakan lulusan beberapa bulan yang lalu, kami memakai metode survey dengan menyebarkan angket lewat google form dan hasilnya sangat membagakan. Rata-rata para lulusan merasa puas dengan apa yang mereka terima selama di STAK Teruna Bhakti. Dalam hubungannya dengan pengguna lulusan maka rata-rata pengguna lulusan sangat senagn dan memberikan nilai bagus untuk para lulusan STAK Teruna Bhakti, bahkan mereka siap untuk menampung lulusan STAK Teruna Bhakti dimasa depan.

   b. Tempat kerja lulusan: tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha lulusan

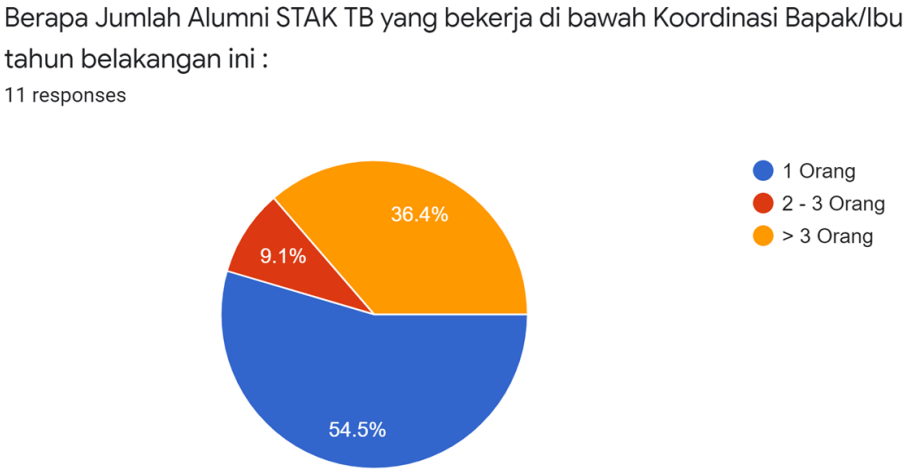

Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu mutu rata-rata Alumni STAK TB yang bekerja di tempat Bapak/Ibu (berhubungan dengan etika dan integritas) adalah :

11 responses

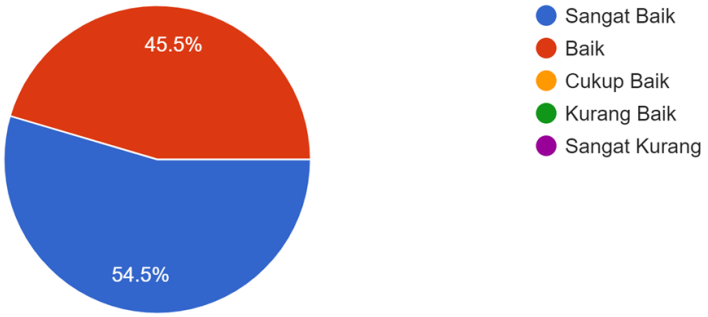

Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu mutu rata-rata Alumni STAK TB yang bekerja di tempat Bapak/Ibu (berhubungan dengan keahlian berdasarkan bidang ilmu/profesionalisme) adalah :

11 responses

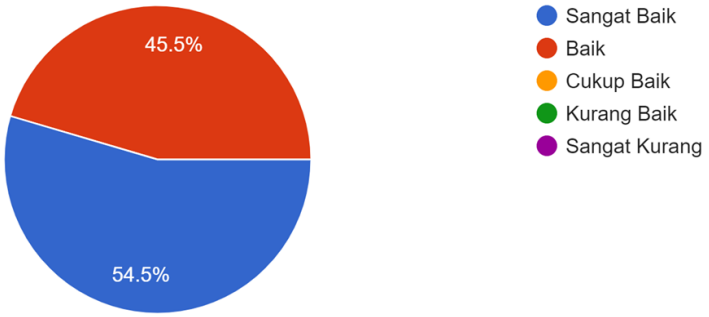

Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu mutu rata-rata Alumni STAK TB yang bekerja di tempat Bapak/Ibu (berhubungan dengan keahlian berdasarkan penguasaan Bahasa Inggris) adalah :

11 responses

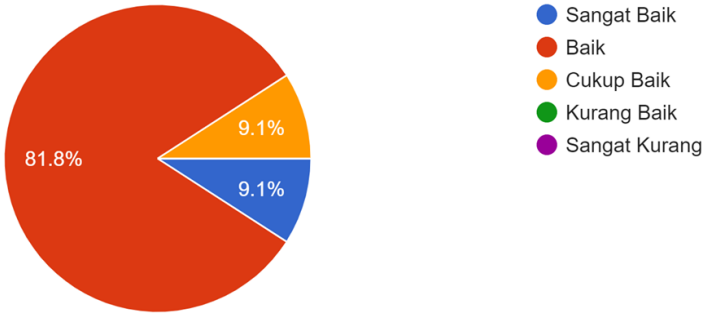

Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu mutu rata-rata Alumni STAK TB yang bekerja di tempat Bapak/Ibu (berhubungan dengan kemampuan berkomunikasi) adalah :

11 responses

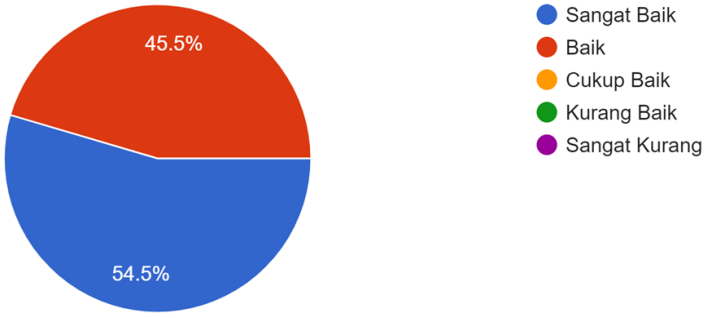

Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu mutu rata-rata Alumni STAK TB yang bekerja di tempat Bapak/Ibu (berhubungan dengan kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi) adalah :

1 response

Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu mutu rata-rata Alumni STAK TB yang bekerja di tempat Bapak/Ibu (berhubungan dengan kepemimpinan) adalah :

11 responses

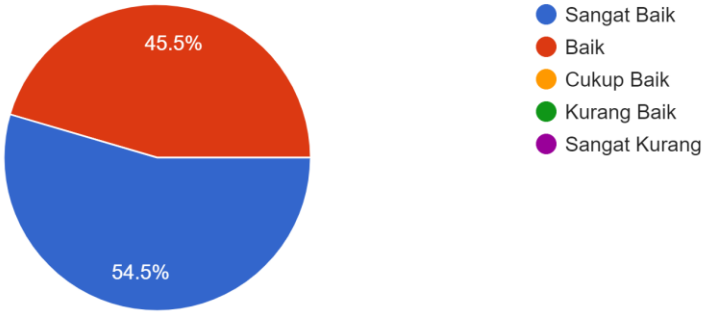

Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu mutu rata-rata Alumni STAK TB yang bekerja di tempat Bapak/Ibu (berhubungan dengan kerjasama dalam tim) adalah :

11 responses

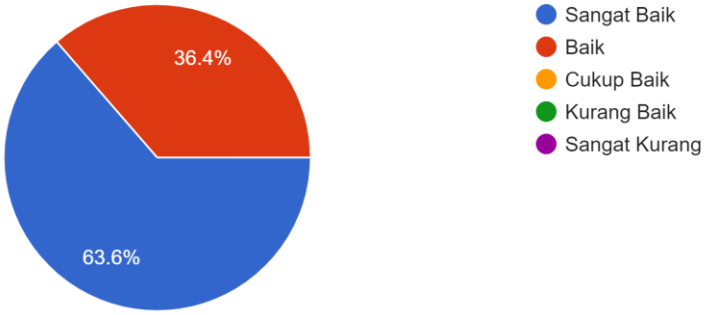

Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu mutu rata-rata Alumni STAK TB yang bekerja di tempat Bapak/Ibu (berhubungan dengan motivasi kerja) adalah :

11 responses

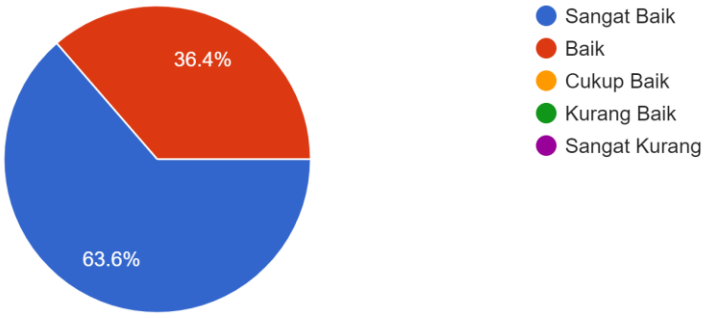

Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu mutu rata-rata Alumni STAK TB yang bekerja di tempat Bapak/Ibu (berhubungan dengan pengembangan diri) adalah :

11 responses

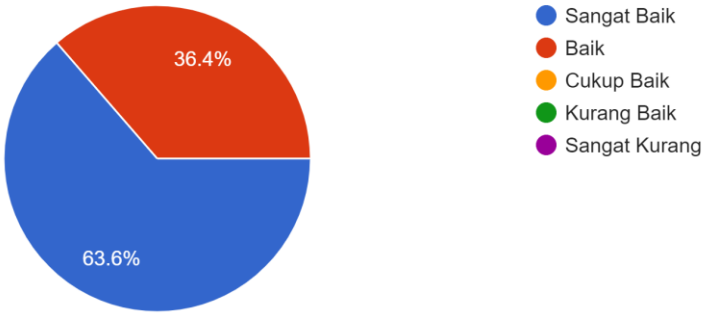

Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu mutu rata-rata Alumni STAK TB yang bekerja di tempat Bapak/Ibu (berhubungan dengan Konsistensi Kinerja) adalah :

11 responses

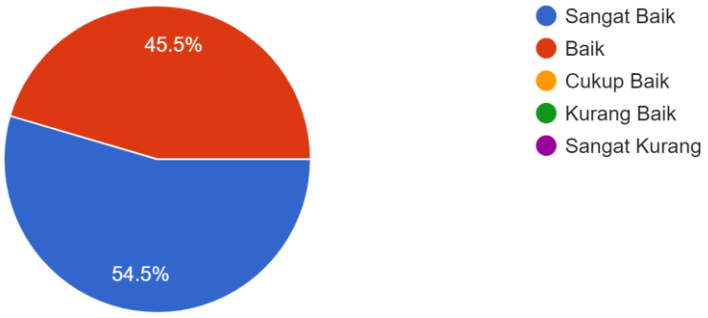

Apakah Instansi ini berniat merekrut lagi lulusan STAK Teruna Bhakti unutuk bekerja di sini :

11 responses

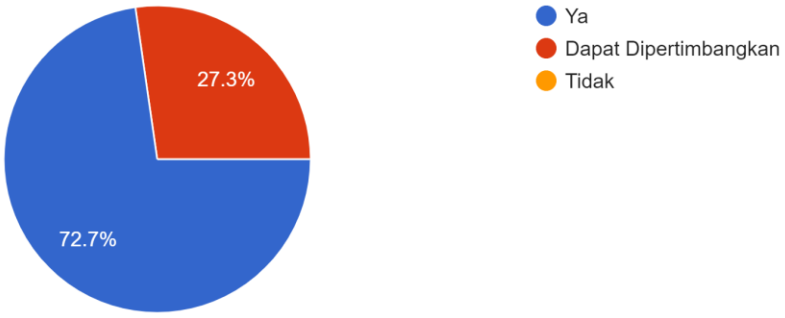

b. Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Luaran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dalam proses pendidikan disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

1) Publikasi Illmiiah mahasiswa berupa Skripsi, Tesis dan Disertasi, mulai dari tahun 2015 sapai tahun 2019 adalah sebagi berikut:

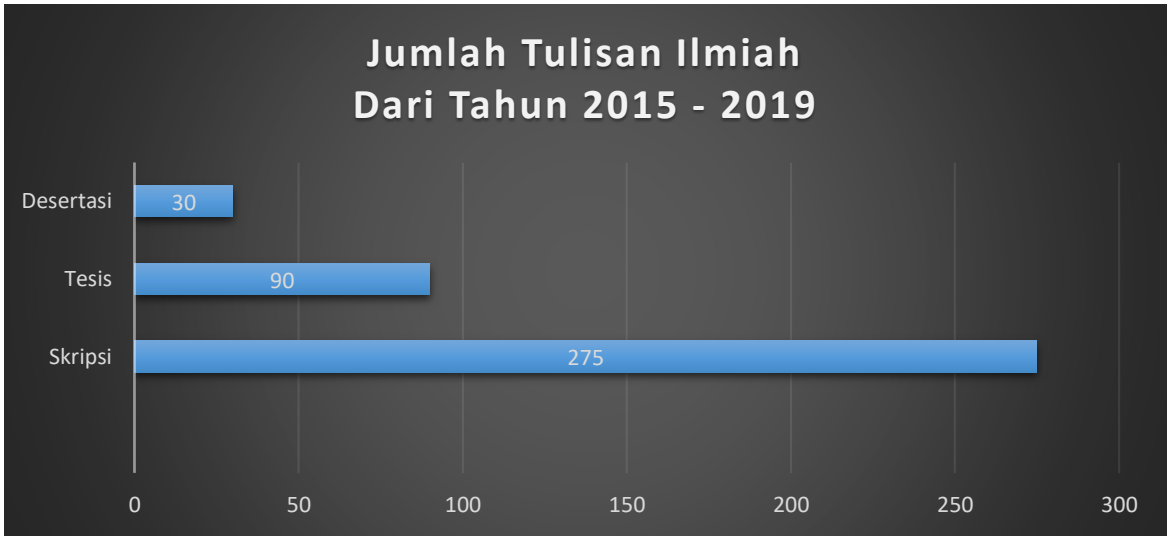

2). Publikasi Ilmiah yang dilakukan oleh para dosen STAK Teruna Bhakti adalah:

Tabel 5.f Publikasi Ilmiah

No.	Jenis Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Jurnal penelitian tidak terakreditasi		10	15	25
2	Jurnal penelitian nasional terakreditasi			1	1
3	Jurnal penelitian internasional			3	3
4	Jurnal penelitian internasional bereputasi				0
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi	1	1		2
6	Seminar nasional				0
7	Seminar internasional				0
8	Tulisan di media massa nasional				0
9	Tulisan di media massa internasional				0
Jumlah		**1**	**11**	**19**	**31**

3). Sitasi yang dalam penulisan para dosen adalah sebagai beriktu:

Tabel 5.g Sitasi Karya Ilmiah dalam 3 tahun terakhir

No.	Nama Penulis	Judul Artikel yang Disitasi (Jurnal, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Banyaknya Artikel yang Mensitasi
1	2	3	4
1	Dr. Johannis Siahaya, M. Th	Kepemimpinan Kristen Dalam Masyarakat Indonesia yang Pluralis (Jurnal Teruna Bhakti Vol. 1, Tahun 2018 No. 1, Hal. 1 - 16)	9
2	Dr. Johannis Siahaya, M. Th	Considering Pluralism Reality in Christian Religious Education (International Journal Of Social Sciences, Volume 3, Tahun 2020, No. 1, Hal. 32-38)	1
3	Dr. Johannis Siahaya, M. Th	Misi Dalam Doa Yesus Menurut Yohanes 17 (Jurnal Teruna Bhakti, Vol. 1, Tahun 2019, No. 2, Hal. 64-74)	6
4	Dr. Johannis Siahaya, M.Th	Tuhan Ada di Mana-mana: Mencari Makna bagi Korban Bencana di Indonesia KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen) 6 (1), 103-113	2
5	Dr. Nunuk Rinukti, M. Th	Peranan Perempuan Menurut Perjanjian Baru Bagi Pengembangan Perempuan Di Dalam Gereja (Jurnal Teruna Bhakti, Vol. 1, Tahun 2018, No. 1 Hal. 33-41)	4
6	Dr. Nunuk Rinukti, M. Th	Tuhan Ada di Mana-mana: Mencari Makna bagi Korban Bencana di Indonesia KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen) 6 (1), 103-113	2

4	Dr. Karel M Siahaya, M. Th	Tuhan Ada di Mana-mana: Mencari Makna bagi Korban Bencana di Indonesia KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen) 6 (1), 103-113	2
5	Dr. Karel M Siahaya, M. Th	Dampak Sosial Politik terhadap Perkembangan Ekonomi Umat Allah Zaman Perjanjian Lama Jurnal Teruna Bhakti 2 (1), 22-36	6
6	Dr. Roy M. Simanjuntak, M.Th	Kristologi Dalam Injil Yohanes (Jurnal Teruna Bhakti, Vol. 1, Tahun 2019, No. 2, Hal. 75-86)	1
7	Dr. Yudhi Kawangung, M. Th.	Pendekatan Humanis Relegius Pada Pendidikan Kristen Sebagai Pembentukan Karakter Generasi Milenial (Jurnal Teruna Bhakti, Vol 2, Tahun 2019, No.1, Hal 49 -65)	1
8	Dr. Yudhi Kawangung, M. Th.	Diskursus Kerukunan Sosial Dalam Perspektif Masyarakat Kristen Di Indonesia (Visio Dei, Jurnal Teologi Kristen, Vol 1, Tahun 2019, No. 1, Hal. 141-160)	2
9	Dr. Yudhi Kawangung, M. Th.	Relegius Moderation Discourse In Plurality Of Social Harmony In Indonesia (Internasional Journal Of Social Sciences And Humanities, Vol. 3, Tahun 2019, No. 1, Hal. 160 – 170)	13
10	Dr. Yudhi Kawangung, M. Th.	Considering Pluralism Reality in Christian Religious Education (International Journal Of Social Sciences, Volume 3, Tahun 2020, No. 1, Hal. 32-38)	1
Jumlah		10	

4). Rekognisi dosen adalah sebagai berikut:

Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap dalam 3 tahun terakhir = 4

No.	Nama Dosen	Bidang Keahlian	Rekognisi	Tahun Perolehan (YYYY)
1	2	3	4	5
1	Dr. Johannis Siahaya, M.Th	Perjanjian Baru & Teologi Sistemetika	2	2018
2	Dr. Nunuk Rinukti, M. Th	Teologi Praktika & PAK	2	2018
3	Dr. Karel M. Siahaya, M. Th	Perjanjian Lama & Musik Gereja	2	2018
4	Dr. Yudhi Kawangung, M. Th	Teologi Kontekstual	2	2018
5	Dr. Roy Martin Simanjuntak, M.Th	Perjanjian Baru	1	2018

5). HKi yang dimiliki oleh STAK Teruna Bhakti

Tabel 5.h.2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)

No	Luaran Penelitian dan PkM	Tahun Perolehan (YYYY)	Keterangan
1	2	3	4
II	**HKI:** a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, e) dll.)		
1	Buku Filsafat Ilmu	2020	Sertifikat HKI
2	Buku Teologi Perjanjian Baru	2020	Sertifikat HKI
3	Buku Teologi Pastoral	2020	Serifikat HKI
Jumlah		3	

6) Produk buku ilmiah yang mendapatkan ISBN adallah:

Tabel 5.h.4 Buku Ber-ISBN, *Book Chapter*

No	Luaran Penelitian dan PkM	Tahun Perolehan (YYYY)	Keterangan
1	2	3	4
IV	**Buku ber-ISBN, *Book Chapter***		
1	Filsafat Ilmu	2014	ISBN : 978-602-99658-2-7
2	Teologi Perjanjian Baru	2014	ISBN : 978-602-99658-6-5
3	Teologi Pastoral	2014	ISBN : 978-602-99658-4-1
4	Introduksi Perjanjian Baru	2014	ISBN : 978-602-99658-0-3
5	Pengantar Filsafat	2014	ISBN : 978-602-99658-3-4
6	Metodologi Penelitian	2014	ISBN : 978-602-99658-7-2
7	Hermeneutik Perjanjian Lama	2014	ISBN : 978-602-99658-1-0

D. ANALISA DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN.

1. Analisis capaian kinerja

a. Kelengkapan

Kelengkapan yang dimaksud disini menyangkut ketersediaan sejumlah elemen pendukung penyelenggaraan program studi Pendidikan Agama Kristen stratum satu STAK TERUNA BHAKTI. Seperti yang telah dinyatakan dalam Borang ini bahwa prodi yang diakreditasi ini memiliki sumber daya manusia yang memadai, yaitu telah tersedia 6 orang dosen yang memiliki NIDN yang selama ini sudah secara aktif dalam kegiatan mengajar. Tenaga pengajar tersebut dilengkapi dengan tenaga pendidikan yang siap melaksanakan tugas secara maksimal dan dilengkapi dengan sejumlah aspek penunjang program studi.

b. Keluasan

Pengertian keluasan disini ialah kesempatan atau kelonggaran, baik bagi para mahasiswa maupun para dosen untuk mengembangkan potensi dan kemampuan masing-masing dalam kegiatan pembelajaran demi pencapaian prestasi akademik yang maksimal bagi para mahasiswa dan prestasi pengajaran bagi para dosen. Keluasan ini juga menyangkut adanya kesempatan dan ruang yang luas bagi para mahasiswa untuk mencari dan menemukan berbagai ilmu pengetahuan melalui media sosial dan teknologi informatika guna mendukung materi pelajaran dalam kurikulum prodi. Sedangkan bagi para dosen kesempatan tersebut dapat memperluas wawasan pengertian dan memperkaya materi atau bahan ajar yang disajikan kepada para mahasiswa.

c. Kedalaman

Prodi ini memiliki kedalaman yang signifikan dalam melaksanakan peran dalam lingkup pendidikan agama Kristen. Kedalaman tersebut secara khusus menyangkut materi kuliah yang diajarkan berdasarkan ketetapan dan panduan kurikulum standar yang sesuai dengan KKNI dan SPMI. Keadaan tersebut memicu terjadinya pendalaman kualitas, baik dalam mutu materi kuliah, metode dan sistem mengajar dosen, kemampuan dan keterampilan para dosen secara individu, di mana semua aspek tersebut menghasilkan pengertian, keterampilan dan pengetahuan yang dalam diperoleh oleh para mahasiswa.

d. Ketepatan

Karena adanya faktor kelengkapan, keluasan dan kedalaman, maka

sejumlah target dan rencana strategis pun dapat dicapai secara tepat waktu dan tepat guna. Hal ini terlihat jelas secara khusus melalui target waktu penyelesaian studi bagi para mahasiswa, di mana pada umumnya mahasiswa dapat menyelesaikan studi dalam durasi waktu 2 sampai 4 tahun. Karena itu tidak ada mahasiswa yang mengalami “Drop Out” (DO) karena waktu kuliah telah melebihi batas yang wajar, yaitu 4 tahun. Ketepatan juga terlihat pada kesiapan para dosen dalam menyelesaikan program kuliah yang dilakukan selama 16 kali pertemuan dan masingmasing dosen menyerahkan nilai hasil perkuliahan tepat sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

e. Ketajaman

Ketajaman prodi ini terlihat pada minat dari para calon mahasiswa yang terbanyak memilih program studi Pendidikan Agama Kristen dibandingkan dengan prodi lainnya. Hal tersebut berkaitan dengan minat dari stakeholder untuk menggunakan jasa para alumni, baik sebagai guru, PNS bahkan sebagai rohaniawan di daerah tertentu atau karyawan serta pemimpin pada lembaga pendidikan menengah dan lembaga pelayanan rohani tertentu.

2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan

a. ANALISA SWOT VISI DAN MISI

SWOT	Deskripsi
Kekuatan (S)	1) Visi prodi doctor teologi STAK Teruna Bhakti selaras dengan perkembangan dan tuntutan yang diperlukan untuk menjawab tantangan masa kini. 2) VMT cukup dinamis sehingga dapat beradaptasi dengan dinamika perkembangan SDM yang ada 3) Rumusan Visi sejalan dengan Misi prodi doctor teologi STAK Teruna Bhakti sehingga dapat dijabarkan secara komprehensif di dalam tujuan, sasaraan dan strategi, serta program yang ada 4) Visi STAK TB telah direvisi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. 5) Sudah ada panduan untuk menentukan VMT STAK Teruna Bhakti
Kelemahan (W)	Implementasi beberapa program dan strategi tidak berjalan dengan baik dan lancar, bahakan masih ada yang belum dapat dicapai, disebabkan perubahan situasi dan kondisi perubahan dunia dan Indonesia. Seperti masih tertundanya hasil banding akreditasi prodi doctor teologi
Peluang (O)	1) Visi dan Misi prodi doctor teologi STAK TB sejalan dengan visi dan misi Dirjen Bimas Kristen dan kementerian Agama RI 2) Potentsi pengembangan pendidikan teologi dan agama Kristen masih sangat terbuka dimana-mana 3) Masih banyak peluang untuk meningkatkan SDM yang mumpuni dikemudian hari. 4) Peraliahan status dari PT Swasta ke Negeri sangat terbuka lebar di pulau Jawa
Ancaman (T)	1) Bertambah banyaknya prodi doctor Teologi dan PAK di Indonesia 2) Beberapa prodi yang sama di Yogyakarta telah terakreditasi B

b. TATA PAMONG

SWOT	Deskripsi
Kekuatan (S)	1. Pengelolaan Kegiatan Akademik telah berjalan dengan teratur 2. Tahap perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi telah dirumuskan 3. Semua prosedur kerja sudah ada dan terus dikembangkan. 4. Adanya kesadaran terhadap pentingnya implementasi sistem mutu secara utuh. 5. Setiap Prodi yang ada di STAK Teruna Bhakti memiliki Renop yang disesuaikan dengan Renstra, RIP dan AD/ART STAK-TB. Semuanya ini berguna sebagai acuan untuk mengembangkan tata-pamong yang berhubungan dengan pihak internal dan eksternal

Kelemahan (W)	1. Prosedur evaluasi dan pelaksanaannya belum optimal mengingat LPMI baru dimulai akhir tahun 2017 2. Evaluasi pelaksanaan program kerja belum dilakukan dengan baik, juga langkah-langkah perbaikannya.
Peluang (O)	Karena didukung oleh berbagai gereja di Yogyakarta dan beberapa daerah lainnya, dan juga kemitraan yang terjadi dengan berbagai lembaga dan pemerintah maka lulusan STAK TB ini nantinya dapat berkarya dan mengabdi di mana saja.
Ancaman (T)	**1.** Tingkat disiplin yang masih cukup rendah dari segenap civitas pelaku akademik. **2.** Adanya persaingan yang ketat dalam mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional.

c. MAHASISWA

SWOT	Deskripsi
Kekuatan (S)	Ukuran organisasi Program Studi yang masih cukup kecil sehingga lebih mudah dalam hal pengelolaan dan kepemimpinan Program Studi, koordinasi dalam penjaminan mutu Program Studi dan pengembangan sistem informasinya.
Kelemahan (W)	1. Sistem pengelolaan secara umum masih perlu ditingkatkan. 2. Sistem informasi akademik pada level Prodi masih dalam tahap pengembangan. 3. Peranan penjaminan mutu pada tingkat Prodi belum ada, masih jadi satu dengan STAK TB.
Peluang (O)	Masih banyak kebutuhan tenaga Dosen S3 di perguruan tinggi Kristen, sehingga kedepan dapat menjaring mahasiswa dari sana.
Ancaman (T)	1. Pesaingan dengan PS DT yang sudah terakreditasi di Yogya, maupun di Indonesia dalam merekrut mahasiswa. 2. Beberapa prodi yang sama di Yogyakarta telah terakreditasi B

d. SUMBER DAYA MANUSIA

SWOT	Deskripsi
Kekuatan (S)	Sudah mempunyai 2 Guru Besar dan 5 Dosen Doktoral
Kelemahan (W)	Sumber Daya khususnya tenaga kependidikan masih sangat kurang
Peluang (O)	Adanya beasiswa yang ditawarkan oleh Depag, khususnya bagi mahasiswa Program Doktoral untuk penulisan disertasinya.
Ancaman (T)	Diperlukan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa program Doktoral

e. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

SWOT	Deskripsi
Kekuatan (S)	Memiliki sarana dan prasarana berupa ruang kelas, ruang dosen, perpustakaan dan internet.
Kelemahan (W)	1. Keterbatasan sumber-sumber dana internal untuk pembiayaan pengembangan sarana dan prasarana. 2. Pengelolaan keuangan masih terpusat pada institusi STAK TB
Peluang (O)	Masih tersedianya bantuan pemerintah dalam bentuk hibah dari Depag.
Ancaman (T)	Opini masyarakat yang menilai kualitas pendidikan hanya dari tampilan sarana dan prasarana fisik.

f. PENDIDIKAN

SWOT	Deskripsi
Kekuatan (S)	1. Kurikulum sudah direvisi dan disesuaikan kebutuhan pengguna 2. Mahasiswa berasal dari kalangan akademisi dari STT/AK yang ada di Indonesia
Kelemahan (W)	Mahasiswa yang bermukim di luar Yogyakarta, membuat tidak maksimal dalam PMB dan menciptakan suasana akademik yang baik
Peluang (O)	Jumlah mahasiswa yang belum begitu banyak (5 angkatan) memberikan peluang yang lebih besar bagi keberhasilan pembinaan suasana akademik.
Ancaman (T)	Teknologi yang semakin cepat berkembang mengakibatkan kompetensi lulusan program studi yang dibutuhkan oleh dunia kerja juga menjadi semakin cepat berkembang. Hal tersebut membuat siklus pemuktakhiran kurikulum menjadi semakin pendek.

g. PENELITIAN

SWOT	Deskripsi
Kekuatan (S)	1. Tersedianya Jurnal Lokal, maupun saat ini OJS STAK Teruna Bhakti, sehingga menjadi kekuatan bagi calaon peneliti baik dosen, maupun mahasiswa untuk dapat berkrasi dalam penelitian. 2. Jurnal Teruna Bhakti dalam proses akreditasi, dan akan sangat mendorong dosen dan mahasiswa untuk menulis
Kelemahan (W)	1. Masih kecilnya dana yang tersedia untuk kegiatan penelitian 2. Budaya penelitian masih harus ditingkatkan lagi
Peluang (O)	1. Terbuka kesempatan kerja sama antara Program Studi dengan institusi pemerintah, swasta, LSM ataupun kelompok masyarakat secara umum, dalam rangka pemecahan berbagai permasalahan yang mereka hadapi dalam bentuk kerja sama penelitian. 2. Banyak sekali OJS disetiap perguruan tinggi Kristen merupakan peluang yang baik untuk penulisan artikel ilmiah.
Ancaman (T)	1. Tingginya persaingan untuk memperoleh dana hibah penelitan maupun pengabdian kepada masyarakat dari Depag c.q. Bimas Kristen. 2. Terbatasnya perguruan tinggi swasta kristen untuk mendapat dana penelitian.

h. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SWOT	Deskripsi
Kekuatan (S)	1. Adanya kerjasama dengan beberapa institusi diluar STAK TB memungkinkan untuk melakukan pengabdian masyarakat 2. Adanya gereja-gereja yang terbuka untuk memberikan tempat bagi pengabdian kepada masyarakat
Kelemahan (W)	1. Dana yang terbatas menjadi pengganjal utama bagi pengabdian masyarakat 2. Belum adanya road map pengabdian bagi masyarakat
Peluang (O)	Terbuka kesempatan kerja sama antara Program Studi dengan institusi pemerintah, swasta, LSM ataupun kelompok masyarakat secara umum, dalam rangka pemecahan berbagai permasalahan yang mereka hadapi dalam bentuk kerja sama pengabdian kepada masyarakat
Ancaman (T)	Belum adanya road map membuat pengabdian masyarakat hanyalah sebuah kegiatan insidentil saja.

Analisis Antar Komponen

Untuk melakukan analisis antar komponen evaluasi diri maka uraian SWOT dari setiap komponen evaluasi diri dikelompokkan dan dipetakan kedalam masing-masing katagori SWOT yaitu: Kekuatan (S), Kelemahan (W), Kesempatan (O) dan Ancaman (T) seperti pada **Error! Reference source not found.** berikut.

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
➢ Adanya komitmen yang cukup kuat dari segenap civitas akademika pada level program studi untuk dapat mencapai Visi, Tujuan dan Sasaran dari program studi. ➢ Usia program studi yang masih sangat muda serta ukuran organisasi program studi yang kecil memberikan program studi fleksibelitas yang tinggi bagi implementasi maupun perubahan berbagai strategi bagi pencapaian tujuan-tujuan dan sasaran-sasarannya. ➢ Ukuran organisasi Program Studi yang masih cukup kecil sehingga lebih mudah dalam hal pengelolaan dan kepemimpinan Program Studi, koordinasi dalam penjaminan mutu Program Studi dan pengembangan sistem informasinya. ➢ Merupakan Program Studi Doktor Teologi yang telah memiliki asesor BAN-PT. ➢ 3 Dosennya adalah Asesor BKD Kemenag ➢ Saat ini sudah ada 2 Guru Besar yang memback up program Doktor Teologi ➢ Semua dosen masih berusia produktif (usia rata-rata 43,5 tahun). ➢ Memiliki motivasi yang tinggi untuk mengembangkan diri lebih lanjut. ➢ Kurikulum telah disusun mengikuti kompetensi dan profil lulusan yang diinginkan. ➢ Memiliki sarana dan prasarana berupa ruang kelas, ruang dosen, perpustakaan dan internet. ➢ Tersedianya Jurnal Lokal, maupun saat ini OJS STAK Teruna Bhakti, sehingga menjadi kekuatan bagi calaon peneliti baik dosen, maupun mahasiswa untuk dapat berkrasi dalam penelitian	➢ Masih ada kesenjangan antara sumber daya yang tersedia terhadap sumber daya yang diperlukan bagi impelementasi strategi pencapaian visi dan tujuan program studi. ➢ Sistem pengelolaan secara umum masih perlu ditingkatkan. ➢ Sistem informasi akademik pada level Prodi yang masih dalam tahap pengembangan. ➢ Peranan penjaminan mutu pada tingkat Prodi belum ada, masih menjadi satu dengan STAK TB. ➢ Motivasi dan budaya akademik yang masih perlu ditingkatkan. ➢ Penguasaan bahasa asing dosen masih kurang. ➢ Suasana akademik secara umum masih perlu ditingkatkan. ➢ Jumlah dosen yang masih terbatas membuat proses pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum belum ideal.Walaupun Dosen Tetapnya sudah memadai. ➢ Keterbatasan sumber-sumber dana internal untuk pembiayaan pengembangan sarana dan prasarana. ➢ Masih kecilnya dana yang tersedia untuk kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
➢ Kesenjangan sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka implementasi strategi program studi dapat diperoleh melalui berbagai program hibah kompetisi dari DEPAG. ➢ Adanya rencana program studi untuk berdiri sendiri dalam beberapa tahun kedepan. ➢ Masih banyak kebutuhan akan dosen S3 di perguruan tinggi kristen di Indonesia ➢ Tersedianya beasiswa program pasca doktor dari pemerintah melalui DEPAG. ➢ Jumlah mahasiswa yang belum begitu banyak (5 angkatan) memberikan peluang yang lebih besar bagi keberhasilan pembinaan suasana akademik. ➢ Masih tersedianya bantuan pemerintah dalam bentuk hibah dari Depag untuk sarana prasarana. ➢ Terbuka kesempatan kerja sama antara Program Studi dengan institusi pemerintah, swasta, LSM ataupun kelompok masyarakat secara umum, dalam rangka pemecahan berbagai permasalahan yang mereka hadapi dalam bentuk kerja sama penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat.	➢ Lingkungan organisasi yang semakin cepat berubah menuntut penyesuaian perencanaan dan strategi program studi secara terus-menerus dengan siklus yang semakin pendek. ➢ Pesaing yang telah mapan dalam tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan sistem informasi. ➢ Pesaingan dengan PS DT yang sudah terakreditasi di Yogya, maupun di Indonesia dalam merekrut mahasiswa. ➢ Diperlukan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa program Doktoral ➢ Teknologi yang semakin cepat berkembang mengakibatkan kompetensi lulusan program studi yang dibutuhkan oleh dunia kerja juga menjadi semakin cepat berkembang. Hal tersebut membuat siklus pemuktakhiran kurikulum menjadi semakin pendek. ➢ Opini masyarakat yang menilai kualitas pendidikan hanya dari tampilan sarana dan prasarana fisik. ➢ Tingginya persaingan untuk memperoleh dana hibah penelitan maupun pengabdian kepada masyarakat dari Depag c.q. Bimas Kristen.

Dari hasil pemetaan komponen-komponen analisis SWOT di atas dapat diketahui bahwa Program Studi Doktor Teologi STAK TB berada pada posisi dimana faktor kelemahan dan ancaman yang dimiliki masih lebih dominan dari pada faktor kekuatan dan peluang, sehingga strategi pengembangan yang paling sesuai adalah dengan melakukan konsolidasi ke dalam, yaitu melakukan penataan organisasi secara internal dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, dan mereduksi kelemahan di dalam dan ancaman dari luar.

Strategi pengembangan PS Doktor Teologi telah dirumuskan sedemikian rupa dengan berpedoman kepada hasil analisis SWOT diatas dan juga dengan mempertimbangkan prioritas permasalahan. Strategi pengembangan yang dipilih untuk mengembangkan Program Studi Doktor Teologi STAK TB tersebut dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

Strategi dan Pengembangan

Strategi pengembangan Program Studi Doktor Teologi STAK TB disusun ke dalam tiga periode pelaksanaan sebagai berikut:

I. STRATEGI UNTUK PERIODE I (TIGA TAHUN PERTAMA 2013-2016)

A. Menyusun kurikulum berbasis kompetensi.
B. Mengikuti kompetisi untuk memperoleh Dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik bersumber dari DEPAG, PEMDA maupun sumber dana lainnya.
C. Melakukan pengabdian pada masyarakat baik berupa sosialisasi ke masyarakat dalam bentuk penerapan dan penyebarluasan teknologi dan manajemen pendidikan yang tepat guna dan praktis minimal 2 kegiatan per tahun.
D. Merekrut setidaknya 12 dosen baru mulai tahun 2013 sebanyak 6 orang, tahun 2013 sebanyak 3 orang dan tahun 2014 dengan kualifikasi Doktor, untuk memperkuat PS DT.
E. Merekrut setidaknya 2 orang staff administrasi (1 orang pertahun) mulai tahun 2016.
F. Melakukan evaluasi diri, mengisi borang akreditasi dan mengirimkan ke BAN PT.
G. Membeli atau berusaha mencari hibah/sponsor setidaknya 1000 judul buku fisik/elektronik mulai tahun 2016.
H. Menambah *bandwith* dan *access point* di lingkungan Program Studi Doktor Teologi.
I. Membuat *data base* mahasiswa PS Doktor Teologi dan alumni.
J. Mencari alternatif pendanaan dari pihak ketiga.

II. STRATEGI UNTUK PERIODE II (TIGA TAHUN KEDUA 2017-2020)

A. Menyebarkan kuisioner terhadap alumni dan pengguna alumni untuk evaluasi kurikulum.
B. Mengikuti kompetisi untuk memperoleh dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik bersumber dari DEPAG, PEMDA maupun sumber dana lainnya.
C. Melakukan pengabdian pada masyarakat baik berupa sosialisasi ke masyarakat dalam bentuk penerapan dan penyebarluasan teknologi dan manajemen pendidikan yang tepat guna dan praktis minimal 2 kegiatan per tahun.
D. Mengirim 3 orang dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 dimulai tahun 2019 dengan sumber dana beasiswa dari DEPAG, luar negeri atau sumber dana lainnya.
E. Melakukan evaluasi diri, mengisi borang akreditasi dan mengirimkan ke BAN PT.
F. Membeli atau berusaha mencari hibah/sponsor setidaknya 2000 judul buku fisik/elektronik mulai tahun 2019.
G. Menambah *bandwith* dan *access point* di lingkungan Program Studi Doktor Teologi.
H. Membuat *data base* mahasiswa PS Doktor Teologi dan alumni.
I. Mencari alternatif pendanaan dari pihak ketiga untuk mengirim mahasiswa mengikuti berbagai kompetisi Teologi tingkat nasional minimal 1 tim pertahun mulai tahun 2019.
J. Mengikuti pameran pendidikan minimal 1 kali pada periode II.

III. STRATEGI UNTUK PERIODE III(EMPAT TAHUN KETIGA 2021-2023)

A. Menyebar kuisioner terhadap alumni dan pengguna alumni untuk evaluasi kurikulum.
B. Mengikuti kompetisi untuk memperoleh dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik bersumber dari DEPAG, PEMDA maupun sumber dana lainnya.
C. Melakukan pengabdian pada masyarakat baik berupa sosialisasi ke masyarakat dalam bentuk penerapan dan penyebarluasan teknologi dan manajemen pendidikan yang tepat guna dan praktis minimal 2 kegiatan per tahun.
D. Mengirim 6 orang dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 dimulai tahun 2018 dengan sumber dana beasiswa dari DEPAG, luar negeri atau sumber dana lainnya.
E. Melakukan evaluasi diri, mengisi borang akreditasi dan mengirimkan ke BAN PT dan akreditasi internasional.
F. Membeli atau berusaha mencari hibah/sponsor setidaknya 3000 judul buku fisik/elektronik mulai tahun 2021.
G. Mengikuti kompetisi untuk memperoleh dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik bersumber dari DEPAG, PEMDA maupun sumber dana lainnya.

H. Menambah *bandwith* dan *access point* di lingkungan Program Studi Doktor Teologi.
I. Membuat *data base* mahasiswa PS Doktor Teologi dan alumni.
J. Mencari alternatif pendanaan dari pihak ketiga untuk mengirim mahasiswa mengikuti berbagai kompetisi Teologi tingkat nasional minimal 1 tim pertahun mulai tahun 2018.
K. Mengikuti pameran pendidikan minimal 1 kali pada periode III.

Program Keberlanjutan

Kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi secara otonom untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan Program Studi oleh lembaga akreditasi mandiri dan Perguruan Tinggi oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi atas dasar kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga konsumen, produsen, dan pihak lain yang berkepentingan memperoleh kepuasan. Proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga stakeholders memperoleh kepuasan.

Dokumen yang menjadi panduan implementasi manajemen mutu Biro Penjaminan Mutu Internal STAK TERUNA BHAKTI untuk menunjukkan kemampuan organisasi dalam menghasilkan produk dan layanan secara konsisten sesuai dengan persyaratan pelanggan dan peraturan yang berlaku sistem manajemen untuk perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian pelaksanaan, peningkatan mutu suatu organisasi yang berkaitan dengan Keseluruhan karakteristik produk yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi permintaan atau persyaratan yang ditetapkan oleh Costomer (Stakeholder) maupun pemerintah baik yang tersurat (dinyatakan dalam kontrak) maupun yang tersirat dokumen tingkat pertama yang menjadi panduan implementasi manajemen mutu untuk menunjukkan kemampuan organisasi dalam menghasilkan produk secara konsisten sesuai dengan persyaratan pelayanan dan peraturan yang berlaku.

Pernyataan resmi manajemen puncak *(top management)* mengenai tujuan dan arah kinerja mutu (*quality performance)* organisasi. Pernyataan resmi ini harus terdokumentasi dan mencakup komitmen untuk memenuhi persyaratan- persyaratan *(requirements)* dan secara berkesinambungan meningkatkan efektifitas sistem manajemen mutuny

BAB III. PENUTUP

Berdasarkan uraian pada pendahuluan, laporan evaluasi diri maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Visi dan misi studi S3 Teologi telah selaras dengan visi dan misi STAK Teruna Bhakti untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dengan kemampuan dan kompetensi untuk membagin, mengembangkan dan menerapkan pendidikan serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Prodi Doktor Teologi STAK Teruna Bhakti telah mensosialisaikan visi, misi, tujuan dan sasaran STAK Teruna Bhakti dengan berbagai kegiatan kepada mahasiswa, tenaga kependidikan, tenaga pendidik serta masyarakat luas melalui media cetak dan media elektronik.
3. Indikator kinerja utama dan kinerja tambahan dari masing- masing kriteria telah dilakukan evaluasi dan diperoleh hasil bahwa terdapat kinerja yang telah tercapai dan terdapat juga kinerja yang belum tercapai. Atas kinerja yang belum tercapai maka diusuljan langkah-langkah berikutnya.
4. Dalam laporan evaluasi pada kiriteria pendidik, dimana prodi doctor teologi STAK Teruna Bhakti telah melakukan berbagai langkah strategis baik untuk bidang akademik maupun non akademik. Langkah strategis tersebut dimulai penyusunan kurikulum berbasis KKNI, proses pembelajaran dengan memanfaatkan online learning melalui LMS untuk seluruh matakuliah, pelatihan sertifikasi kompetensi bidang IT untuk tingkat nasional dan internasional kepada kompetensi biadang Teologia dan Pendidikan Agama Kristen untuk tingkat Nasional dan Internasional kepada mahasiswa semester akhir, mahasiswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan seminar/workshop/lokakarya/FGD/pelatihan/kuliah umum yang dilaksanakan baik secara internal perguruan tinggi maupun yang dilaksanakan di luar perguruan tinggi, membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam setiap kegiatan UKM STAK Teruna Bhakti dalam kegiatan yang bersifat akademik/non-akademik/social/kerohanian, mengundang pakar teologi dan pendidikan agama Kristen baik dalam negri maupun luar negri untuk memberikan knowledge kepada mahasiswa, membuka kesempatan seluas-luasnya kepada stakeholder dalam rangka rekrutmen mahasiswa untuk diterima bekerja di perusahaan mereka, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan kerja praktek dalam dunia kerja, mahasiswa dilibatkan dalam melakukan

penelitian/karya ilmiah/seminar nasional/pengabdian kepada masyarakat, serta banyak kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh STAK Teruna Bhakti.

5. Prodi Doktor Teologi STAK Teruna Bhakti juga senantiasa melakukan pengembanga dan memberikan layanan kepada mahasiswa dan dosen dengan maksimal, meliputi aplikasi berbasis online, informasi yang disebarkan menggunakan media elektronik dan monitoring proses pembelajara yang optomatis.
6. Dalam rangka mendukung pemelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Prodi Doktor Teologi STAK Teruna Bhakti telah menyediakan dana yang dapat dipergunakan pada kegiatan-kegiatan PPM tersebut.